

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK  
(E-LKPD) TEKS PERSUASIF  
SISWA KELAS VIII SMP IT RABBI RADHIYYA**

**SKRIPSI**

Diajukan Guna Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH :  
Elsi Aprianti  
20541010

**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
2024**

Hal : Halaman Pengajuan Skripsi

Yth. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

di

Curup

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

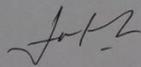
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Elsi Aprianti mahasiswa IAIN CURUP yang berjudul : "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) Teks Persuasif Siswa Kelas VIII SMP IT RABBI RADHIYYA" sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosah institut agama islam negeri (IAIN ) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, diucapkan terimakasih

*Wasalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

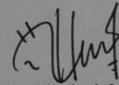
Curup, 21 Maret 2024

Pembimbing I



Prof. Hendra Harmi, M.Pd  
Nip. 197511082003121001

Pembimbing II



Agita Misriani, M.Pd  
NIP.198908072019032007

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Elsi Aprianti  
NIM : 20541010  
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia  
Fakultas/Sekolah : Tarbiyah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Teks Persuasif Berbasis Literasi Digital Untuk Mengoptimalkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VIII SMP IT RABBI RADHIYYA” tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila ditemukan hasil terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 05 Maret 2024



Elsi Aprianti  
20541010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 2101102179 Fax  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [iaint@iaincurup.ac.id](mailto:iaint@iaincurup.ac.id) Psn 19119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: 312 /In.34/F.T/I/PP.00.9/07/2024

Nama : Elsi Aprianti  
NIM : 20541010  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Tadris Bahasa Indonesia  
Judul : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) Teks  
Persuasif Siswa Kelas VIII SMP IT RABBI RADHIYYA

Telah dimunaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/ Tanggal : Senin, 24 Juni 2024  
Pukul : 15.00 s/d 16.30 WIB  
Tempat : Ruang 1 Gedung Munaqasah Fakultas Tarbiyah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Tarbiyah.

Curup, Juli 2024

**TIM PENGUJI**

Ketua,

Prof. Hendra Harmi, M. Pd  
NIP. 197351108 200312 1 001

Sekretaris,

Agita Misyani, M. Pd  
NIP. 19890807 201903 2 007

Penguji I,

Dr. Maria Botifar, M. Pd  
NIP. 19730922 199903 2 003

Penguji II,

Ummul Khair, M. Pd  
NIP. 19691021 199702 2 001



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. Sutarto, S.Ag., M. Pd  
NIP. 19740921 200003 1 003

**KATA PENGANTAR**  
**بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ**

*Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh*

Alhamdulillah puji dan syukur kehadirat Allah SWT Sang Maha Segalanya, atas seluruh curahan rahmat dan hidayatnya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Dalam penyusunan ini penulis meneliti dengan judul **“Pengembangan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) Teks Persuasif Siswa Kelas VIII SMP IT RABBI RADHIYYA”**. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Tadris Bahasa Indonesia Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Dalam penyelesaian studi dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan baik pengajaran, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd, selaku rektor Institut Agama Islam Negeri Curup
2. Dr. Yusefri, M. Ag., Selaku Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Dr. Muhammad Instan, SE., M.Pd., MM., Selaku Wakil Rektor II Institut Agama Islam (IAIN) Curup.
4. Dr. Nelson, M. Pd.I Selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam (IAIN) Curup
5. Dr. Sutarto, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup
6. Prof. Dr. Hendra Harmi M. Pd selaku dosen pembimbing I dan Bunda Agita Misriani, M. Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan petunjuk dan arahan selama membimbing saya

Sebagai manusia biasa Penulis menyadari penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh Penulis. Oleh karenanya atas kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, Penulis memohon maaf dan bersedia menerima kritikan yang membangun. Terakhir, harapan Penulis, semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Rejang Lebong, 03 Januari 2024

Peneliti

Elsi Aprianti

## Motto

*“Bukan Aku Yang Hebat Tapi Do'a Orang Tua ku Yang Kuat”*

*“Orang Tua, Orang Tua, Orang Tua, Diri Sendiri”*

*(Elsi Aprianti)*

**"Barang siapa keluar untuk mencari ilmu maka ia akan berada di jalan Allah hingga ia kembali." -HR Tirmidzi-**

*“dan bersabarlah kamu sesungguhnya janji Allah adalah benar”*

*(QS. Ar-Ruum:60)*

## PERSEMBAHAN

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, rahmat dan hidayah, sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan. Walaupun jauh dari kata sempurna, namun penulis bangga telah mencapai pada titik ini, yang akhirnya skripsi ini bisa selesai diwaktu yang tepat.

Seseorang pernah berkata jika mempunyai sebuah tujuan maka buatlah batas waktu untuk mencapai tujuan tersebut sehingga hal inilah yang membuat penulis memacu dirinya sampai batas maksimal sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini diwaktu yang tepat.

Skripsi atau Tugas akhir ini saya persembahkan untuk:

1. Terkhusus untuk Ayah dan Ibu tercinta **Parman & Nurpadilah** terimakasih atas semua cinta, do'a, semangat, motivasi, pengorbanan, nasehat, dukungan serta kasih sayang yang tidak pernah henti mengajarkan penulis untuk selalu bersabar disetiap proses yang dilalui pada setiap langkah perjuanganku.
2. Untuk Adikku tersayang **Ahwal Ramadhan, Bayu Aditya, & Amelia** terimakasih telah menjadi penyemangat dalam mengerjakan tugas akhir ini.
3. Untuk Seluruh Dosen fakultas Tarbiyah yang senantiasa mengarahkan penulis pada sebuah perjalanan dan perjuangan skripsi ini.
4. Untuk Pamong sewaktu PPL (Ustadzah Melan Kolisa Oktaria M. Pd) terimakasih telah banyak membantu dan memotivasi sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada (Pirzan) motivasi serta semangat yang telah diberikan mengajarku bagaimana mencintai diriku sendiri. Terimakasih sudah mau direpotkan setiap saat, memberikan motivasi, semangat sehingga skripsi ini bisa terselesaikan
6. Untuk sahabat kecilku (Widia Putri Utami & Asvita Lia) yang telah berjuang bersama, memberikan semangat dan menjadi donatur susah senang dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

7. Sahabat seperjuangan yang selalu mau direpotkan (Dinda, Vera, Fitri Hawani) yang telah memberikan semangat, membantu, memberikan dukungan dan saran dalam mengerjakan skripsi ini.
8. Sahabat Bestoy Squad (Liya, Hariani, Sahara, & Nila) yang telah bersama-sama berjuang, mengeluh, dan mengadu nasib dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Ma'had Al-jami'ahku, Ustadz wa Ustadzah, Murobbi wa Murobbiyah yang selalu memberi tempat ternyaman untuk segala keluh kesahku selama perkuliahan ini.
10. Teruntuk kamar 17 Fatimah (Meta Putri, Nur Anisa, & Novalia) terimakasih atas semangat, partisipasi, dukungan yang telah suka rela membantu penulis menyelesaikan skripsi ini
11. Terkhusus kamar 20 Masytoh terimakasih telah memberikan tempat ternyaman untuk menyelesaikan tugas akhir ini
12. Kepada semua teman-teman, saudara dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu peneliti persembahkan skripsi ini untuk kalian semua.
13. Terimakasih kepada Prodi Tadris Bahasa Indonesia
14. Almamater IAIN Curup yang saya banggakan

## ABSTRAK

Elsi Aprianti NIM. 20541010 “**Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (E-Lkpd)Teks Persuasif Siswa Kelas VIII SMP IT RABBI RADHIYYA**”  
Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia (TBIN)

Bahan ajar E-LKPD ialah sumber belajar yang dikemas secara jelas, menarik serta membantu siswa dan guru dalam proses pembelajaran agar tidak membosankan. Masalah pada penelitian ini ialah pengembangan lembar kerja peserta didik (E-LKPD) dan kelayakan sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran. Tujuan pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik E-LKPD ini adalah untuk bisa mengetahui bagaimana kebutuhan, rancangan dan kelayakan pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi teks persuasif.

Metode pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Research and Development* (R&D) metode ini diadopsi dari model penelitian ADDIE dengan tahapan *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Validasi dilakukan pada ahli bahan ajar, ahli bahasa, ahli materi. Hasil penelitian ini menunjukkan kelayakan validasi ahli bahan ajar dengan skor 4,22 kategori sangat layak, validasi ahli bahasa dengan skor 4,77 kategori sangat layak, validasi ahli materi dengan skor 4,33 kategori sangat layak. Berdasarkan hasil analisis data maka diperoleh bahwa E-LKPD teks persuasif siswa kelas VIII SMP IT RABBI RADHIYYA Layak digunakan sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran.

**Kata kunci :** *Bahan ajar, E-LKPD, Teks Persuasif*

## DAFTAR ISI

<b>PENGAJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>Motto .....</b>	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian.....	10
C. Rumusan Masalah .....	10
D. Tujuan Penelitian .....	10
E. Manfaat Penelitian .....	11
F. Penelitian Terdahulu .....	12
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>15</b>
A. Tinjauan Teoritis .....	15
1. Pengertian Pengembangan.....	15
2. Bahan Ajar.....	16
3. Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD).....	22
4. Teks Persuasif.....	30
B. Penelitian Relevan .....	35
C. Kerangka Berfikir .....	38
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Tempat & Waktu Penelitian.....	41
C. Prosedur Penelitian dan Pengembangan .....	41

D. Jenis dan Sumber Data .....	45
F. Instrumen Pengumpulan Data .....	46
G. Teknik Analisis Data .....	50
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>54</b>
A. Profil Sekolah.....	54
1. Sejarah Singkat SMP IT RABBI RADHIYYA.....	54
2. Profil Singkat Lembaga SMP IT RABBI RADHIYYA.....	56
B. Hasil Penelitian Pengembangan E-LKPD Teks Persuasif Siswa SMP IT RABBI RADHIYYA.....	59
1. Hasil Analisis Kebutuhan Guru .....	59
2. Hasil Analisis Kebutuhan Siswa .....	65
3. Hasil Pengembangan E-LKPD Teks Persuasif.....	72
4. Hasil Penilaian Instrument Validasi .....	84
C. Pembahasan .....	95
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>99</b>
A. Simpulan .....	99
B. Saran.....	100
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>114</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Instrumen Penilaian Sikap .....	33
Tabel 2. 2 Rubrik Penilaian Sikap .....	34
Tabel 2. 3 Penilaian Kompetensi Keterampilan .....	34
Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrumen Kebutuhan Guru dan Siswa .....	47
Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Validasi Ahli Bahan Ajar .....	47
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Validasi Ahli Bahasa.....	48
Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrumen Validasi Ahli Materi.....	49
Tabel 3. 5 Kriteria Analisis Kebutuhan .....	51
Tabel 3. 6 Kriteria Validasi Ahli .....	53
Tabel 4. 1 Validator Bahan Ajar .....	84
Tabel 4. 2 Hasil Penilaian Ahli Bahan Ajar .....	87
Tabel 4. 3 Hasil Penilaian Ahli Bahasa .....	90
Tabel 4. 4 Hasil Penilaian Materi .....	92
Tabel 4. 5 Hasil Penilaian Validasi Oleh Ahli Bahan Ajar, Bahasa, Materi .....	94

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. 1 Aplikasi Canva .....	7
Gambar 4. 1 Fisikal LKPD .....	77
Gambar 4. 2 Revisi Hasil Penilaian Validasi Ahli .....	86

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir Pengemangan LKPD .....	39
Bagan 3. 1 Model Pengembangan LKPD .....	42
Bagan 3. 2 Desain Pengembangan Produk E-LKPD .....	44

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Meningkatnya perkembangan teknologi abad ke-21 membuat geliat pendidikan semakin meningkat dan semakin besar maka akan merubah sumber daya manusia yang berpendidikan. Pendidikan ialah proses yang akan dialami oleh seseorang maupun kelompok guna mendewasakannya melalui pengajaran. Perkembangan pendidikan di era ke-21 menekankan seorang individu agar bekerja lebih keras atau menyetarakan diri atas kehidupan dan teknologi untuk menghasilkan pendidikan yang lebih baik.<sup>1</sup>

Pendidikan adalah suatu kegiatan yang tidak bisa terpisah dari kehidupan artinya pendidikan sangatlah berperan penting dalam kehidupan. Pendidikan tidak hanya didapatkan di bangku sekolah akan tetapi di kehidupan sehari-hari juga bisa didapatkan, pendidikan bisa merubah karakter setiap individu untuk pendidikan yang baik.<sup>2</sup> Diterangkan dalam Al-Qur'an surat Al-Jatsiyah ayat 13 dibawah ini yang berbunyi:

وَسَخَّرَ لَكُمْ مَّا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ

جَمِيعًا مِّنْهُ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَّتَفَكَّرُونَ

---

<sup>1</sup> Indri Ansari et al., “pengembangan lkpdb berbasis literasi digital pada mata pelajaran ipa materi ekosistem dikelas v sdn 21 mendo barat,” 2020.

<sup>2</sup> Ilmu Pendidikan, “Tatang S, Ilmu Pendidikan , CV. Pustaka Setia, Bandung, 2012, Hlm. 14. 1,” 2012, 1–10.

“Dan dia menundukkan untuk kamu apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi semuanya, (sebagai rahmat dari-Nya). Sesungguhnya yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berpikir.” (QS.Al Jatsiyah/45:13).”

Dari ayat diatas jelas bahwa ayat al-jatsiyah/45:13 menjelaskan bahwa langit dan bumi akan ditundukkan oleh Allah SWT bagi umat manusia melalui ilmu pengetahuan diberikan kepada mereka yang mampu melibatkan akal dan menggunakan pikirannya. Untuk memperoleh ilmu pengetahuan maka kita perlu belajar manusia adalah makhluk hidup yang mempunyai akal sehat dan budi pekerti serta mempunyai potensi untuk terus bergerak melakukan pengembangan. Perubahan pada manusia akan terjadi terus menerus, artinya melalui pendidikan manusia akan terus menunjukkan sisi semangatnya untuk mengembangkan suatu pendidikan.<sup>3</sup>

Pendidikan adalah suatu kegiatan untuk pengoptimalan perkembangan kecakapan, potensi, serta karakteristik peserta didik. Pendidikan mampu memajukan potensi individu setinggi-tingginya dari aspek intelektual, fisik, emosional, sosial serta spiritual yang sesuai dengan tahap perkembangan dan karakteristik lingkungan fisik dan lingkungan sosiobudaya tempat ia hidup. Maka dari itu, pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang utama dan pemerintah akan selalu melakukan berbagai upaya agar memberikan kualitas

---

<sup>3</sup> Tri Putri Handayani Diajukan Untuk et al., “Pengembangan Media Pembelajaran Berbantuan Adobe Flash Berbasis Android Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Sd / Mi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 1442 H / 2021 M,” 2021.

pendidikan yang baik dan berkualitas diantaranya adalah perbaikan kurikulum.<sup>4</sup>

Kurikulum adalah bagian terpenting dalam proses pendidikan tanpa adanya kurikulum maka pembelajaran tidak akan teratur dan pembelajaran tidak akan terlaksana dengan baik. Kurikulum adalah suatu alat yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan dan bisa dimanfaatkan sebagai pedoman dalam pelaksanaan proses pembelajaran.<sup>5</sup> Pembelajaran ialah sebuah proses kegiatan belajar mengajar yang berlangsung didalam kelas yang dibimbing oleh guru untuk memperoleh ilmu pengetahuan siswa artinya suatu proses yang dijalani agar siswa mampu belajar dengan baik.

Dalam dunia pendidikan tidak terlepas dari pembelajaran karena pembelajaran adalah suatu jembatan untuk mempersiapkan generasi penerus di masa depan. Ada beberapa macam hal yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kuanlitas dan kuatitas pendidikan khususnya pendidikan tingkat sekolah menengah pertama dimana proses pembelajarannya tidak terlepas dari bahan ajar atau alat berupa lembar kerja peserta didik.<sup>6</sup>

Upaya yang dilaksanakan untuk mendukung prestasi siswa agar tercapai baik eferktif adalah dengan menggunakan bahan ajar pendukung misalnya

---

<sup>4</sup> Abdul Mun'im Amaly et al., "Kecakapan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengoptimalkan Pembelajaran Berbasis Teknologi," *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 6, no. 1 (2021): 88–104

<sup>5</sup> Imelda Afriana and Festiyed Festiyed, "Pengembangan Assessment Autentik Didasarkan LKPD Terintegrasi Literasi Digital Untuk Menilai Keterampilan Abad Ke-21," *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika* 8, no. 1 (2022): 90, <https://doi.org/10.24036/jppf.v8i1.116565>.

<sup>6</sup> Abu Dzar Al Ghifari, Retno Widyaningrum, S.Sos, MM., and Santi Maudiarti S.E, M.Pd, "Pengembangan Konten Pembelajaran Di Media Sosial Instagram Untuk Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X Di SMAN 103 Jakarta," *Jurnal Pembelajaran Inovatif* 4, no. 1 (2021): 43–54, <https://doi.org/10.21009/jpi.041.06>.

bahan ajar berupa E-LKPD (Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik) hal ini dilakukan guna mencapai hasil belajar yang baik. Penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran dapat dirancang menjadi suatu pembelajaran yang memikat dan seru agar siswa tidak bosan pada saat belajar serta dapat menggiring siswa untuk memotivasi belajar dan bahan ajar yang menarik juga bisa menimbulkan suasana pembelajaran yang tidak mudah bosan lebih efektif dan menyenangkan.<sup>7</sup>

Setelah didapatkan kelebihan dari pengembangan E-LKPD agar dapat dimanfaatkan sebagai petunjuk bagi siswa baik mandiri maupun kelompok terdapat metode eksperimen maupun demonstrasi yang dapat digunakan sebagai alat evaluasi untuk mengetahui tingkat pengetahuan. Materi bisa dimanfaatkan untuk memperoleh pengalaman belajar secara langsung kepada peserta didik dan lebih menunjukkan keaktifan proses belajar siswa dibandingkan dengan menggunakan bahan ajar lain dari kelebihan pengembangan E-LKPD diatas maka dapat dijelaskan bahwa bahan ajar E-LKPD sangat mendukung dalam proses belajar mengajar.<sup>8</sup>

Agar proses pembelajaran terarah, bahan ajar penunjang yang mempunyai peran penting adalah pemakaian bahan ajar berupa E-LKPD. E-LKPD adalah lembar kegiatan peserta didik yang memuat latihan soal yang dapat dikerjakan dimanapun dan kapanpun dengan menggunakan media elektronik seperti

---

<sup>7</sup> Shannaz Okta Habibah, *Pengembangan Bahan Ajar Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Budaya Lokal Lampung Materi Seni Rupa Mata Pelajaran Seni Budaya Dan Prakarya (Sbdp) Kelas V Sd/Mi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.*

<sup>8</sup> Sri Nengsi et al., "Pengembangan LKS Biologi Dengan Pendekatan Kontekstual Materi Sistem Ekskresi Siswa Kelas XI," *Jurnal Edukasi* 1, no. 1 (2021): 12–28.

handphone dan komputer yang memiliki koneksi internet. Sementara itu, guru mempunyai tanggung jawab untuk mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran atau biasa di singkat RPP dimana didalamnya adalah bagian sumber belajar.<sup>9</sup> Dalam hal ini jelas bahwa guru mempunyai tugas untuk menyempurnakan bahan ajar yang sejalan dengan kompetensi yang diperlukan siswa. Bila E-LKPD dikembangkan setara dengan pembelajaran maka bisa membantu penilaian dengan hasil yang baik dan optimal serta mengembangkan bahan ajar.<sup>10</sup>

Bahan ajar berbentuk E-LKPD adalah produk atau alat pembelajaran yang digunakan untuk proses pembelajaran selain itu, E-LKPD ini juga sebagai sarana untuk membantu meningkatkan prestasi belajar peserta didik. E-LKPD bukan hanya bentuk cetak akan tetapi juga dengan tampilan digital yang di dalamnya memuat capaian pembelajaran, materi, video pembelajaran dan soal evaluasi. Dalam wujud digital tidak hanya menyajikan materi saja akan tetapi dilengkapi dengan gambar-gambar yang menarik supaya bisa meningkatkan pemahaman peserta didik dalam mendalami materi yang disampaikan oleh pendidik.<sup>11</sup> Jadi dapat di lihat bahwa E-LKPD merupakan bagian dari pembelajaran yang di butuhkan sebagai perangkat penting yang dikembangkan

---

<sup>9</sup> Habibah, *Pengembangan Bahan Ajar Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Budaya Lokal Lampung Materi Seni Rupa Mata Pelajaran Seni Budaya Dan Prakarya (Sbdp) Kelas V Sd/Mi*.

<sup>10</sup> Leni Artiani, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Dengan Pendekatan Science, Technology, Engineering and Mathematic (STEM) Berbasis Picture," *Skripsi : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2020, 1–97.

<sup>11</sup> Sita Wahyu Apriliyani and Fauzi Mulyatna, "Flipbook E-LKPD Dengan Pendekatan Etnomatematika Pada Materi Teorema Phytagoras," *Seminar Nasional Sains 2*, no. 1 (2021): 491–500.

oleh guru untuk siswa dalam proses pembelajaran apa lagi pada abad ke-21 sekarang sudah menggunakan teknologi modern atau elektronik.

Bahan ajar elektronik bukan hal yang asing lagi zaman maju seperti sekarang ini baik di bidang akademik maupun non akademik. Salah satu alternatif yang terkait dengan digital ialah beralihnya bacaan secara fisik atau langsung menjadi digital. Bahan ajar digital dapat memudahkan pembaca untuk memperoleh dan mencari informasi kapanpun dan dimanapun saat dibutuhkan dengan cara menggunakan perangkat yang terhubung ke jaringan internet, dengan jaringan internet informasi yang dicari dan mengembangkan bahan ajar akan lebih mudah ditemukan.

Keterampilan digital atau elektronik merupakan keterampilan yang dibutuhkan dalam menghadapi tantangan abad-21, dimana hampir semua sektor kegiatan menggunakan komputer atau handphone. Keterampilan digital merupakan keterampilan yang terkait dengan penggunaan teknologi untuk pemrosesan informasi dan komunikasi. Keterampilan digital dalam pembelajaran tidak hanya sekedar mengetahui cara mengoperasikan teknologi, melainkan juga kemampuan dalam manajemen informasi dan perilaku online yang tepat.<sup>12</sup>

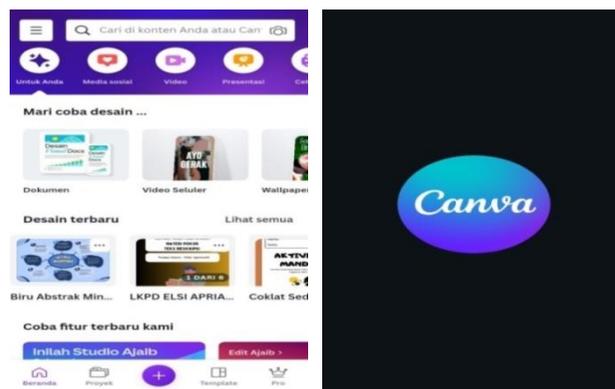
Keterampilan digital merupakan usaha yang dilaksanakan untuk mengasah keterampilan dalam menggunakan elektronik atau digital. Keterampilan digital juga sebagai jembatan siswa dalam mengasah kemampuan, pengaplikasian,

---

<sup>12</sup> Purwati. Yeni Sri, "Pengembangan E-LKPD Berbasis PBL Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Literasi Digital Peserta Didik," 2023, 1–14.

membuat, dan menyebarkan informasi menggunakan dan memanfaatkan teknologi secara bijak. Keterampilan digital juga berperan penting untuk membantu keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran.<sup>13</sup>

Kehidupan manusia pada zaman sekarang ini tidak lengkap jika tidak menggunakan handphone karena handphone sudah menjadi kebutuhan utama. Keterampilan digital telah memenuhi kebutuhan kehidupan sehari-hari manusia yang tanpa disadari pengaruh dan keberadaanya. Keterampilan digital memudahkan manusia dalam membangun korelasi dengan orang lain dalam keadaan duniawi yang semakin pesat. Peningkatan atau pengembangan E-LKPD digital dengan memanfaatkan aplikasi *canva* yang dapat membantu pembuatan media pembelajaran atau E-LKPD digital agar terlihat menarik untuk memudahkan guru untuk menyisipkan foto, audio, animasi, video dan lain sebagainya.<sup>14</sup>



Gambar 1.1  
Aplikasi Canva

<sup>13</sup> Eka Fitriani and Fisnia Pratami, "Pengembangan E-Lkpd Mengidentifikasi Teks Eksplanasi Berbasis Literasi Digital," *Seulas Pinang: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra* 4, no. 1 (2022): 44–50, <https://doi.org/10.30599/spbs.v4i1.1537>.

<sup>14</sup> Putri Ayunia Lestari et al., "Pelatihan Media Pembelajaran Digital Berbasis Canva Bagi Guru Di SDN 9 Nagrikaler Purwakarta," *Indonesian Journal of Community Services in Engineering & Education (IJOCSSE)* 2, no. 1 (2022): 47–54.

Dalam penggunaan bahan ajar konten audio visual menjadi bagian terpenting saat presentasi materi sedangkan untuk menciptakan konten audio visual dibutuhkan keahlian tersendiri dalam mendesain bahan ajar yang menarik. Canva merupakan salah satu aplikasi yang memberikan alternatif kemudahan dalam mendesain. kelebihan canva salah satunya memberikan kemudahan dalam membuat desain apapun contoh presentasi, grafik, cover e-book, vidio, mapping dengan animasi yang telah tersedia dan dapat langsung dipublikasikan dimanapun dalam mendesain pun tidak harus menggunakan laptop, tetapi dapat dilakukan melalui handphone.<sup>15</sup>

Hal ini menjadi peluang bagi pendidik untuk memanfaatkan teknologi yang dapat membantu keefektifan dalam pembelajaran, serta memberi keramahan maupun kemudahan dalam proses pembuatan vidio dengan menggunakan aplikasi canva. Software ini dapat digunakan secara gratis, meskipun ada beberapa template yang berbayar berbasis online. Namun hal ini tidak menjadi kendala dikarenakan banyak template yang menarik dan dapat digunakan secara gratis dengan desain yang beragam dan menarik dari canva membuat proses pembelajaran menjadi tidak monoton dan membosankan. Memberikan pembaharuan proses pembelajaran dengan mendesain bahan ajar berbantuan canva dalam upaya menciptakan pembelajaran yang kreatif, inovatif dan mandiri.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Rahmatullah Rahmatullah, Inanna Inanna, and Andi Tenri Ampa, "Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva," *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 12, no. 2 (2020): 317–27.

<sup>16</sup> Garris Pelangi, "Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media," *Prosiding ...*, no. 6 (2020): 247–57, <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SPBSI/article/view/1381/0>.

Dari penjelasan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa pemanfaatan aplikasi canva sebagai pembuatan bahan ajar E- LKPD dengan tujuan dapat mengetahui bagaimana kebutuhan, kelayakan, dan rancangan serta bagaimana cara yang tepat dan mudah dipahami bagi peneliti untuk pembelajaran yang inovasi, mudah dan menarik.

Hasil dari pra penelitian yang dilakukan di SMP IT RABBI RADHIYYA didapatkan informasi bahwa dalam proses pembelajaran pendidik belum menggunakan bahan ajar hanya saja guru menggunakan buku saja yang berbentuk cetak dan monoton serta pembelajaran masih berpusat pada guru peserta didik menyatakan bahwa tidak pernah menggunakan elektronik atau digital dalam proses pembelajaran.

Guru biasanya hanya menggunakan buku paket saja sehingga anak-anak bosan dan tidak semangat untuk belajar hal tersebut dapat mengakibatkan ketidak berhasilan siswa dalam belajar. Maka dari itu peneliti tertarik untuk membuat bahan ajar dan suasana pembelajaran yang menarik dengan cara mengembangkan bahan ajar berupa E-LKPD dengan memanfaatkan keterampilan elektronik atau digital pada zaman sekarang ini.

Pengembangan bahan pembelajaran yang menarik untuk dimanfaatkan dalam proses belajar adalah E-LKPD Teks Persuasif bisa dilihat bahwa pada zaman sekarang teknologi sudah sangat marak digunakan baik kalangan anak-anak maupun orang tua sekalipun tujuan E-LKPD Teks Persuasif agar proses pembelajaran lebih menarik sehingga pembelajaran tidak hanya di buku saja

akan tetapi juga bisa menggunakan teknologi. Setelah dilihat dari latar belakang masalah di atas yang diuraikan maka peneliti tertarik untuk mengangkat dan membahas masalah penelitian tersebut dengan judul **“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) Teks Persuasif Siswa Kelas VIII SMP IT RABBI RADHIYYA”**.

### **B. Fokus Penelitian**

Adapun latar belakang di atas, maka fokus penelitian pada penelitian ini yaitu pengembangan E-LKPD teks persuasif siswa kelas VIII SMP IT RABBI RADHIYYA.

### **C. Rumusan Masalah**

Adapun latar belakang di atas, maka dapat peneliti rumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kebutuhan E-LKPD teks persuasif siswa kelas VIII SMP IT RABBI RADHIYYA?
2. Bagaimana rancangan E-LKPD teks persuasif siswa kelas VIII SMP IT RABBI RADHIYYA?
3. Bagaimana kelayakan E-LKPD teks persuasif menurut ahli materi, ahli bahan ajar dan ahli bahasa?

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun latar belakang di atas maka peneliti dapatkan tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Agar mengetahui kebutuhan siswa dalam mengaplikasikan E-LKPD teks persuasif siswa kelas VIII SMP IT RABBI RADHIYYA.
2. Supaya mengetahui rancangan E-LKPD teks persuasif siswa kelas VII SMPN SMP IT RABBI RADHIYYA.
3. Agar mengetahui kelayakan E- LKPD teks persuasif menurut ahli materi, ahli bahan ajar dan ahli bahasa.

### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka diperoleh manfaat penelitian ialah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Lewat penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk pertimbangan dalam proses pembelajaran pengembangan E-LKPD teks persuasif siswa kelas VII SMPN SMP IT RABBI RADHIYYA.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi guru

Supaya dapat dijadikan acuan dan dapat membantu guru dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

- b. Bagi siswa

Penelitian ini bisa meningkatkan minat siswa dalam belajar lebih giat khususnya dalam belajar E-LKPD Teks Persuasif.

c. Bagi peneliti

Penelitian bisa di jadikan sebagai bahan acuan dan sumber pijakan peneliti-peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan pengembangan E-LKPD teks persuasif.

d. Bagi sekolah

Diharapkan menjadi referensi bagi guru untuk mengajar mengenai pengembangan E-LKPD dan tidak hanya menggunakan buku saja.

e. Bagi pembaca

Penelitian ini dapat membuka wawasan tentang pengembangan E-LKPD teks persuasif siswa kelas VIII SMP IT RABBI RADHIYYA.

## **F. Penelitian Terdahulu**

1. Penelitian dilakukan oleh, eko prasetyo utomo dengan judul penelitian *"pengembangan LKPD berbasis komik untuk meningkatkan literasi ekonomi peserta didik"* dimuat dalam jurnal pendidikan vol. 35 no 1 tahun 2018 dengan hasil penelitian sebagai berikut: pengembangan lkpd ini mengaplikasikan model pengembangan carey dan dick. Pemanfaatan bahan diaplikasikan melalui penilaian formatif yang melewati tahapan-tahapan, yaitu sebagai berikut: materi ips menurut ahli media, adli desain, dan ahli materi. Hasil evaluasi keseluruhan, menempatkan prototipe ini pada kategori sangat layak. Demikian LKPD ips berbasis komik ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Didapatkan persamaan dan perbedaan skripsi diatas dengan penelitian yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian R&D. Adapun perbedaannya terletak pada spesifikasi produk skripsi ini

berbasis komik kalau peneliti berbasis literasi digital, perbedaan lainnya terletak pada tujuannya skripsi ini bertujuan untuk meningkatkan literasi ekonomi peserta didik sedangkan peneliti bertujuan untuk mengoptimalkan kemampuan berfikir kritis siswa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh dwi aulia zahroh, yuliani dengan judul penelitian “pengembangan E-LKPD berbasis ilmu pengetahuan untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa pada materi pertumbuhan dan perkembangan” yang dipublikasikan pada jurnal jilid unesa nomor 3 tahun 2021 dengan hasil pencarian sebagai berikut: E-LKPD berlandaskan budaya keilmuan, praktis, efektif dan cocok untuk melatih kemampuan berpikir kritis peserta didik. Pengembangan E-LKPD menggunakan model 4D yaitu mengidentifikasi, merancang, mengembangkan, menyebarluaskan, tanpa tahap diseminasi. Validitas E-LKPD diperoleh dari hasil validasi para ahli, yaitu ahli materi, ahli desain, dan ahli teknis. Kemudahan E-LKPD dapat dicapai melalui hasil belajar siswa. E-LKPD berbasis literasi sains berfungsi untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis siswa tentang materi tumbuh kembang yang dinilai tepat, efektif dan mudah diterapkan dalam proses pembelajaran. Persamaan skripsi ini dengan penelitian adalah sama-sama mengembangkan sebuah produk, persamaan lainnya terletak pada metode penelitian R&D. Adapun perbedaan skripsi ini dengan peneliti terletak pada materi jika skripsi ini mengangkat materi pertumbuhan dan perkembangan sedangkan peneliti mengangkat materi teks persuasif.

Perbedaan lainnya terletak pada spesifikasi produk skripsi ini berbasis ilmu pengetahuan sedangkan peneliti berbasis literasi digital.

3. Kajian yang dilakukan eka fitriani dkk, dengan judul “pengembangan E-LKPD yang mengidentifikasi teks eksplanasi berbasis pengetahuan digital” dimuat dalam jurnal pendidikan bahasa dan sastra kajian indonesia vol 1 edisi 1 april 2022 dengan penelusuran hasil. Pengembangan dan kesesuaian produk yang diperoleh dari uji kelayakan visual dinilai layak oleh ahli media, 91,2% dinilai sangat layak oleh ahli materi, dan 76% dinilai layak oleh ahli praktik. Persamaan skripsi ini dengan peneliti yakni sama-sama penelitian pengembangan dengan metode penelitian R&D dan spesifikasi produk berbasis digital. Adapun perbedaan skripsi ini dengan peneliti terletak pada materi yang diangkat skripsi ini mengangkat materi teks eksplanasi sedangkan peneliti mengangkat materi teks persuasif.

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### A. Tinjauan Teoritis

#### 1. Pengertian Pengembangan

Pengembangan merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan. Pengembangan merupakan suatu proses mendesain media pembelajaran secara sistematis dan logis yang bertujuan untuk menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran dengan memperhatikan potensi dan kompetensi peserta didik. Prof. Dr J.S. Badudu mengatakan bahwa pengembangan adalah hal, cara, hasil kerja dalam memanfaatkan sesuatu menjadi sesuatu yang berguna.<sup>17</sup>

Menurut Iskandar Wiryokusumo pengembangan merupakan upaya yang dilakukan oleh pendidikan baik formal maupun non formal yang dilaksanakan secara sistematis, terencana, terarah, teratur dan bertanggung jawab dalam upaya menumbuhkan, membimbing, memperkenalkan, dan mengembangkan keterampilan sesuai dengan bakat dan keinginan serta kemampuan individu untuk meningkatkan serta mengembangkan potensi diri.<sup>18</sup>

Diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 Pengembangan merupakan kegiatan meningkatkan ilmu pengetahuan

---

<sup>17</sup> Nurdan Gürbilek, "Definisi Pengembangan," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2015): 1689–99.

<sup>18</sup> Akurasi Dan, Informasi Potensi, and Kelurahan Studi, "Pengembangan E-Government Dalam Meningkatkan Akurasi Dan Informasi Potensi Kelurahan Studi Analisis Di Kabupaten Ciamis Jawa Barat," 2022, 39–47.

dan teknologi yang bertujuan untuk memanfaatkan teori dan kaidah ilmu pengetahuan yang telah terbukti kebenarannya untuk meningkatkan fungsi, manfaat, dan aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada dan melahirkan teknologi baru.

Tessmer dan Richey mengemukakan bahwa pengembangan memusatkan perhatiannya pada analisis kebutuhan tidak hanya itu tetapi juga isu-isu luas tentang analisis awal sampai akhir seperti analisis kontekstual. Pengembangan bertujuan untuk menghasilkan produk berdasarkan temuan-temuan uji lapangan. Sedangkan Seels dan Richey mengatakan bahwa pengembangan ialah proses menterjemahkan atau menjabarkan spesifikasi rancangan kedalam bentuk fitur fisik. Pengembangan secara khusus berarti proses menghasilkan bahan-bahan pembelajaran.<sup>19</sup>

Berdasarkan pengertian pengembangan diatas yang telah diuraikan maka dapat peneliti simpulkan bahwa pengembangan merupakan suatu proses, usaha sadar, dan langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk dan menyempurnakan produk yang telah ada menjadi produk yang dapat dipertanggung jawabkan serta memanfaatkan teknologi menjadikan potensi yang ada menjadi sesuatu yang lebih baik dan berguna.

## **2. Bahan Ajar**

Bahan ajar adalah faktor penting dalam mewujudkan keefektifan sebuah pembelajaran apabila kurangnya bahan ajar tentunya bisa memengaruhi

---

<sup>19</sup> et all Rogério dos Santos Alves; Alex Soares de Souza, "Hakikat Pengembangan," *Igarss 2014*, no. 1 (2014): 1–5.

kualitas dan kuantitas pembelajaran. Menurut Depdiknas bahan ajar adalah sebuah bentuk bahan ajar yang digunakan untuk membantu pendidik dalam melaksanakan kegiatan proses pembelajaran di dalam kelas baik berupa bahan tertulis seperti buku, modul, brosur, dan lembar kerja peserta didik. Bahan ajar dalam bentuk tertulis ini dapat berupa materi yang harus dipelajari sebagai sarana untuk mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Selain bahan ajar tertulis adapun bahan ajar tidak tertulis seperti video, radio, kaset yang berbasis komputer, internet ataupun digital.<sup>20</sup>

Menurut Laila Bahan ajar dapat dibedakan menjadi dua bahan ajar cetak dan bahan ajar non cetak. Bahan ajar cetak ialah sebagai perangkat bahan yang memuat materi dan isi pelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dituangkan dengan menggunakan teknologi cetak suatu bahan ajar cetak memuat materi yang berupa ide, fakta, konsep, prinsip, kaidah atau teori yang tercakup dalam mata pelajaran sesuai dengan disiplin ilmunya serta informasi lainnya dalam pembelajaran sedangkan bahan ajar non cetak merupakan bahan ajar yang tidak di print atau tidak dalam bentuk kertas seperti bahan ajar digital.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Meilan Arsanti, "Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Penulisan Kreatif Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius Bagi Mahasiswa Prodi Pbsi, Fkip, Unissula," *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra* 1, no. 2 (2018): 71–90, <https://doi.org/10.24176/kredo.v1i2.2107>.

<sup>21</sup> Fera Zulainy, Rusdi Rusdi, and Jefri Marzal, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Realistic Mathematics Education Untuk Meningkatkan Kemampuan Argumentasi Peserta Didik," *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 5, no. 1 (2021): 812–28, <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i1.440>.

Menurut *National Centre for Competency Based Training* Andi Prastowo mengemukakan bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran yang diperlukan pendidik untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran.<sup>22</sup> Bahan ajar merupakan seperangkat alat pembelajaran yang disusun secara sistematis yang berisikan materi pembelajaran, metode, strategi, pendekatan, batasan-batasan dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.<sup>23</sup>

Menurut Widodo dan Jasmadi dalam Ina Magdalena et al. bahan ajar yaitu perangkat pembelajaran sebagai sarana atau alat pembelajaran yang berisi materi pembelajaran, metode, batasan-batasan dan cara mengevaluasi yang sudah didesain secara sistematis dan efektif untuk mencapai tujuan yang diharapkan agar mencapai kompetensi atau subkompetensi dengan segala kompleksitasnya. Sedangkan menurut Sudrajat dalam Kasina dan Ika bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis baik secara tertulis maupun non tertulis agar tercipta lingkungan maupun suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> Zulfigar Hadi Pramono, "Pengembangan Modul Pembelajaran Cam Untuk Mata Pelajaran Teknik Pemesinan Cnc Dan Cam Smk Negeri 1 Magelang," *Molucca Medica* 11, no. April (2020): 13–45, <http://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/moluccamed>.

<sup>23</sup> Habibah, *Pengembangan Bahan Ajar Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Budaya Lokal Lampung Materi Seni Rupa Mata Pelajaran Seni Budaya Dan Prakarya (Sbdp) Kelas V Sd/Mi*.

<sup>24</sup> Akif Ardiansyah, "Pengembangan Bahan Ajar PAI Berbasis Model Mind Mapping Pada Materi Sholat Berjamaah Kelas II Di SDN 2 Keniten," *Social Science Academic* 1, no. 1 (2023): 201–12, <https://doi.org/10.37680/ssa.v1i1.3363>.

Dari beberapa pengertian bahan ajar yang dikemukakan oleh para ahli di atas maka dapat peneliti simpulkan bahwa Bahan ajar adalah salah satu media yang paling penting dalam suatu proses pembelajaran. Bahan ajar sebagai alat penunjang dan pendukung berlangsungnya proses pembelajaran secara efektif. Penggunaan bahan ajar yang tepat dan menarik dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar peserta didik. Keberadaan bahan ajar mutlak dan diperlukan dalam proses pembelajaran bahan ajar sebagai segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu pendidik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

#### a. Prinsip-Prinsip Bahan Ajar

Menurut Direktorat Jendral Ciri bahan ajar terdiri hal-hal, sebagai berikut:

1. Prinsip relevansi .yaitu Materi pembelajaran hendaknya relevan atau ada kaitannya atau ada hubungannya dengan pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar.
2. Prinsip konsistensi. Apabila kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik empat macam, maka bahan ajar yang harus meliputi empati.
3. Prinsip kecukupan atau materi yang diajarkan hendaknya harus lebih memadai dalam membantu peserta didik dalam menguasai kompetensi dasar yang diajarkan.

Bahan ajar yaitu segala bahan bentuk yang digunakan guna membantu guru sebagai instruktur dalam melaksanakan kegiatan

pembelajaran. Dari berbagai pendapat dapat disimpulkan bahwa bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan peserta didik untuk belajar. Sebuah bahan ajar mencakup antara lain sebagai berikut:

1. Petunjuk belajar
2. Nilai kompetensi yang akan dicapai
3. isi materi pembelajaran
4. Informasi pendukung
5. Latihan-latihan
6. Petunjuk kerja, dapat berupa lembar kerja
7. Evaluasi
8. Umpan balik atau nilai terhadap hasil evaluasi.<sup>25</sup>

b. Jenis-Jenis Bahan Ajar

Adapun Jenis-Jenis bahan ajar menurut (arif, 2018) dapat dikelompokkan menjadi empat, yaitu :

1. Bahan Ajar Cetak

Ada beberapa jenis bahan ajar cetak, Berikut paparan keenam bentuk bahan ajar cetak yaitu:

- a) Buku teks, Komalasari mengatakan bahwa Buku teks pada hakikatnya merupakan buku pelajaran dalam bidang studi tertentu yang merupakan buku standar yang disusun oleh pakar

---

<sup>25</sup> Harahap Handoko Fiki Robi, "Kemampuan Guru PAI Dalam Merancang Bahan Ajar," *AFoSJ-LAS: All Fields of Science J-LAS Analisis* 3, no. 1 (2023): 311–18, <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/AFoSJ-LAS/index>.

dalam bidang itu dengan maksud dan tujuan instruksional dilengkapi dengan sarana-sarana pembelajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh para pemakaiannya disekolahsekolah dan perguruan tinggi sehingga dapat menunjang suatu program pembelajaran.

- b) Modul, Modul adalah sebuah buku yang ditulis dengan tujuan agar peserta didik dapat belajar secara mandiri tanpa atau dengan bimbingan guru. Satu modul biasanya digunakan dalam waktu penyelesaian belajar antara 1-3 minggu. Umumnya satu modul menyajikan satu topik materi bahasan yang merupakan satu unit program pembelajaran tertentu.
- c) Lembar kegiatan peserta didik, Lembar kegiatan peserta didik biasanya berupa petunjuk dan langkah- langkah untuk menyelesaikan suatu tugas. Pemakaian lembar kegiatan peserta didik cukup bermanfaat bagi guru dan peserta didik. Guru akan dimudahkan dalam melaksanakan pembelajaran dan peserta didik akan belajar secara mandiri dalam memahami dan menjalankan tugas tertulis.

## 2. Bahan Ajar Audio

Bahan Ajar audio dapat berwujud kaset, piringan hitam, dan compact disk audio. Bahan ajar audio dapat menyimpan suara yang dapat berulangberulang diperdengarkan kepada peserta didik. Sama halnya dengan bahan ajar foto, penggunaan bahan ajar audio

juga tidak dapat digunakan tanpa bahan ajar lain, dalam penggunaannya memerlukan bantuan alat dan bahan lainnya seperti tape recorder, disc player dan lembar skenario pembelajaran.

### 3. Bahan Ajar Interaktif

Menurut Susilana Karakteristik terpenting kelompok media ini adalah bahwa siswa tidak hanya memperhatikan media atau objek saja, melainkan juga dituntut untuk berinteraksi selama mengikuti pembelajaran. Interaksi yang pertama ialah yang menunjukkan siswa berinteraksi dengan sebuah program, misalnya siswa diminta berinteraksi dengan sebuah program, misalnya siswa diminta berinteraksi dengan mesin, misalnya mesin pembelajaran, simulator, laboratorium bahasa, komputer atau kombinasi diantaranya yang berbentuk video interaktif. Ketiga ialah mengatur interaksi antara siswa secara teratur tapi tidak terprogram membalas serangan lawan atau kerjasama dengan teman sekelas dalam memecahkan masalah.<sup>26</sup>

### 3. Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD)

Lembar kerja peserta didik adalah bahan ajar yang memuat singkatan atau petunjuk penyelesaian tugas-tugas pembelajaran yang perlu diselesaikan siswa termasuk keterampilan dasar dan tujuan pembelajaran untuk dicapai E-LKPD dapat menjadi salah satu alternatif bahan ajar bagi guru maupun peserta didik yang lebih efektif dan efisien.

---

<sup>26</sup> Arsanti, "Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Penulisan Kreatif Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius Bagi Mahasiswa Prodi Pbsi, Fkip, Unissula."

Menurut Lestari Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) merupakan alat pembelajaran yang memiliki peran penting dalam proses pembelajaran agar tercapai dengan baik. Penggunaan E-LKPD dalam proses pembelajaran konsisten dengan keterampilan dasar, materi, dan tujuan pembelajaran. E-LKPD mencakup serangkaian kegiatan inti yang harus diselesaikan siswa untuk memaksimalkan pemahaman dan mengembangkan kemampuannya.<sup>27</sup>

Menurut majid dalam Putra dan Aisiah E-LKPD merupakan bahan ajar elektronik yang berisi tugas yang harus dikerjakan oleh siswa dan memuat rangkuman, petunjuk penyelesaian latihan yang dilakukan siswa berdasarkan keterampilan yang perlu dicapai.<sup>28</sup>

E-LKPD merupakan seperangkat bahan ajar yang memuat handout, rangkuman, soal dan petunjuk penyelesaian latihan yang perlu diselesaikan atau dilakukan siswa. Pemanfaatan bahan ajar berupa karya siswa menjadi wadah optimalisasi keunggulan konsep dan aktivitas belajar siswa. E-LKPD digunakan sebagai pedoman bagi siswa untuk mengasah keterampilan supaya dapat meningkatkan prestasi akademik siswa..<sup>29</sup>

Prastowo mengemukakan bahwa elektronik lembar kerja peserta didik merupakan bahan ajar yang berisi lembar kertas yang memuat materi ringkasan dan petunjuk penerapan tugas dengan memanfaatkan E-LKPD

---

<sup>27</sup> Alexandro Bomasati, Ing Sunarti, and Muhammad Fuad, "Pengembangan LKPD Menulis Teks Persuasif Menggunakan Video Untuk Siswa SMP Kelas VIII," *J Simbol* 10, no. 2 (2019): 3–4, <http://digilib.unila.ac.id/id/eprint/59430>.

<sup>28</sup> Refki Effendi, Herpratiwi Herpratiwi, and Sugeng Sutiarto, "Pengembangan LKPD Matematika Berbasis Problem Based Learning Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 2 (2021): 920–29, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.846>.

<sup>29</sup> Ayu Purnamasari and Agus Leo Handoko, "Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmu Agama Dan Pendidikan Agama Buddha* 5, no. 1 (2023): 199–208.

sebagai acuan untuk siswa dalam proses pembelajaran maka bisa meningkatkan prestasi siswa. E-LKPD juga bisa dimanfaatkan sebagai bahan ajar oleh siswa secara mandiri lembar kerja peserta didik terbagi kedalam dua golongan, antara lain sebagai berikut :

1. E-LKPD yang memuat sarana yang berfungsi untuk melatih dan menguraikan keterampilan dalam membuat konsep dalam satu tema atau tidak terstruktur.
2. E-LKPD yang dibuat untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran tanpa bimbingan oleh pendidik atau terstruktur.<sup>30</sup>

Dari definisi diatas dapat peneliti simpulkan bahwa elektronik-lembar kerja peserta didik merupakan bahan ajar pembelajaran yang memuat materi, soal, ringkasan serta petunjuk untuk mengerjakan tugas guna mengoptimalkan kemampuan berpikir kritis siswa supaya bisa meningkatkan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. E-LKPD juga bisa membantu siswa untuk berfikir kreatif dan aktif serta membantu guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.

#### a. Tujuan E-LKPD

Tujuan pengembangan E-LKPD ialah untuk mengembangkan bahan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan. Berikut terdapat beberapa macam tujuan dari pengembangan E-LKPD, antara lain sebagai berikut:

---

<sup>30</sup> N Malik, "Pengembangan LKPD Pembelajaran Tematik Kelas III MI Guppi Borong Pa'la'la Kec. Pattallassang Kab. Gowa" 05, no. 2 (2020): 90–98, [http://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/21096%0Ahttp://repositori.uin-alauddin.ac.id/21096/1/Pengembangan LKPD Pembelajaran Tematik Kelas III MI Guppi Borong Pa%27La%27La.pdf](http://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/21096%0Ahttp://repositori.uin-alauddin.ac.id/21096/1/Pengembangan%20LKPD%20Pembelajaran%20Tematik%20Kelas%20III%20MI%20Guppi%20Borong%20Pa%27La%27La.pdf).

- 1) Untuk menyediakan media pembelajaran yang bisa memudahkan siswa dalam berinteraksi dengan materi pembelajaran.
- 2) Bersama dengan adanya media pembelajaran bisa melatih kemandirian belajar siswa.
- 3) Menyediakan lembar kerja yang berfungsi untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.
- 4) Bisa membantu pendidik untuk memberikan tugas kepada siswa.<sup>31</sup>

Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa lembar kerja siswa bermaksud untuk memberikan media pembelajaran yang mudah digunakan oleh siswa. Lembar kerja untuk siswa digunakan untuk melatih siswa agar mandiri dalam belajar, selain itu bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan melalui latihan soal dan membantu guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa dengan lebih mudah.

#### b. Fungsi Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD)

Adapun fungsi E-LKPD adalah sebagai berikut:

- 1) E-LKPD berfungsi sebagai bahan ajar atau sarana belajar peserta didik
- 2) E-LKPD berguna untuk melatih dan mengoptimalkan keberhasilan siswa serta bisa meningkatkan hasil belajar.
- 3) Dengan memanfaatkan E-LKPD dalam proses pembelajaran bisa menarik minat peserta didik untuk aktif dalam belajar.

---

<sup>31</sup> Triyana Zumratul, Ida Ermiana, and Muhammad Tahir, "Pengaruh Penggunaan LKPD Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa," *Journal of Classroom Action Research* 5, no. 2 (2023): 143–48, <http://jppipa.unram.ac.id/index.php/jcar/index>.

- 4) Membantu siswa mendapatkan konsep dengan mengutamakan fakta yang bersifat nyata, sederhana yang menyangkut materi pembelajaran.
- 5) Membantu siswa untuk bisa menerapkan beragam konsep yang sudah ditemukan.
- 6) Sebagai sumber belajar siswa, media belajar siswa dan penguatan belajar siswa.<sup>32</sup>

### c. Jenis-jenis E-LKPD

Trianto mengemukakan bahwa lembar kegiatan peserta didik adalah panduan untuk latihan untuk mengembangkan aspek kognitif maupun pengembangan semua aspek pembelajaran yang berbentuk eksperimen atau demonstrasi. Trianto juga mengatakan bahwa E-LKPD memuat sekelompok kegiatan mendasar yang dapat dilakukan oleh siswa untuk memaksimalkan pemahaman dan kecakapan dalam upaya pembentukan kemampuan dasar yang sesuai dengan indikator pencapaian hasil belajar yang harus dicapai. Jika dilihat dari segi tujuan Prastowo berpendapat bahwa pada saat disusunnya E-LKPD dapat dibagi menjadi lima macam antara lain sebagai berikut:

- 1) E-LKPD dapat membantu siswa menemukan suatu konsep
- 2) E-LKPD mampu membantu siswa menerapkan dan mengintegrasikan berbagai konsep yang telah ditemukan
- 3) E-LKPD yang berfungsi sebagai penuntun belajar

---

<sup>32</sup> Meyninda Destiara, Nurul Himmah, and Sari Indriyani, "Pengembangan LKPD Materi Arthropoda Berbasis STEM Berteknologi Augmented Reality," *Bioeduca: Journal of Biology Education* 3, no. 1 (2021): 42–50, <https://doi.org/10.21580/bioeduca.v3i1.6629>.

- 4) E-LKPD yang berfungsi sebagai penguatan
- 5) E-LKPD yang berfungsi sebagai petunjuk praktikum.<sup>33</sup>

d. Unsur-Unsur E-LKPD

Prastowo mengatakan bahwa bahan ajar mempunyai unsur yang lebih sederhana dibandingkan modul, namun lebih kompleks dibandingkan buku. E-LKPD terdiri dari enam unsur utama diantaranya adalah sebagai berikut :

- 1) Judul
- 2) Petunjuk belajar
- 3) Kompetensi dasar atau materi pokok
- 4) Informasi pendukung
- 5) Tugas-tugas atau langkah kerja dan Penilaian.

Menurut Daryanto dan Dwicahyono membagi unsur-unsur E-LKPD secara umum adalah sebagai berikut:

- 1) Judul, mata pelajaran, semester, tempat
- 2) Petunjuk belajar
- 3) Kompetensi yang akan dicapai
- 4) Indikator
- 5) Informasi pendukung
- 6) Tugas-tugas dan langkah-langkah kerja
- 7) Penilaian

---

<sup>33</sup> L. Heny Nirmayani, "Kegunaan Aplikasi Liveworksheet Sebagai LKPD Interaktif Bagi Guru-Guru SD Di Masa Pembelajaran Daring Pandemi Covid 19," *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar* 3, no. 1 (2022): 9, <https://doi.org/10.55115/edukasi.v3i1.2295>.

e. Langkah-Langkah Pengembangan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik

Syahid mengatakan bahwa Pengembangan bahan ajar ini bukan hanya didasarkan atas kepentingan pengembang saja akan tetapi juga merupakan upaya alternatif pemecahan masalah pembelajaran. Andriani menyebutkan langkah-langkah mengembangkan E-LKPD yang baik sebagai berikut:

- 1) Menentukan tujuan pembelajaran yang harus dicapai
- 2) Pengumpulan materi pada langkah ini mengumpulkan materi merupakan hal terpenting yang perlu dilakukan untuk menentukan materi dan tugas yang akan dimasukkann dalam E-LKPD. Dalam proses pengumpulan materi pastikan bahwa pilihan materi sudah sejalan dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Kumpulan materi yang akan dimuat dalam E-LKPD dapat dikembangkan dan dapat digunakan dengan memanfaatkan materi yang sudah ada hanya saja perlu menambahkan pola ilustrasi dan bagan yang dapat memperjelas E-LKPD agar siswa lebih tersesusun dengan sistematis
- 3) Penyusunan elemen atau unsur-unsur Pada bagian inilah kita mengintegrasikan desain E-LKPD yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan tingkat jenjang pendidikan
- 4) Pemeriksaan dan Penyempurnaan apabila berhasil melakukan langkah ketiga itu, bukan berarti kita dapat langsung memberikan E-LKPD tersebut kepada siswa. Masih ada empat variabel yang perlu untuk dicermati sebelum E-LKPD dibagikan ke siswa, yaitu: pertama, kesesuain desain dengan tujuan pembelajaran yang berangkat dari

kompetensi dasar pastikan bahwa desain yang dikembangkan mampu mengakomodasi pencapaian tujuan pembelajaran. Kedua, kesesuaian materi dan tujuan pembelajaran pastikan bahwa materi yang dimasukkan dalam E-LKPD baik itu materi yang dikembangkan sendiri maupun materi yang didapatkan dari bahan yang sudah ada harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan Ketiga, kesesuaian elemen atau unsur dengan tujuan pembelajaran pastikan bahwa tugas dan latihan yang di berikan menunjang pencapaian tujuan pembelajaran dan yang terakhir kejelasan penyampaian kepada siswa.<sup>34</sup>

f. Kelebihan dan Kekurangan E-LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan diantaranya ialah sebagai berikut:

a. Kelebihannya:

- 1) Dapat digunakan memberikan tugas agar guru lebih mudah dan efektif
- 2) Materi yang disampaikan singkat dan jelas.
- 3) Bisa mengasah kemampuan siswa

b. kekurangan

- 1) Dalam pemberian tugas E-LKPD kurang jelas hanya berupa soal saja tanpa adanya contoh yang memadai

---

<sup>34</sup> Zulainy, Rusdi, and Marzal, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Realistic Mathematics Education Untuk Meningkatkan Kemampuan Argumentasi Peserta Didik."

- 2) Belum sesuai dengan kurikulum antara materi dan tugas terkadang tidak sesuai.<sup>35</sup>

#### 4. Teks Persuasif

Kosasih mengatakan bahwa teks persuasif adalah teks yang bertujuan untuk mempengaruhi emosionalitas pembaca teks persuasif juga membutuhkan data dan contoh-contoh konkret untuk mempengaruhi pembacanya agar pembaca seakan merasakan apa yang ada didalam teks. Keraf juga memaparkan bahwa teks persuasif adalah suatu seni verbal yang bertujuan untuk meyakinkan seseorang atau pembaca untuk melakukan sesuatu yang dikehendaki oleh penulis baik dalam bentuk lisan contohnya pidato ataupun non lisan contohnya bentuk tulisan, cetakan, dan elektronik dan lain sebagainya.

Sedangkan menurut Finosa dan Dalman teks persuasif ialah karangan yang dibuat oleh seseorang yang bertujuan untuk membuat pembaca percaya, yakin, dan terbujuk akan hal-hal yang dikomunikasikan yang berupa fakta atau gagasan perasaan seseorang penulis. Suparno dan Yunus juga mengemukakan bahwa teks persuasif merupakan karangan yang berisi paparan berdaya bujuk dan berdaya himbau yang dapat membangkitkan ketergiruan dan ketertarikan pembaca untuk meyakini dan menuruti himbauan implisit dan kemampuan eksplisit yang dilontarkan oleh penulis.

---

<sup>35</sup> Sukatin et al., "Humantech Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia," *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia* 1, no. 9 (2022): 1278–85.

Menurut Dalman teks persuasif adalah teks yang sengaja penulis buat untuk mempengaruhi perasaan pembaca agar pembaca yakin dan percaya tentang isi karangan dan mengikuti keinginan penulis.<sup>36</sup>

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh beberapa ahli diatas terkait pengertian teks persuasif bisa peneliti simpulkan bahwa teks persuasif adalah karangan yang berisi ajakan dan himbauan baik secara lisan maupun nonlisan yang bertujuan adalah untuk meyakinkan seseorang agar percaya dan terbujuk akan hal-hal yang dikomunikasikan oleh penulis agar pembaca ikut serta dan terbujuk dengan teks yang penulis buat baik yang berupa fakta pendapat atau gagasan.

#### a. Struktur Teks Persuasif

Teks persuasif dibentuk dari beberapa struktur berikut ini adalah struktur teks persuasif:

- 1) Isu
- 2) Rangkaian argumen
- 3) Pernyataan ajakan
- 4) Kesimpulan

Bagian pengenalan isu berupa pengantar awal atau penyampaian masalah yang menjadi dasar tulisan dan pembicaraan itu. Kedua rangkaian argumen berupa sejumlah pendapat penulis terkait dengan isu yang dikemukakan pada bagian sebelumnya pada bagian rangkaian

---

<sup>36</sup> Menulis Teks, Kelas Viii, and Mts Ja-alhaq Kota Bengkulu, "Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Pengaruh Metode Buzz Group Dalam Meningkatkan Kemampuan" I (2022): 53–63.

argumen mengemukakan fakta yang memperkuat argumen-argumen. Ketiga pernyataan ajakan berupa bagian inti dari teks persuasi yang didalamnya dinyatakan dorongan kepada pembaca untuk melakukan sesuatu. Terakhir kesimpulan yang berisi pernyataan-pernyataan sebelumnya yang biasanya ditandai oleh ungkapan-ungkapan contoh *demikianlah, dengan demikian dan oleh karena itu*.<sup>37</sup>

#### b. Kaidah Kebahasaan Teks Persuasif

Saat menulis teks persuasif penulis perlu memperhatikan kaidah kebahasaannya. Dibawah ini merupakan kaidah kebahasaan teks persuasif

- 1) Menggunakan pernyataan kata bujukan seperti “Penting bagi pengendara untuk mematuhi peraturan lalu lintas demi menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain”.
- 2) Menggunakan kata kerja imperatif seperti “Waspadala terhadap orang yang baru dikenal”.
- 3) Terdapat pernyataan seperti pendapat dan fakta yang berfungsi untuk menyakinkan pembaca akan teks yang peneliti buat seperti “ Berdasarkan data kementerian pendidikan Indonesia kualitas pendidikan menurun.
- 4) Menggunakan kata-kata teknis atau peristilahan yang berkenaan dengan topik yang dibaca seperti “Banyak situs di internet yang

---

<sup>37</sup> Endang Susilowati, “Buku Pintar Untuk Peningkatan Prestasi Belajar Menulis Teks Persuasif Siswa Kelas Viic Smp Negeri 1 Wonomerto,” *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik* 1, no. 1 (2020): 17–27, <https://doi.org/10.47387/jira.v1i1.20>.

menyediakan berbagai informasi tentang seksualitas dan reproduksi bagi remaja”.

- 5) Menggunakan kata-kata penghubung yang argumentative, seperti, “Oleh karena itu, kita harus menjaga lingkungan sekolah”.
- 6) Menggunakan kata kerja mental seperti ”Diharapkan kepada seluruh siswa untuk tidak membuang sampah sembarangan.
- 7) Menggunakan kata-kata perujukan salah satu cara untuk mencegah banjir adalah dengan peduli terhadap sampah. Akan tetapi faktanya banyak orang yang masih tidak menyadari hal tersebut.<sup>38</sup>

#### c. Indikator Penilaian Teks Persuasif

##### 1) Instrumen Penilaian Sikap

Penilaian observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung sikap peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Berikut contoh instrumen dan lembar pengamatan penilaian sikap.

Tabel 2.1  
Instrumen penilaian sikap

No	Nama	Aspek yang dicapai					
		Religius	Nasionalisme	Jujur	Kemandirian	Gotong royong	Jumlah skor
1							
2							
3							
4							

<sup>38</sup> L MISFA, “Analisis Kemampuan Menulis Teks Persuasif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Labuapi,” 2023, [http://eprints.unram.ac.id/id/eprint/39833/0Ahttp://eprints.unram.ac.id/39833/2/ARTIKEL MISFALATUN %28E1C118047%29.pdf](http://eprints.unram.ac.id/id/eprint/39833/0Ahttp://eprints.unram.ac.id/39833/2/ARTIKEL%20MISFALATUN%20E1C118047%29.pdf).

5							

## 2) Rubrik Penilaian Sikap

Tabel 2. 2  
Rubrik Penilaian Sikap

Rubrik	Skor
Menunjukkan perilaku yang sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik	4
Menunjukkan sikap yang sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	3
Mulai menunjukkan kadang-kadang ada usaha sungguh-sungguh perilaku dalam kegiatan pembelajaran.	2
Sama sekali tidak menunjukkan perilaku yang diamati dalam kegiatan pembelajaran.	1

## 3) Penilaian Kompetensi Keterampilan

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Nama kelompok : .....

Kelas : .....

Tabel 2.3  
Penilaian Kompetensi Keterampilan

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
1	Kesesuaian respon dengan Pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata Bahasa				
4	Pelafalan				

Ket:

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100).<sup>39</sup>

## B. Penelitian Relevan

Pada penelitian ini pasti ada beberapa penelitian sebelumnya atau penelitian relevan yang telah membahas permasalahan yang mirip dengan persoalan yang dikaji dalam penelitian ini, kajian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian yang relevan dengan masalah yang peneliti teliti pada saat ini. Untuk membedakan kajian peneliti ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka peneliti mengambil penelitian relevan dengan kajian ialah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan oleh, Alexandro Bomasati, Iing Sunarti, Muhammad Fuad dengan judul penelitian "*Pengembangan LKPD Menulis Teks Persuasif Menggunakan Video Untuk Siswa Smp Kelas VIII*" dimuat dalam jurnal J Simbol, dengan hasil penelitian ahli media sebesar 92,52%, ahli materi sebesar 89,9%, dan ahli praktisi sebesar 91,33%. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa produk LKPD yang dikembangkan oleh peneliti

---

<sup>39</sup> NUR HAMIDAH, "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Persuasif Melalui Metode Diskusi Berbantuan Media Audiovisual," *STRATEGY: Jurnal Inovasi Strategi Dan Model Pembelajaran* 3, no. 1 (2023): 19–22, <https://doi.org/10.51878/strategi.v3i1.1955>.

layak digunakan dalam pembelajaran menulis teks persuasif bagi siswa SMP kelas VIII. Persamaan skripsi ini dengan peneliti terletak pada metode penelitian R&D yang sama dan pengembangan bahan bahan ajar LKPD teks persuasif untuk siswa kelas VIII. Sedangkan perbedaan terletak pada, tujuan pembelajaran dan spesifikasi produk yang dihasilkan peneliti menggunakan LKPD teks persuasif berbasis literasi digital sedangkan skripsi ini menggunakan video.

2. Penelitian dilakukan oleh, Heriza Nevisi Yanda Putri, Mulyanto Widodo, Siti Samhati dengan judul penelitian “*Pengembangan LKPD Menulis Teks Deskripsi Berbasis Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik SMP Kelas VII*” dimuat dalam jurnal J-SIMBOL (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya) Vol 8, No 1 (2020) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa kelayakan LKPD secara keseluruhan dikategorikan “sangat layak” berdasarkan penilaian oleh ahli media, ahli materi, praktisi, guru bahasa Indonesia dan peserta didik. Ditemukan persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti ialah sama-sama menggunakan metode penelitian R&D dengan mengembangkan produk LKPD siswa, sedangkan perbedaannya penelitian diatas dengan penelitian peneliti terletak pada materi yang digunakan dalam skripsi ini mengangkat materi teks deskripsi sedangkan peneliti menggunakan materi teks persuasif, perbedaan lainnya juga terletak pada spesifikasi produk peneliti berbasis literasi digital sedangkan penelitian ini berbasis nilai-nilai karakter.

3. Penelitian dilakukan oleh Candra Pratiwi, Sumarti, Nurlaksana Eko Rusminto dengan judul penelian “*Pengembangan LKPD Menulis Teks Pidato Berbasis Inkuiri Terbimbing Siswa Kelas IX SMP*” dimuat dalam jurnal J-Symbol Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya Mei 2019, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa kelayakan LKPD secara keseluruhan dikategorikan “sangat layak” oleh ahli materi, ahli media, dan praktisi LKPD yang peneliti kembangkan dapat meningkatkan kemampuan menulis narasi pada masing-masing sekolah. Persamaan skripsi ini dengan peneliti yaitu metode peneliti menggunakan metode R&D dengan mengembangkan LKPD, terdapat perbedaannya skripsi ini mengembangkan LKPD materi teks pidato sedangkan peneliti mengangkat teks persuasive, perbedaan lainnya terletak pada spesifikasi produk skripsi ini berbasis inkuiri terbimbing sedangkan peneliti berbasis literasi digital, perbedaan selanjutnya terletak pada tingkatan kelas skripsi ini mengambil kelas IX SMP sedangkan peneliti mengambil kelas VIII tingkat SMP.
4. Penelitian dilakukan oleh Yulinar Rahmawati Maulidia, Dengan Judul Penelitian “*Pengembangan Lkpd Menggunakan Model Pembelajaran Langsung (Direct Instruction) Untuk Materi Teks Iklan, Slogan, Dan Poster Kelas VIII*” Hasil penelitian ini diperoleh bahwa proses pengembangan LKPD menggunakan model pembelajaran langsung dengan materi teks iklan, slogan, dan poster pada kelas VIII SMPN 2 yang kedua diperoleh bahwa kualitas LKPD peneliti menggunakan model pembelajaran secara langsung yang dinilai dari tiga aspek, yakni kevalidan, keefektifan, dan

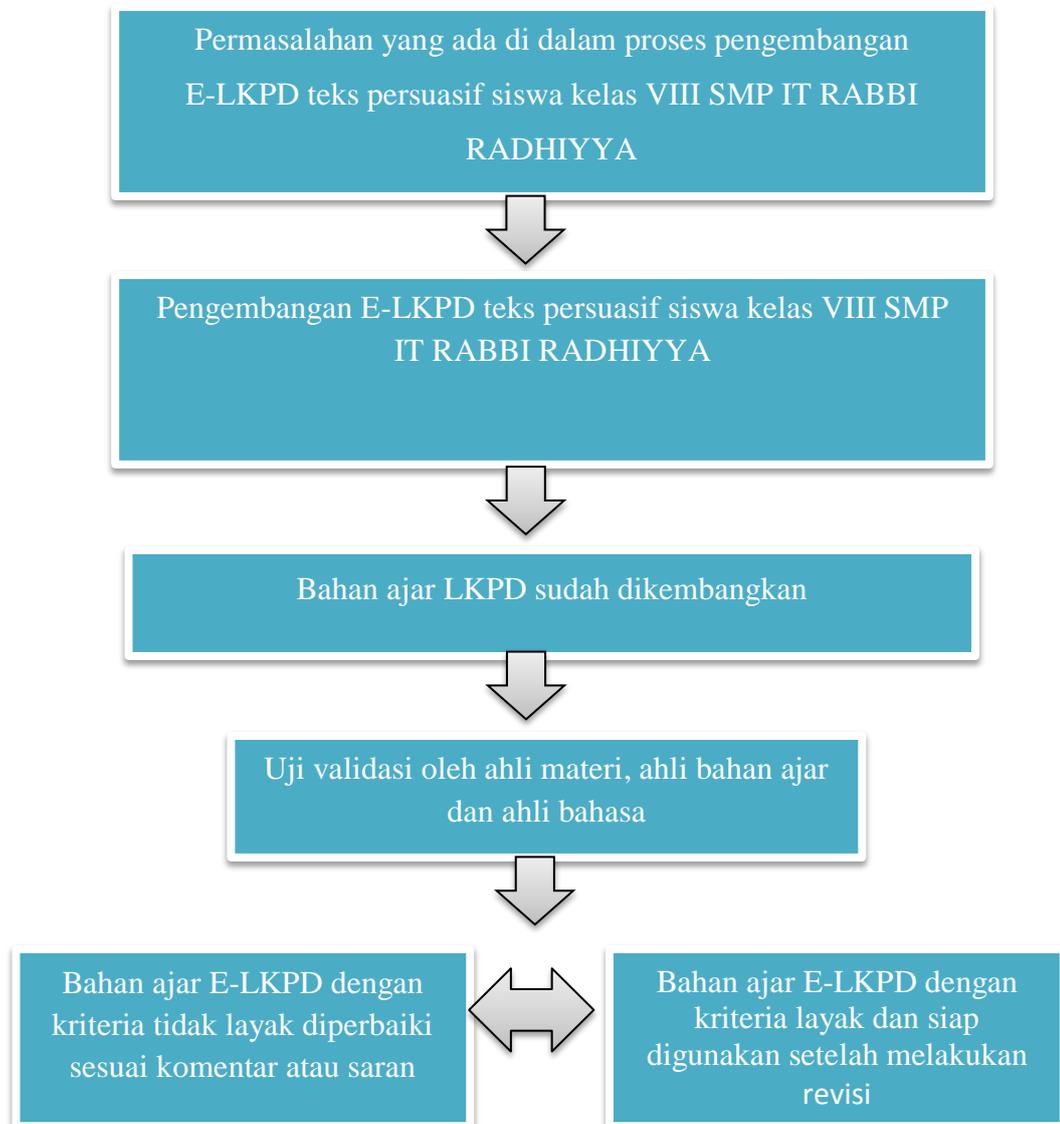
kepraktisan. LKPD yang peneliti kembangkan dikelompokkan “sangat layak” oleh para ahli. Pada tahap uji coba LKPD memperoleh kualifikasi “sangat baik”. dengan hasil belajar siswa pada uji coba memperoleh hasil 86,1%. Perbedaan skripsi ini dengan peneliti terletak pada spesifikasi produk bahan ajar yang dikembangkan skripsi ini menggunakan model pembelajaran langsung perbedaan lainnya terletak pada materi yang digunakan skripsi ini mengangkat materi teks iklan, slogan, dan poster sedangkan peneliti mengangkat materi teks persuasif. Selanjutnya persamaan skripsi ini dengan peneliti yakni sama-sama penelitian pengembangan dengan metode penelitian R&D.

### **C. Kerangka Berfikir**

Bahan ajar yang dikembangkan oleh peneliti adalah sebagai sumber dalam belajar bagi peserta didik dan sarana komunikasi dalam ragam pembelajaran. Bahan ajar E-LKPD yang dikembangkan memuat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Berdasarkan temuan pada observasi awal permasalahan pendidik belum mengembangkan bahan ajar E-LKPD, pendidik masih memanfaatkan buku teks yang disediakan oleh sekolah sebagai bahan dalam proses pembelajaran sehingga siswa merasa bosan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hal ini peneliti memberikan solusi dengan mengembangkan bahan ajar berupa E-LKPD. Kerangka berfikir dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

Bagan 2.1  
Kerangka Berpikir Pengembangan LKPD



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan menggunakan model penelitian *ADDIE*. Sugiyono mengemukakan bahwa metode *Research and Development* ialah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk yang dikembangkan.<sup>40</sup> *Research and Development* berfungsi untuk mengembangkan dan memvalidasi produk dalam mengembangkan produk mempunyai arti yang luas dengan memperbarui produk yang sudah ada sehingga menjadi lebih praktis, efektif dan efisien atau menciptakan produk baru yang belum pernah ada sebelumnya.<sup>41</sup>

Pengembangan merupakan metode penelitian yang dimanfaatkan untuk menghasilkan suatu produk tertentu dan menguji keefektifitasnya. Dalam dunia pendidikan pengembangan E-LKPD sangat diperlukan untuk mengukur kemampuan siswa dalam pembelajaran di sekolah. Pengembangan E-LKPD teks persuasif bertujuan untuk mengetahui bagaimana kebutuhan, rancangan dan kelayakannya bagi siswa kelas VIII SMP IT RABBI RADHIYYA. Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan pendekatan campuran (*Mixed Method*).

---

<sup>40</sup> Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022) hal. 297

<sup>41</sup> Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022) hal. 28

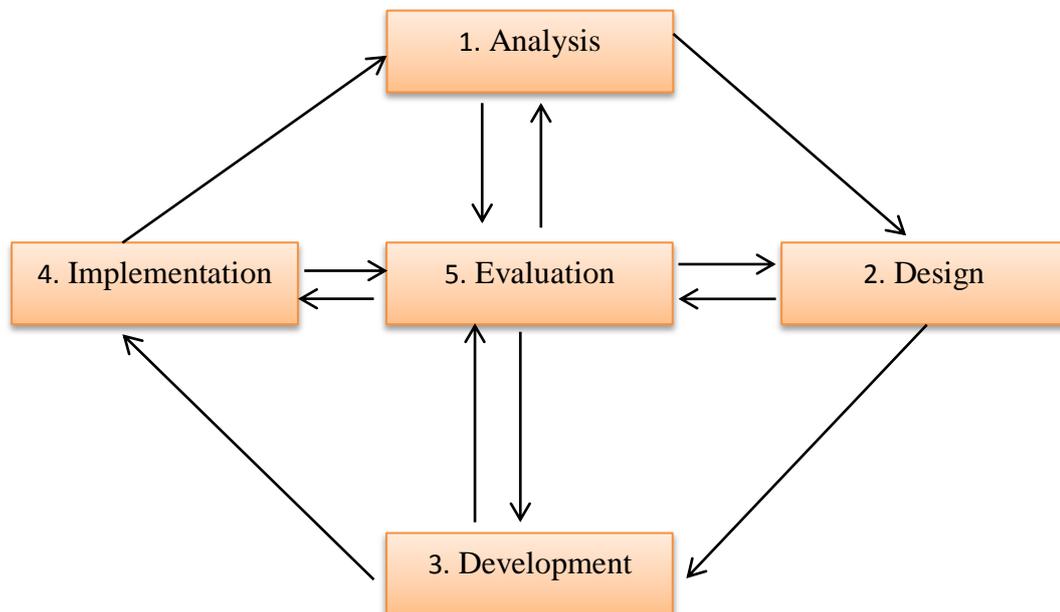
Tahap awal yang dilakukan adalah dengan menggunakan metode penelitian kualitatif diringi dengan metode kuantitatif. Metode kuantitatif dimanfaatkan untuk memperoleh data yang bersifat deskriptif, sedangkan metode kualitatif digunakan untuk memperoleh data lapangan secara real.

### **B. Tempat & Waktu Penelitian**

Tempat penelitian ini di SMP IT RABBI RADHIYYA yang beralamat di Air Meles Bawah Kecamatan Curup Timur. Subjek dalam penelitian ini ialah guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII dan siswa kelas VIII yang berjumlah 24 orang laki-laki. Kemudian untuk waktu penelitian dilakukan pada tahun ajaran semester genap 2024.

### **C. Prosedur Penelitian dan Pengembangan**

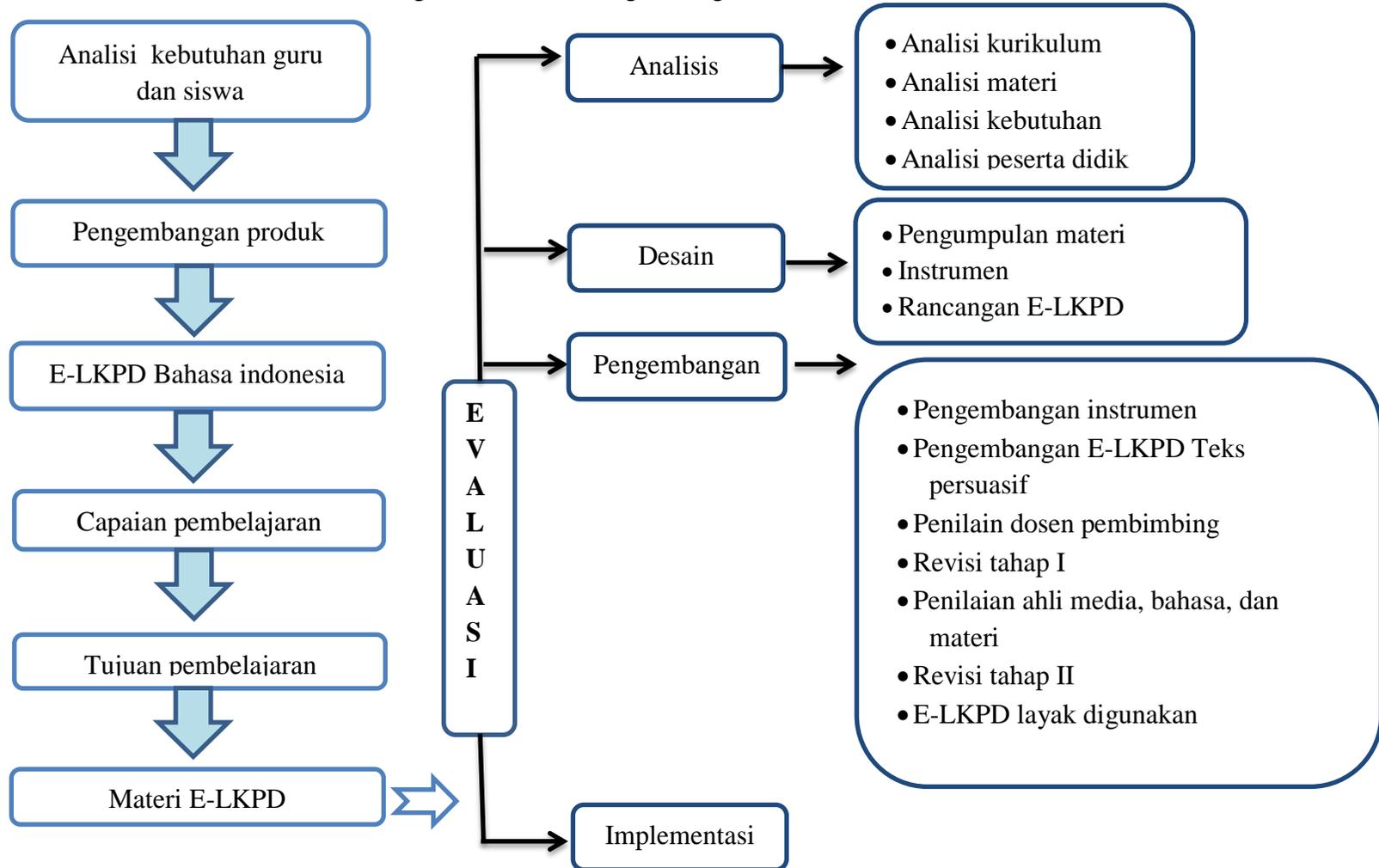
Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*). Model ADDIE alasan menggunakan model ini karena tepat dan mudah digunakan untuk mengembangkan E-LKPD dengan disusun secara sistematis yang dalam penilaiannya melibatkan penilaian para ahli dengan adanya revisi pada setiap tahap sehingga dapat meminimalisir tingkat ketidak validan suatu produk. Menurut karnia dan cahyadi tahapan model pengembangan ADDIE dalam pelaksanaan *Research and Develoment* yaitu sebagai berikut :

Bagan 3.1 Model Pengembangan *ADDIE*

1. Tahap Analisis (*analysis*) diperoleh dua langkah yaitu: analisis kebutuhan, analisis kondisi peserta didik. Langkah pertama pada tahap ini ialah peneliti melakukan observasi untuk membahas teori yang berkaitan dengan pengembangan bahan ajar E-LKPD peneliti mewawancarai siswa dan guru dengan tujuan menganalisis kebutuhan guru dan siswa dalam kegiatan belajar di dalam kelas pada langkah pertama ini ditemukan beberapa fenomena yang dijadikan sebagai variabel penelitian. Analisis yang dilakukan ialah analisis kebutuhan siswa. Kemudian, Langkah-Langkah Model Pembelajaran *ADDIE* peneliti menemukan kondisi di lapangan, sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa keterbatasan guru menggunakan bahan ajar hal ini menjadi alasan yang memperkuat peneliti untuk mengembangkan bahan ajar E-LKPD teks persuasif siswa kelas VIII SMP IT RABBI RADHIYYA.

2. Tahap Desain (*design*) terdapat dua langkah yaitu: desain E-LKPD dan desain instrumen tujuan dari tahap desain ialah untuk merancang desain awal dari E-LKPD digital serta merancang desain instrumen yang akan digunakan untuk menilai produk E-LKPD yang dikembangkan. Berdasarkan hasil penelitian pada tahap analisis di atas, selanjutnya peneliti melakukan tahap desain konten dan materi yang akan ditautkan dalam sebuah produk E-LKPD. Berikut tahapan dalam mendesain E-LKPD: pertama, peneliti mulai merancang E-LKPD dengan menentukan bentuk, kerangka, warna, gambar, dan video yang sesuai materi untuk disajikan dalam E-LKPD tersebut. Kedua, mengembangkan materi dengan pemetaan CP, ATP dan indikator. Ketiga, menentukan alat evaluasi, peneliti menyusun alat ukur evaluasi produk berupa instrumen respon siswa, instrumen validitas untuk para validator ahli. Berikut merupakan gambar desain pengembangan produk E-LKPD yang akan dilakukan oleh peneliti:

Bagan 3.2 Desain Pengembangan Produk E-LKPD



3. Pengembangan (*Development*) pada tahap ini merupakan tahap mulai dikembangkan model elektronik sesuai dengan yang sudah direncanakan pada tahap sebelumnya, model elektronik dikembangkan lalu divalidasi oleh ahli materi, ahli bahasa dan ahli bahan ajar.
4. Implementasi (*Implementation*) pada tahap ini merujuk untuk melaksanakan pembuatan produk setelah mendapat izin dari instruktur serta siswa dilanjutkan dengan penyelesaian uji coba, tata cara penerapan dan bimbingan baik dari guru ataupun siswa
5. Evaluasi (*Evaluation*) merupakan tahap balik atau untuk memperoleh umpan balik atau masukan atau saran baik guru maupun siswa. Tahap evaluasi ini bisa juga berupa revisi atau perbaikan yang dilakukan oleh peneliti setelah menerima masukan dari guru, siswa dan validator.

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif merupakan data yang disajikan dalam bentuk kata verbal dan kuantitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk angka.<sup>42</sup> Sementara sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh dari hasil pencatatan baik berupa fakta atau angka yang disajikan bahan untuk menyusun informasi.

##### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah data yang langsung dan segera diperoleh dari sumber data untuk tujuan penelitian dan sumber utama untuk memperoleh

---

<sup>42</sup> Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, 3 rd Ed.( Bandung: Alfabeta Cv.,2020)

jawaban atas penelitian yang diajukan. Sumber data primer dalam penelitian ini antara lain adalah ahli bahan ajar, ahli materi dan ahli bahasa yang menguji kelayakan dari bahan ajar E-LKPD.

## 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber dimana peneliti memperoleh data secara tidak langsung. Data yang diperoleh dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan dengan masalah yang diteliti dan sumber data pelengkap yang berfungsi untuk melengkapi data-data yang diperlukan oleh data primer antara lain seperti dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa lembar validasi ahli serta angket respon peserta didik dan guru. Instrument penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data guna mempermudah peneliti untuk menghasilkan hasil yang lebih baik, lebih akurat, dan sistematis dan mudah dipahami. Instrument yang digunakan mencakup yang Angket dan Dokumentasi.

### 1. Instrument Kebutuhan Guru dan siswa

Peneliti menggunakan angket untuk membantu mengetahui kekurangan dan kelebihan produk yang sudah dikembangkan sehingga pada saat proses perbaikan peneliti sudah mengetahui dengan jelas hal-hal apa saja yang perlu direvisi. Angket kebutuhan guru terhadap E-LKPD teks persuasif bertujuan untuk memperoleh tingkat kebutuhan yang peneliti ajukan

langsung kepada 3 orang guru bahasa Indonesia kelas VIII dan 24 orang siswa. Kisi-kisi angket kebutuhan guru dan siswa diangkat dari teori Endang Widjajanti yang dikembangkan lagi menjadi beberapa subindikator. Berikut kisi-kisi angket kebutuhan guru dan siswa.

Tabel 3.1 Kisi-kisi instrumen kebutuhan guru dan siswa

Kriteria	Indikator	Butir Soal
Didaktif	1. Pengalaman dalam proses pembelajaran	1,2,3
	2. Model pembelajaran yang digunakan	4,5
Kontruksi	1. Bahan ajar yang digunakan	6,7,8
	2. Kelemahan bahan ajar yang digunakan	9,10
Kemampuan digital	1. Identitas LKPD	11

## 2. Instrument validasi ahli bahan ajar

Angket validasi ahli digunakan untuk mengetahui kelayakan E-LKPD terks persuasif yang peneliti kembangkan. Angket validasi ahli dikembangkan oleh peneliti dengan menggunakan angket berbasis skala *likert*. Untuk validasi ahli materi, ahli bahasa, ahli bahan ajar dengan diadaptasikan dengan komponen aspek kelayakan, aspek penyajian dan aspek kebahasaan. Berikut kisi-kisi instrument validasi ahli bahan ajar.

Tabel 3.2 kisi-kisi instrument validasi ahli bahan ajar

Indikator	Subindikator	Butir soal
1. Desain sampul konten	1.1 Tampilan umum E-LKPD menarik	1, 2, 8, 9
	1.2 Pemilihan font sesuai kebutuhan dan mudah dibaca siswa	
	1.3 Keterkaitan tata letak	
	1.4 Kesesuaian warna dalam E-LKPD	

2. Desain isi konten	2.1 keselarasan dengan situasi siswa 2.2 kemudahan dalam memulai bahan ajar 2.3 kegunaan E-LKPD berbasis digital 2.4 kerapian gambar 2.5 E-LKPD dapat menumbuhkan motivasi siswa	3, 4, 5, 6, 7
----------------------	--	------------------

## 2. Instrument validasi ahli bahasa

Instrument dimanfaatkan untuk mengetahui kelayakan E-LKPD teks persuasif yang peneliti kembangkan dengan kisi-kisi instrument validasi ahli bahasa adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 kisi-kisi instrument validasi ahli bahasa

Indikator	Subindikator	Butir Soal
1. Bahasa yang lugas	1.1 ketepatan struktur kalimat 1.2 keefektifan kalimat 1.3 kebakuan istilah	1, 2, 3
2. bahasa yang komunikatif	2.1 pemahaman terhadap pesan dan informasi	4
3. Dialogis dan interaktif	3.1 kemampuan memotivasi siswa	5
4. Kesesuaian dengan kaidah bahasa	4.1 ketepatan bahasa ketepatan ejaan	6, 7
5. penggunaan istilah, simbol atau ikon	5.1 konsistensi penggunaan istilah 5.2 ketepatan penggunaan tanda baca	8, 9

## 3. Instrumen validasi ahli materi

Instrumen ini digunakan dengan tujuan untuk mengetahui kelayakan lembar kerja peserta didik teks persuasif yang peneliti kembangkan. Kisi-kisi instrumen validasi ahli materi adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Instrumen validasi ahli materi

Indikator	Subindikator	Butir Soal
1. Kesesuaian dengan ATP	1.1 isi materi sesuai dengan KD dan Indikator 1.2 ketepatan topik dengan kebutuhan siswa 1.3 kejelasan materi yang ada di E-LKPD	1, 2, 3
2. kemuktahiran materi	2.1 materi yang disajikan dapat memotivasi siswa 2.2 susunan dalam penyajian isi materi 2.3 kelengkapan isi materi	4, 6, 9
3. penggunaan notasi	3.1 penggunaan notasi dan simbol 3.2 memperhatikan kode etik dan hak cipta	5, 8
4. mendorong keingintahuan	4.1 penyampaian informasi menarik	7

### 3. Dokumentasi

Peneliti menggunakan dokumentasi sebagai instrument pengumpulan data yang bertujuan supaya data yang diperoleh secara langsung, dokumentasi ini dapat memanfaatkan alat elektronik ataupun non elektronik untuk mencari data maka dengan cara mengambil foto, video, audio visual, rekaman, buku, catatan dan lain sebagainya.

Pedoman dokumentasi pada penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran didalam kelas pada materi teks persuasif yang dilakukan oleh guru. Dokumentasi kedua ialah dengan menyebarkan angket kebutuhan guru

dan siswa dan menyebarkan produk E-LKPD teks persuasif berbasis literasi digital untuk mengoptimalkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII tingkat SMP.

### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian pengembangan ini menggunakan teknik penelitian dan pengembangan (R&D). Menurut Sugiyono teknik analisis data ialah suatu proses penelitian dan perencanaan yang diperoleh dari wawancara, angket, catatan lapangan, dan dokumen dengan cara mengorganisasikan beberapa bagian data ke dalam kategori-kategori. Dalam penelitian pengembangan ini dilakukan uji validasi dan kelayakan terhadap produk yang dihasilkan meliputi uji validasi ahli bahan ajar, uji validasi ahli bahasa, dan uji validasi ahli materi.

#### **1. Analisis kebutuhan guru dan siswa**

Analisis kebutuhan guru dan siswa dilakukan guna untuk mengetahui pengetahuan siswa tentang materi dan bahan ajar yang dibutuhkan oleh siswa saat pembelajaran berlangsung adapun analisis kebutuhan yaitu dengan cara wawancara dan angket untuk memperkuat jawaban dari siswa. Adapun cara pengisian lembar angket pada angket analisis kebutuhan siswa yaitu dengan mendiskripsikan dan mengisi lembar yang peneliti siapkan. Teknik analisis kebutuhan guru dan siswa juga menggunakan data kualitatif.

## 2. Analisis Validasi Ahli

### a. Validasi Ahli Bahan Ajar

Peneliti menyebarkan lembar validasi yang memuat pertanyaan yang disebar dan di jawab dengan memberi tanda skor penilaian sebagai berikut :

Tabel 3.6  
Tabel skala likert

Pilihan jawaban	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Cukup	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Hasil validasi yang sudah tercantum dalam lembar E-LKPD maka dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Skor yang dicari

F = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimum

100% = Konstan

### b. Validasi Ahli Bahasa

Peneliti menyebarkan lembar validasi yang memuat pertanyaan yang disebar dan di jawab dengan memberi tanda, skor penilaian sebagai berikut.

Tabel 3.7  
Tabel skala likert

Pilihan jawaban	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Cukup	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Hasil validasi yang sudah tercantum dalam lembar E-LKPD

maka dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Skor yang dicari

F = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimum

100% = Konstan

### c. Validasi Ahli Materi

Peneliti menyebarkan lembar validasi yang memuat pertanyaan yang disebar dan di jawab dengan memberi tanda, skor penilaian sebagai berikut

Tabel 3.8  
Tabel skala likert

Pilihan jawaban	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Cukup	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Hasil validasi yang sudah tercantum dalam lembar E-LKPD maka dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Skor yang dicari

F = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimum

100% = Konstan

Kategori hasil validasi yang dilakukan didasari oleh penilaian panduan kriteria validasi ahli dengan skala lima berikut ini:

Table 3.5

Kriteria Validasi Ahli

Skor	Interval Skor	Kategori
5	$X > 4,21$	Sangat layak
4	$2,40 < X \leq 4,21$	layak
3	$2,60 < X \leq 3,40$	Cukup
2	$1,79 < X \leq 2,60$	Kurang layak
1	$X \leq 1,79$	Sangat kurang layak

Sumber: Arikunto, 2009

Kriteria kelayakan dapat diketahui melalui skor yang ada. Apabila responden mendapatkan nilai  $\geq 3,40$  maka produk dinilai Sangat layak. Hal ini diambil berdasarkan tabel 3.5 sebagai tingkat pencapaian dan kualifikasi produk.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Profil Sekolah**

##### **1. Sejarah Singkat SMP IT RABBI RADHIYYA**

SMP IT RABBI RADHIYYA Curup Timur didirikan pada tanggal 8 Februari 2011 dan terletak di sepanjang Jalan Air Meles Bawah kawasan Curup Timur. SMP IT RABBI RADHIYYA Curup Timur merupakan sekolah swasta yang didirikan di bawah naungan Yayasan Al-Ishlah. Yayasan ini bergerak dalam bidang pendidikan sosial dan dakwah serta mendirikan RA RABBI RADHIYYA sejak tahun 1992 dan SD IT RABBI RADHIYYA sejak tahun 1998.

Sangat mudah untuk menjangkau sekolah ini bagi siswa, orang tua dan guru SMP IT RABBI RADHIYYA memiliki lahan seluas 6500 m<sup>2</sup> dengan ruang kelas, mushola, kantor dan halaman sekolah. SMP IT RABBI RADHIYYA merupakan sekolah berbasis IMTAQ dan IPTEK dimana siswa dan guru melaksanakan ibadah rutin sehari-hari yang diikuti oleh siswa dan guru. dan staf juga aktif menggunakan ICT untuk memperoleh informasi pendidikan terkini

Siswa diajarkan menghafal Al-Quran dengan target menghafal 3 juz dan Hadits Arba'in Nawawi SMP IT RABBI RADHIYYA dikepalai oleh H. Kastani, M.Pd. Mat. SMP IT RABBI RADHIYYA berupaya mewujudkan manusia cerdas, berkualitas, setia, beriman, berbudi luhur, terampil, menguasai teknologi dan seni, yang masa depannya berlandaskan nilai-nilai luhur dan berwawasan global serta budaya lokal yang mandiri. Berdasarkan

kondisi nyata, kebutuhan, kemampuan, wewenang dan tanggung jawab sekolah, maka sektor pendidikan harus dibangun dan dikembangkan dengan komitmen bersama negara, masyarakat dan orang tua untuk menyelenggarakan pendidikan secara moderat, terbuka, partisipatif, bermartabat dan bertanggung jawab.

SMP IT RABBI RADHIYYA sejauh ini telah mengalami tiga kali perubahan besar hal ini diawali oleh masa pemerintahan Ustadz Kurniawan pada tahun 2011-2013, pada saat itu juga dimulailah SMA RABBI RADHIYYA IT yang didirikan dan jumlah siswa pada kelas satu sebanyak 8 orang kemudian pada kelas berikutnya jumlahnya bertambah menjadi 50 orang dan terus bertambah setiap tahunnya..

Pada tahun 2013 pihak manajemen memindahkan Pak Kurniawan ke Ust Kastan. Ust Kastani menjabat sebagai direktur sekolah tersebut pada tahun 2013-2018 di bawah kepemimpinan Ust Kastan jumlah santri yang berminat meningkat setiap tahunnya begitu pula dengan jumlah guru atau pegawai. Kualitas sekolah dan prestasi siswa juga meningkat banyak sekali prestasi yang diraih oleh para pelajar di berbagai bidang perlombaan baik itu olahraga, seni, agama dll. Dibawah kepemimpinan Ust Kastan didirikanlah sebuah Pondok Pesantren khusus putra bernama Hammalatul Qur'an di SMP IT RABBI RADHIYYA pada tahun 2018.

Setelah berakhirnya masa kepemimpinan Ust Kastan sekarang SMP IT RABBI RADHIYYA akan dipimpin Ust Agus Suryadi pada tahun 2018 hingga tahun 202 di bawah kepemimpinan Ust Agus Suryad yang masih

muda dan energik SMP IT terus bergerak di segala bidang sosialisasi dengan penjangkauan siswa meningkat di tingkat kabupaten, provinsi, dan nasional.

Usai kepemimpinan ust Agus Suryadi pimpinan sekolah diganti oleh ust Sandra Salfitra dalam masa kepemimpinannya tahun 2022-saat ini berbagai prestasi dibidang akademik dan nonakademik juga sangat meningkat walaupun fase covid-19. Tercatat pada November tahun 2022 jumlah siswa SMP IT RABBI RADHIYYA berjumlah 489 siswa dan harapan sekolah yang memiliki slogan “Sekolah Sang Juara” ini akan terus menjadi sekolah yang dapat mencetak anak-anak hebat generasi Qur’ani dan dapat berguna bagi agama, bangsa dan negara.

## **2. Profil Singkat Lembaga SMP IT RABBI RADHIYYA**

### **a. Identitas SMP IT Rabbi Radhiyya**

1. Nama Sekolah : SMP IT Rabbi Radhiyya
2. Status Sekolah : Swasta
3. Alamat : Jln. Air Meles Gading Desa Air Meles Bawah
4. Kecamatan : Curup Timur
5. Kabupaten : Rejang Lebong
6. Kode pos : 39115
7. E-mail : [smpit.rr@gmail.com](mailto:smpit.rr@gmail.com)
8. No. HP : 082307801941
9. Tahun pendirian : 2008

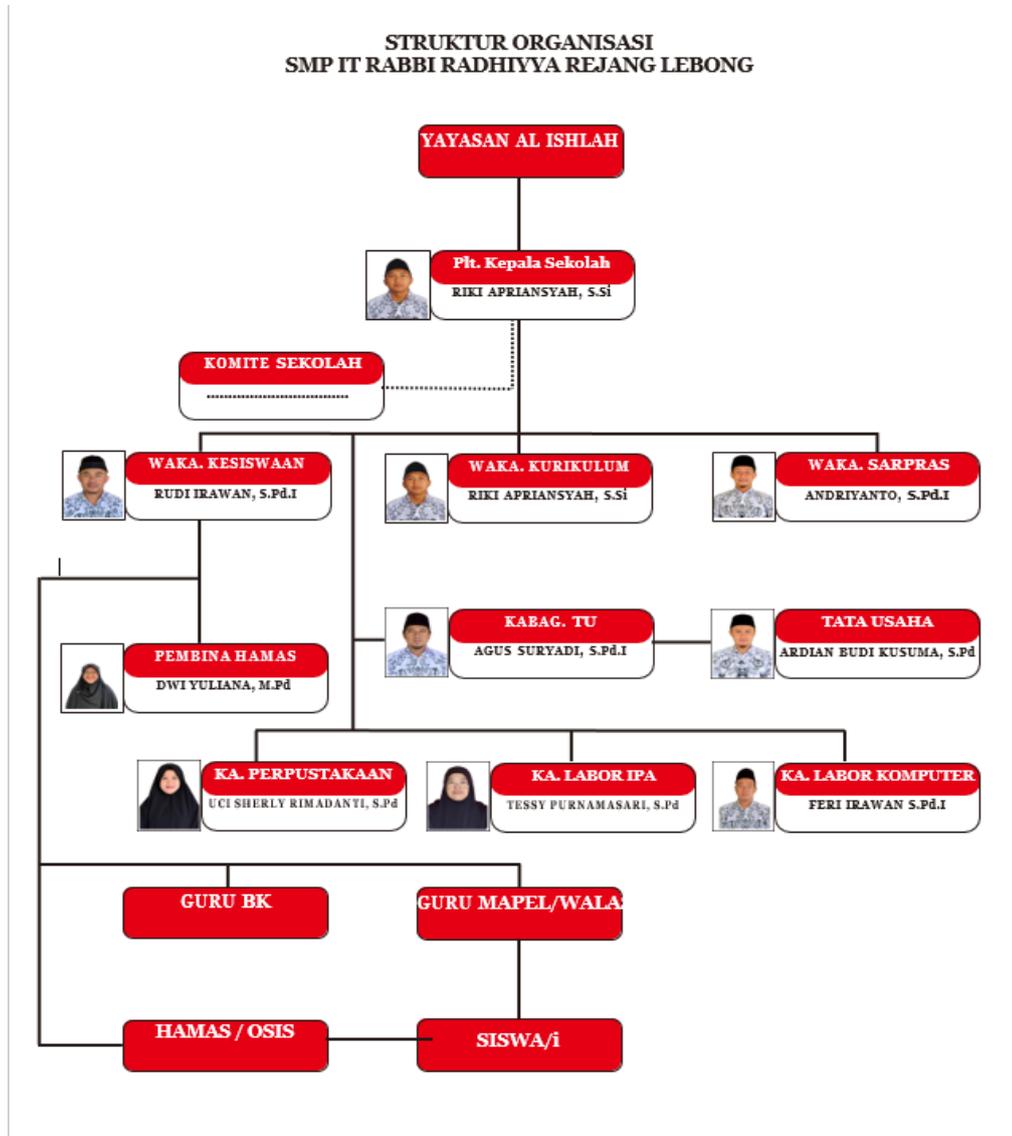
**b. Visi & Misi SMP IT Rabbi Radhiyya****1. Visi**

Menjadi sekolah Menengah Pertama Islam Beraqidah lurus, Beribadah benar, Berakhlak Mulia dan Berprestasi.

**2. Misi**

- a. Membekali kemampuan dasar kepada peserta didik agar memahami Al Quran dan hadist Shaheh
- b. Membekali kemampuan dasar kepada peserta didik agar berwawasan luas, mandiri dan berketerampilan dalam mengembangkan kehidupannya (life skill).
- c. Membekali peserta didik dengan hafalan, pemahaman dan mengenal Al Qur'an secara benar.
- d. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang seccara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki menumbuhkembangkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh siswa dan warga sekolah.

### c. Struktur Organisasi Sekolah



*Sumber: dokumentasi smp it rabbi radhiyya tahun 2023*

## **B. Hasil Penelitian Pengembangan E-LKPD Teks Persuasif Siswa SMP IT RABBI RADHIYYA.**

### **1. Hasil Analisis Kebutuhan Guru**

Untuk memperoleh informasi mengenai kebutuhan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) yang digunakan dalam proses pembelajaran di kelas VIII SMP IT RABBI RADHIYYA peneliti menggunakan instrument pengumpulan data melakukan studi lapangan, angker, dokumentasi terhadap bahan ajar yang digunakan sebelumnya. Angket analisis kebutuhan guru diberikan pada tahap penelitian pertama yang bertujuan untuk mengetahui kebutuhan yang diperlukan guru terhadap bahan ajar dalam proses pembelajaran.

Dalam mengajar juga guru masih menggunakan metode diskusi, Tanya jawab, metode cerama dan memberikan tugas kepada siswa, sehingga siswa memperoleh berbagai macam respon mulai dari siswa yang aktif, kurang aktif dan siswa yang cuek terhadap pembelajaran berlangsung. Selain menggunakan observasi awal peneliti juga melakukan dan penyebaran angket mulai dari analisis kebutuhan guru dan analisis kebutuhan siswa. Berikut data hasil angket analisis kebutuhan dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia pada 05 Januari 2024 pukul 09.03 Wib diruang guru informasi yang didapatkan berupa 11 butir pertanyaan.

Terkait bagaimana proses pembelajaran pada tahun sebelumnya terkhusus mata pelajaran bahasa Indonesia materi teks persuasif dapat dilihat melalui informasi yang diperoleh oleh Ibu Melan Kolisa Oktaria beliau menerangkan bahwa:

“Proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan kondusif serta tercapainya tujuan pembelajaran yang sesuai dengan silabus”<sup>43</sup>

Berdasarkan pernyataan yang diperoleh oleh ibu Melan diatas maka menurut peneliti proses pembelajaran sebelumnya berjalan dengan lancar dan kondusif dan tidak mengalami hambatan dalam menyerap ilmu pengetahuan yang diberikan oleh guru serta tercapainya tujuan pembelajaran yang sesuai dengan silabus. Untuk pertanyaan kedua adakah kesulitan yang dialami guru saat mengajar materi teks persuasif, berikut dapat dilihat informasi yang diberikan oleh ibu Melan beliau mengungkapkan bahwa:

“Yang pertama pemberian tugas secara berkala sesuai dengan sub bab yang pada akhirnya peserta didik tidak mengumpulkan tugas karena repot bahkan malas untuk membuat tugas yang kedua kurang fasilitas dari sekolah (bahan ajar) untuk menyampaikan materi yang ketiga peserta didik tidak mempunyai buku sekunder”<sup>44</sup>

Berdasarkan pernyataan yang didapatkan oleh ibu Melan diatas maka dapat dijelaskan bahwa kesulitan yang dialami oleh guru dalam proses pembelajaran ialah saat pemberian tugas dilakukan secara berkala atau terus menerus sehingga peserta didik repot bahkan mals dalam mengerjakan tugas yang kedua kurangnya bahan ajar yang digunakan dalam menyampaikan suatu materi kesulitan yang ketiga peserta didik mempunyai buku sekunder atau buku literatus yang meuat informasi secara singkat. Butir pertanyaan yang ketiga apakah ada kesulitan ibu dalam menyampaikan materi ajar, dapat dilihat melalui pernyataan ibu Melan beliau menyatakan bahwa:

---

<sup>43</sup> Melan, Wawancara, Jum'at 05 Januari 2024, Pukul 09.03 Wib

<sup>44</sup> Melan, Wawancara, Jum'at 05 Januari 2024, Pukul 09.04 Wib

“Tidak, karena seorang guru harus memahami semua materi sebelum mengajar yang kedua karena materi tentang teks persuasif ini tidak sulit”<sup>45</sup>

Berdasarkan pernyataan yang diberikan oleh ibu Melan di atas maka dapat dilihat kesulitan guru dalam mengajar tidak ada kesulitan karena kita seorang guru harus menguasai materi ajar yang akan diajarkan. Untuk pertanyaan keempat bagaimana respon siswa selama pembelajaran berlangsung, dapat dilihat dari informasi yang diberikan oleh ibu Melan berikut ini:

“Bermacam-macam respon peserta didik mulai dari ada yang antusias, ada yang cuek, ada yang mengantuk dalam proses pembelajaran sehingga menghambat proses pembelajaran, ada yang kurang merespon gurunya, bahkan ada yang kurang paham langsung bertanya dan lain sebagainya”<sup>46</sup>

Berdasarkan pernyataan yang diberikan oleh ibu Melan di atas maka dapat dilihat bahwa respon siswa bermacam-macam pada saat proses pembelajaran menurut informasi yang didapatkan respon siswa tergolong kurang antusias bahkan cuek dalam mengikuti pembelajaran berlangsung untuk pertanyaan kelima adakah kesulitan guru dalam mengaitkan materi pembelajaran dengan konten kehidupan sehari-hari dapat dilihat melalui informasi yang diperoleh dari ibu Melan sebagai berikut:

“Tidak, karena materi teks persuasif mudah dalam mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari dan cukup banyak contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari”<sup>47</sup>

---

<sup>45</sup> Melan, Wawancara, Jum'at 05 Januari 2024, Pukul 09. 05 Wib

<sup>46</sup> Melan, Wawancara, Jum'at 05 Januari 2024, Pukul 09. 06 Wib

<sup>47</sup> Melan, wawancara, jum'at 05 januari 2024, pukul 09. 07 Wib

Berdasarkan pernyataan yang diberikan oleh ibu Melan beliau mengatakan bahwa tidak terdapat kesulitan yang dialami oleh guru dalam mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari serta cukup banyak contoh dalam konteks sehari-hari. Untuk pertanyaan keenam menurut pengajar apa yang menyebabkan materi teks persuasif sulit dipahami? Berikut informasi yang diberikan oleh ibu Melan selaku guru mata pelajaran sebagai berikut:

“Karena peserta didik zaman sekarang lebih tertarik bermain handphone, game sehingga lebih habis waktu didunia maya kedua kurangnya bahan ajar, media, metode yang relevan ketiga jika pesan yang disampaikan itu pesan informasi tersirat ketiga kurang contoh dan bahan ajar yang kurang menarik”<sup>48</sup>

Berdasarkan informasi yang diberikan oleh ibu Melan beliau mengatakan bahwa teks persuasif sulit dipahami karena kurangnya media pembelajaran, metode yang monoton, pesan informasi tersirat sehingga peserta didik sulit untuk memahami serta bahan ajar yang kurang menarik yang tidak dapat memotivasi siswa dalam proses pembelajaran. Butir pertanyaan berikutnya menurut pendidik apakah kondisi buku teks yang digunakan dapat mempengaruhi kelancaran proses pembelajaran? Informasi yang diberikan Ibu Melan mengungkapkan bahwa:

“50% karena buku teks bahasa Indonesia sekarang kurang banyak latihan maupun observasi terhadap materi, jika ada buku atau media inofasi baru bisa digunakan lebih bagus untuk menunjang proses pembelajaran”<sup>49</sup>

Berdasarkan pernyataan yang diberikan oleh ibu Melan beliau menerangkan bahwa kondisi bukuteks yang di gunakan sekarang 50%

---

<sup>48</sup> Melan, wawancara, jum'at 05 januari 2024, pukul 09. 08 Wib

<sup>49</sup> Melan, wawancara, jum'at 05 januari 2024, pukul 09. 08 Wib

mempengaruhi karena buku teks sekarang masih kurang banyak latihan tes untuk mengukur dan mengoptimalkan kemampuan berpikir kritis siswa serta jika ada buku atau bahan ajar penunjang lainnya amka bisa digunakan dalam proses pembelajaran. Pertanyaan selanjutnya ada berapa buku teks yang digunakan pendidik sebagai acuan melaksanakan proses pembelajaran? dapat dilihat melalui informasi yang diberikan oleh ibu Melan sebagai berikut:

“Ada dua buku teks pertama buku paket edisi revisi 2017 dan buku LKS pegangan guru”<sup>50</sup>

Berdasarkan informasi yang diberikan oleh ibu Melan beliau mengatakan bahwa ada dua buku teks yang digunakan untuk dijadikan acuan dalam proses pembelajaran pertama bukui teks yang disediakan oleh sekolah dsn LKS pegangan guru. Untuk butir pertanyaan kesembilan bagaimana pandangan pendidik terhadap buku teks tersebut? Berikut informasi yang diberikan oleh ibu Melan sebagai berikut:

“Bagus, karena buku-buku tersebut sangat membantu dalam proses pembelajaran dan cocok digunakan sebagai pengayaan siswa dalam memahami materi hanya saja perlu bahan ajar yang inovasi”<sup>51</sup>

Berdasarkan pernyataan yang diungkapkan oleh ibu Melan beliau mengatakan bahwa buku teks yang disediakan oleh sekolah pada saat pembelajaran sudah bagus untuk digunakan hanya saja membutuhkan bahan ajar yang inovatif lainnya. Untuk pertanyaan kesepuluh apakah pendidik merasa cukup dengan adanya buku teks yang ada dan apakah pendidik

---

<sup>50</sup> Melan, wawancara, jum'at 05 januari 2024, pukul 09. 08 Wib

<sup>51</sup> Melan, wawancara, jum'at 05 januari 2024, pukul 09. 09 Wib

membutuhkan buku pendukung atau model lain dengan penyajian yang berbeda? dapat dilihat melalui pernyataan dari ibu Melan dimana beliau mengungkapkan bahwa:

“Belum cukup, karena kurang banyaknya latihan jadi membutuhkan model lain dengan gaya yang berbeda dan menarik sehingga peserta didik merasa tertarik terhadap materi yang disajikan dalam perkembangan dunia pendidikan tentu mempengaruhi media dan bahan ajar yang update”

Berdasarkan pernyataan yang didapatkan dari ibu Melan beliau mengungkapkan bahwa buku teks saja belum cukup karena kurang banyak latihan jadi pendidik membutuhkan model atau bahan ajar yang menarik sehingga peserta didik tertarik terhadap proses pembelajaran. Butir pertanyaan yang terakhir menurut pendidik apabila dilakukan pengembangan E-LKPD maka bagaimana kriteria-kriteria E-LKPD yang baik? Dapat dilihat melalui pernyataan dari ibu Melan beliau mengungkapkan bahwa:

“Kriteria yang baik pertama yang sesuai dengan peta kebutuhan yang kedua sesuai dengan analisis kurikulum ketiga judul E-LKPD yang menarik keempat kd dan indikator sesuai kelima materi dan langkah-langkah, menarik, kreatif, dan inovatif dan terdapat soal pengayaan sesuai dengan materi untuk menguji pemahaman siswa serta mempunyai alat penilaian yang jelas dan objektif”<sup>52</sup>

Berdasarkan pernyataan yang diungkapkan oleh ibu Melan beliau mengatakan bahwa kriteria yang baik adalah yang sesuai dengan analisis kurikulum, menarik, kreatif, inovatif, materi yang sesuai dengan langkah-

---

<sup>52</sup> Melan, wawancara, jum'at 05 januari 2024, pukul 09. 10 Wib

langkah dan terdapat soal-soal pengayaan untuk menguji pemahaman peserta didik.

Berdasarkan hasil kebutuhan guru terhadap bahan ajar maka diperoleh kesimpulan bahwa guru hanya menggunakan dan memanfaatkan bahan ajar berupa buku teks dan LKS dari kementerian pendidikan dan kebudayaan RI edisi revisi 2017 saja. Dalam proses pembelajaran guru hanya menggunakan buku teks tersebut sebagai bahan ajar untuk mengajar didalam kelas.

Metode yang dipakai juga masih menggunakan metode cerama, metode Tanya jawab dan pemberian tugas kepada peserta didik. Terdapat banyak respon dari pada peserta didik, mulai dari siswa yang antusias, siswa yang cuek, siswa yang tidak aktif, dan siswa yang sering mengantuk didalam kelas sehingga dapat mengganggu proses pembelajaran. Selain angket kebutuhan guru, untuk memperkuat dan memperjelas proses pembelajaran, berikut beberapa respon yang di peroleh dari angket analisis kebutuhan siswa.

## **2. Hasil Analisis Kebutuhan Siswa**

Untuk mendapatkan informasi mengenai kebutuhan bahan ajar E-LKPD yang digunakan siswa kelas VIII peneliti melakukan tahap pertama observasi awal dilanjutkan dengan tahap pengisian angket kebutuhan siswa sebelum menggunakan E-LKPD. Analisis kebutuhan menggunakan E-LKPD dilakukan untuk mengetahui kebutuhan siswa terhadap bahan ajar E-

LKPD penyebaran angket dilakukan dikelas VIII dengan jumlah siswa 24 orang dengan 10 butir pertanyaan. Adapun hasil analisis kebutuhan siswa terhadap bahan ajar E-LKPD dapat dilihat sebagai berikut:

Berbicara pertanyaan pertama mengenai apakah mata pelajaran teks persuasif sulit dipahami? Berdasarkan hasil angket analisi kebutuhan peserta didik dapat dilihat pernyataan dari siswa kelas VIII FDS (inisial) menyatakan bahwa:

“Iya, karena belum dipelajari sebelumnya dan kurangnya bahan ajar seperti yang dikatakan oleh FDS mungkin dengan menggunakan bahan ajar yang menarik kami bisa lebih mudah memahami materi pembelajaran”<sup>53</sup>

Berdasarkan pernyataan yang diberikan oleh FDS maka dapat peneliti simpulkan bahwa pembelajaran teks persuasif sulit dipahami karena kurangnya bahan ajar dalam proses pembelajaran apabila ada bahan ajar yang menarik maka peserta didik akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Untuk pertanyaan yang kedua apakah ada kesulitan yang dihadapi pada saat proses pembelajaran? Dapat dilihat dari respon peserta didik FDS menyatakana bahwa:

“Iya, karena pendidik hanya menggunakan satu buku teks saja dalam proses pembelajaran sehingga sulit dipahami dan kami juga malas serta sering mengantuk”<sup>54</sup>

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh FDS diatas maka menurut peneliti kesulitan yang dialami oleh peserta didik ialah pendidik

---

<sup>53</sup> FDS, Wawancara, Senin 29 Januari 2024 Pukul 11.13 Wib

<sup>54</sup> FDS, Wawancara, Senin 29 Januari 2024 Pukul 11.14 Wib

hanya menggunakan satu buku tesk saja dalam proses pembelajaran sehingga membuat siswa kurang paham dan serung mengantuk dalam proses pembelajaran. Pertanyaan ketiga terkait apakah sekolah sudah menggunakan E-LKPD dalam belajar bahasa indonesia? Maka dapat dilihat dari pernyataan yang disampaikan oleh FDS mengatakan bahwa:

“Belum menggunakan E-LKPD digital, karena selama pembelajaran kami hanya menggunakan buku teks saja belum menggunakan bahan ajar E-LKPD digital”<sup>55</sup>

Berdasarkan pernyataan yang diberikan maka dapat dijelaskan bahwa sekolah belum menggunakan E-LKPD brbasis digital maupun cetak mereka hanya menggunakan buku teks saja sebagai bahan ajar dalam pembelajaran. Selanjutnya untuk butir angket yang keempat apakah peserta didik termotivasi dan antusia untuk belajar dengan adanya desain atau bahan ajar pendukung yang menarik? Untuk lebihnya berikut pernyataan yang disampaikan oleh FDS adalah sebagai berikut:

“Iya, karena dengan adanya bahan ajar pendukung lainnya kami sangat termotivasi, semangat dan sangat antusias karena peserta didik ingin belajar menggunakan bahan yang menarik agar pembelajaran lebih seru dan tidak membosankan”<sup>56</sup>

Berdasarkan pernyatan yang didapatkan maka dapat dijelaskan bahwa pesrta didik setuju dengan adanya desain bahan ajar yang menarik tujuannya adalah untuk menumbuhkan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Untuk pertanyaan kelima apakah peserta didik menyukai

---

<sup>55</sup> FDS, Wawancara, Senin 29 Januari 2024 Pukul 11.15 Wib

<sup>56</sup> FDS, Wawancara, Senin 29 Januari 2024 Pukul 11.16 Wib

dengan adanya bahan ajar yang berbasis digital? Maka dapat dilihat berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh FDS sebagai berikut:

“Iya, karena saya yakin dengan adanya bahan ajar berbasis digital dapat membuat peserta didik lebih mudah dan seru dalam memahami materi ajar yang guru sampaikan dan juga dapat mengasah kemampuan berfikir kritis siswa, siswa juga tidak payah mencatat tulisan yang sangat panjang”<sup>57</sup>

Berdasarkan pernyataan yang diberikan oleh FDS beliau mengatakan bahwa mereka menyukai dengan adanya bahan ajar yang berbasis digital karena dapat mengasah kemampuan berpikir kritis siswa dan juga lebih mudah memahami materi. Butir pertanyaan yang keenam bagaimana menurut kalian suasana belajar dikelas pada saat pelajaran bahasa indonesia? Dapat dilihat melalui pernyataan yang didapatkan ialah sebagai berikut:

“Menurut saya suasana pembelajaran sangat kondusif dan menyenangkan karena pada saat pembelajaran bahasa indonesia mudah dipahami”<sup>58</sup>

Berdasarkan pernyataan yang diberikan suasana pembelajaran dikelas sangat seru dan menyenangkan serta kondusif sesuai dengan yang peneliti lihat pada saat pembelajaran peserta didik memperhatikan guru hanya saja ada jam tertentu siswa itu bosan. Butir pertanyaan yang selanjutnya ialah bahan ajar yang digunakan pada saat ini sudah cukup mendukung proses pembelajaran? dilihat dari pernyataan siswa adalah sebagai berikut:

“Menurut saya belum cukup karena jika mengikuti zaman bahan ajar berupa buku sangat kurang dalam mendukung proses pembelajaran masih perlu bahan ajar baru yang lainnya”<sup>59</sup>

---

<sup>57</sup> FDS, Wawancara, Senin 29 Januari 2024 Pukul 11.17 Wib

<sup>58</sup> FDS, Wawancara, Senin 29 Januari 2024 Pukul 11.18 Wib

Berdasarkan pernyataan yang didapatkan maka bahan ajar yang digunakan pada saat proses pembelajaran belum cukup karena harus mengikuti perkembangan zaman yaitu dengan mengembangkan bahan ajar berbasis digital tidak hanya menggunakan buku teks saja. Untuk pertanyaan kedelapan seberapa penting media pembelajaran bagi kalian untuk membantu proses pembelajaran? dapat dilihat melalui pernyataan dari FDS ialah sbagai berikut:

“Iya sangat penting supaya menunjang semangat peserta didik menggunakan teknologi menyimpulkan tanggapan teman yang lain juga bahan ajar sangat penting untuk menunjang kemampuan berfikir kritis peserta didik dengan menggunakan teknologi canggih sekarang maka kami mudah mengerti pembelajaran dan juga pembelajaran menjadi lebih maksimal”<sup>60</sup>

Berdasarkan pernyataan yang diperoleh bahan ajar teknologi sangat penting sebagai bahan ajar supaya menunjang semangat peserta didik dan juga dapat menunjang kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan teknologi canggih maka peserta didik tidak mudah merasa bosan. Untuk pertanyaan kesembilan seberapa sering kalian menggunakan bahan ajar dalam belajar bahasa Indonesia? Berdasarkan pernyataan yang diberikan FDS ialah menyatakan bahwa:

“Jarang kami hanya menggunakan atau memanfaatkan buku tesk sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran dan kami juga belum terbiasa maka dari itu kami berharap bahan ajar akan lebih sering digunakan dalam pembelajaran”<sup>61</sup>

---

<sup>59</sup> FDS, Wawancara, Senin 29 Januari 2024 Pukul 11.19 Wib

<sup>60</sup> FDS, Wawancara, Senin 29 Januari 2024 Pukul 11.20 Wib

<sup>61</sup> FDS, Wawancara, Senin 29 Januari 2024 Pukul 11.21 Wib

Berdasarkan informasi yang didapatkan dalam proses pembelajaran siswa jarang menggunakan bahan ajar pendidik hanya menggunakan buku teks saja sebagai bahan ajar dan berharap lebih sering menggunakan bahan ajar dalam pembelajaran. Pertanyaan terakhir mengenai apakah kalian setuju dengan dikembangkannya E-LKPD teks persuasif berbasis digital? Dilihat dari pernyataan dari FDS beliau menyatakan bahwa:

“Tya sangat setuju karena media digital sangat membantu peserta didik dalam memahami materi ajar pelajaran yang bervariasi membuat siswa lebih aktif dan berfikir kritis dalam belajar dan memecahkan masalah”<sup>62</sup>

Berdasarkan pernyataan yang diberikan peserta didik sangat setuju dengan dikembangkannya bahan ajar E-LKPD berbasis digital agar peserta didik lebih aktif dan belajar memecahkan masalah dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil angket analisis kebutuhan siswa peneliti simpulkan bahan ajar pembelajaran bahasa Indonesia masih menggunakan buku teks belum mengembangkan bahan ajar berbasis digital melalui respon peserta didik peneliti mengetahui kesulitan yang dialami peserta didik adalah rasa malas dan mengantuk sekolah belum menerapkan atau mengembangkan bahan ajar penunjang lainnya dalam proses pembelajaran suasana didalam kelas seru dan menyenangkan.

Dilihat dari respon kebutuhan siswa maka dapat dikatakan bahwa dalam proses pembelajaran dibutuhkan bahan ajar penunjang lainnya yang menarik maka peneliti mengembangkan E-LKPD teks persuasif siswa

---

<sup>62</sup> FDS, Wawancara, Senin 29 Januari 2024 Pukul 11.22 Wib

kelas VIII. Untuk lebih jelas maka dapat dilihat angket kebutuhan siswa yang terlampir.

Hasil analisis kebutuhan guru dan siswa memetakan apa yang menjadi rambu-rambu dalam pembelajaran bahasa Indonesia, Rambu-rambu ini akan menjadi indikator bagi pengembangan kurikulum, silabus dan bahan ajar yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran. Berikut merupakan beberapa poin penting terkait dengan rambu-rambu analisis kebutuhan:

1. Pemahaman Lingkungan memahami konteks dan lingkungan di mana sistem atau produk akan digunakan ini termasuk pemahaman tentang industri, sekolah dan faktor-faktor eksternal lainnya.
2. Kumpulan Kebutuhan mengumpulkan kebutuhan dari berbagai stakeholder melalui wawancara, instrumen, survei, dan teknik pengumpulan kebutuhan lainnya dengan tujuan adalah untuk memastikan bahwa semua kebutuhan yang relevan terdokumentasi.
3. Analisis Kebutuhan pada tahap ini bertujuan untuk memastikan bahwa kebutuhan tersebut konsisten, lengkap, dan dapat diimplementasikan.
4. Validasi Kebutuhan memvalidasi kebutuhan dengan tujuan untuk memastikan bahwa kebutuhan yang terdokumentasi sesuai dengan kebutuhan sebenarnya. Ini penting untuk menghindari kesalahpahaman dan kesenjangan dalam pemahaman.
5. Manajemen Perubahan Selama proses pengembangan perubahan kebutuhan mungkin terjadi penting untuk memiliki proses manajemen

perubahan yang baik untuk mengelola perubahan kebutuhan dengan efektif.

Proses analisis kebutuhan yang baik merupakan dasar pengembangan E-LKPD yang menjadi bahan ajar siswa dalam proses pembelajaran. Dengan memahami kebutuhan dengan baik peneliti dapat menghasilkan produk yang memenuhi harapan dan dapat digunakan dalam pembelajaran didalam kelas.

### **3. Hasil Pengembangan E-LKPD Teks Persuasif**

Hasil pengembangan penelitian ini adalah sebuah lembar kerja peserta didik (E-LKPD) berbasis literasi digital kelas VIII pada pembelajaran bahasa Indonesia materi teks persuasif, validasi E-LKPD digital oleh para ahli mulai dari ahli materi, ahli media, ahli bahasa dan ahli instrument angket kebutuhan guru dan siswa, tanggapan peserta didik terhadap E-LKPD yang sudah dibuat, serta hasil belajar siswa setelah menggunakan E-LKPD pada materi teks persuasif.

Pada penelitian ini E-LKPD dibuat dalam bentuk digital dengan memanfaatkan teknologi pada zaman sekarang ini dimana siswa mau guru mempunyai hanphone atau laptop. E-LKPD ini disajikan dengan desain dan variasi warna yang menarik dengan memberikan link pemberian tugas, link youtube mengenai materi singkat, pemilihan bahasa yang mudah dipahami, petunjuk penggunaan E-LKPD, dan variasi gambar serta tampilan E-LKPD yang menarik serta mudah untuk digunakan.

Tahapan penyusunan E-LKPD ini dibuat berdasarkan prosedur pengembangan dengan menggunakan model 5-D yang terdiri dari tahapan *analysis, design, development, implementation, dan evaluation*. Penelitian ini hanya sampai pada tahap *development* atau tahap pengembangan saja hal ini karena keterbatasan waktu penelitian dan keterbatasan kemampuan peneliti untuk sampai ke tahap *evaluation*. Pada tahap diseminasi atau penyebaran dilakukan di kelas VIII saja sebagai subjek penelitian.

a. Tahap Pertama

Pada tahap pertama ini peneliti mengumpulkan bahan yang diperlukan seperti materi ajar yang digunakan dalam E-LKPD. Materi dalam penelitian ini adalah teks persuasif pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII dengan mengidentifikasi indikator, tujuan pembelajaran, dan menetapkan materi untuk menjadikan siswa mampu mengoptimalkan kemampuan berpikir kritisnya serta siswa mampu mencapai KI, KD dan indikator yang sesuai dengan silabus dan RPP. Berikut ini Adapun KI dan KD materi teks persuasif pada kelas VIII pada Kurikulum 2013 adalah sebagai berikut:

Kompetensi Inti:

KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar:

3.14 Menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasif yang berupa saran, ajakan, dan pertimbangan tentang berbagai permasalahan actual (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) dari berbagai sumber yang didengar dan dibaca.

Indikator Pencapaian:

3.14.1 Menguraikan struktur dan unsur kebahasaan teks persuasif

3.14.2 Memecahkan permasalahan aktual yang perlu diangkat untuk diberi masukan sebagai bahan menulis teks persuasif

Peneliti pengumpulkan referensi materi dari berbagai sumber baik dari internet, jurnal, buku paket bahasa Indonesia keluaran kementerian pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia edisi revisi 2017 kelas VIII, dan LKS pegangan guru serta sumber buku lainnya agar materi yang

disajikan sesuai dengan kebutuhan siswa, sistematis, jelas, dan mudah untuk dimengerti.

b. Tahap kedua

Pada tahap kedua ini yaitu *desain*. Peneliti mendesain atau membuat produk berupa E-LKPD (elektronik lembar kerja peserta didik) menggunakan aplikasi canva dan dibuat berbentuk buku digital melalui aplikasi heyzine. Pada tahap ini peneliti mendesain produk E-LKPD semenarik mungkin dengan variasi warna, gambar, link youtube agar siswa tertarik untuk menggunakan E-LKPD tersebut yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari menyangku teks persuasif ini erat kaitannya dengan kehidupan sehari- hari.

c. Tahap ketiga

Pada tahap ketiga ini ialah *development*. Pada tahap ini pengembangan dilakukan dengan penggabungan komponen-komponen yang sudah dibuat kedalam satu file supaya menjadi sebuah bahan ajar berupa E-LKPD yang utuh dan mudah untuk digunakan. Komponen dalam E-LKPD bisa berupa sampul, kata pengantar, daftar isi, tujuan E-LKPD, petunjuk penggunaan, materi singkat, dan soal-soal yang harus dikerjakan dan dibahas dalam proses pembelajaran pada saat mengaplikasikan E-LKPD materi teks persuasif kelas VIII. Pada tahap pengembangan ada beberapa langkah yang harus dilakukan agar E-LKPD bisa digunakan dan agar mengetahui validitas

serta efektivitas E-LKPD adalah dengan cara validasi oleh para ahli baik ahli bahan ajar, ahli materi dan ahli bahasa.

#### 1) Fisikal LKPD digital

Setelah memperoleh data-data mengenai kurikulum, materi ajar, kebutuhan, tahapan-tahapan, serta format mengembangkan E-LKPD, maka langkah selanjutnya adalah draf fisik atau bentuk E-LKPD. Adapun langkah-langkah pengembangan E-LKPD dengan membuat draf awal, konseptuan (kerangka) dibuat dengan memanfaatkan aplikasi Canva sebagai wadah untuk pengembangan E-LKPD ini. Fisikal E-LKPD dapat dilihat sebagai berikut: dalam E-LKPD ini terdapat tiga bagian penting diantaranya adalah sebagai berikut:

##### a. Pendahuluan atau Pengenalan

Pada bagian pendahuluan terdapat pengenalan E-LKPD yang bertujuan agar siswa maupun guru tidak bingung dalam menggunakan E-LKPD dan juga agar susunan E-LKPD tertata secara sistematis sehingga layak untuk digunakan sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran. pada bagian pengenalan terdapat bagian pending diantaranya cover, kata pengantar, daftar isi, panduan penggunaan, dan kompetensi yang harus dicapai. Pengembangan LKPD ini dibuat dengan memanfaatkan aplikasi canva tampilan bagian pendahuluan dapat dilihat sebagai berikut:

## 1) Tampilan cover



**Gambar 4.1 Cover**

Pada bagian cover ini peneliti menggunakan aplikasi canva dengan latar belakang menggunakan gambar buku dengan perpaduan warna biru dan putih sebagai symbol bahwa pembelajaran tidak terlepas dari bahan ajar baik itu buku teks, internet, kamus, jurnal dan lain sebagainya. Jenis font yang digunakan adalah *time new roman* dengan ukuran yang berbeda-beda menyesuaikan dengan letak dan ruang dalam *cover*. Pada bagian cover kedua atau pengantar peneliti menggunakan gambar teknologi handphone dengan maksud bahwa E-LKPD yang peneliti buat berbasis digital atau teknologi.

## 2) Tampilan Kata Pengantar



**Gambar 4.3 Kata Pengantar**

Pada bagian kata pengantar terdapat kata-kata yang peneliti sampaikan dengan menggunakan latar putih dan desain warna biru dan juga terdapat gambar ilustrasi tentang teknologi yang digunakan font yang digunakan adalah time new roman dengan ukuran yang bervariasi menyesuaikan dengan bentuk E-LKPD digital. Kata pengantar ini dimulai dari ucapan syukur peneliti, latar belakang dan ucapan terimakasih serta saran yang peneliti harapkan agar tercapainya E-LKPD yang baik.

## 3) Halaman Daftar Isi



**Gambar 4.4 Daftar Isi**

Pada bagian ini berisikan panduan halaman keseluruhan E-LKPD agar mudah untuk mencari dan menemukan bagian yang diperlukan desain daftar isi latar belakang yang digunakan adalah background yang sama pada setiap E-LKPD tujuannya adalah untuk memperindah tampilan font yang digunakan dalam daftar ini adalah *time new roman* dengan ukuran 12 terdapat nomor halaman pada daftar isi untuk menemukan halaman selanjutnya.

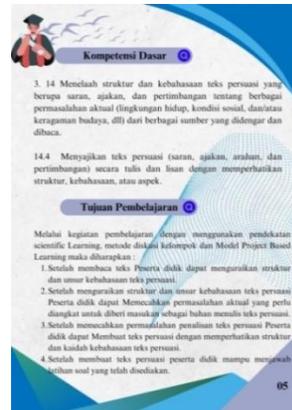
#### 4) Halaman Panduan Penggunaan



**Gambar 4.5 Panduan Penggunaan**

Pada halaman ini berisi informasi penting mengenai panduan penggunaan E-LKPD baik itu untuk siswa maupun untuk guru tujuannya adalah untuk mempermudah guru atau siswa dalam mengerjakan E-LKPD yang peneliti kembangkan didalam panduan penggunaan terdapat poin-poin yang harus di laksanakan sesuai panduan agat tidak terjadi kesalahan.

## 5) Halaman kompetensi yang akan dicapai



**Gambar 4.6 Kompetensi Inti      Gambar 4.7 KD dan Tujuan**

Pada bagian ini memuat KI, KD dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik dan harus dicapai pada saat proses pembelajaran pada halaman ini meliputi berbagai hal mulai dari social, pengetahuan, keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik sebelum menggunakan E-LKPD, background juga sama dengan background sebelumnya latar putih dan biru dengan menambahkan gambar sebagai motivasi font yang digunakan adalah *time new roman* dengan ukuran 12.

### b. Bagian Isi

Bagian isi pada E-LKPD ialah hal penting yang harus dicapai dalam proses pembelajaran informasi yang ada dibagian ini memuat informasi penting berupa materi ajar, contoh, latihan soal, video pembelajaran dan lain sebagainya. Pada bagian ini pendidik harus membimbing peserta didik agar bisa menggunakan dan mengaplikasikan

kemampuan berfikir kritis siswa menggunakan E-LKPD digital yang peneliti kembangkan. Berikut rangkaian pada bagian isi:

1) Halaman Materi Ajar



Gambar 4.8 Materi ajar

Pada halaman materi ajar ini memuat informasi penting yang berisi materi berbentuk video visual yang berisi materi ajar teks persuasif baik pengertian, jenis, struktur, contoh dan lain sebagainya yang didesain semenarik mungkin supaya peserta didik tidak merasa bosan jenis font yang digunakan adalah *times new roman* dengan ukuran 12.

2) Halaman contoh soal



Gambar 4.10 contoh soal

Pada halaman ini berisikan contoh soal mengenai struktur teks persuasif yang akan dibahas bersama-sama dengan tujuan menggiring peserta didik memahami dan mengerti bagian struktur teks. Pada halaman ini dibuat semenarik mungkin dengan menggunakan font yang sama dan ukuran yang sama juga.

### 3) Halaman Latihan Soal atau Evaluasi



**Gambar 4.11 latihan soal atau evaluasi**

Masuk ke bagian inti mengenai latihan soal dengan berbagai tipe soal melalui tahapan mulai dari struktur teks, kaidah kebahasaan dan pilihan ganda yang harus dikerjakan oleh peserta didik dengan memperhatikan petunjuk yang terdapat didalam E-LKPD bagian ini peserta didik diminta memahami dan mengerjakan latihan soal setelah proses pembelajaran dilaksanakan dalam lembar E-LKPD ini bentuk link yang nantinya hasil tes siswa diperoleh melalui akun e-mail peneliti tentunya dalam menjawab soal yang ada diawasi dan dibantu oleh guru mata pelajaran karena E-LKPD yang peneliti kembangkan berbasis digital dengan memanfaatkan laptop dan handphone sebagai bahan ajar dalam menggunakan E-LKPD.

### c. Penutup

Bagian terakhir ialah penutup dimana berisi ungkapan terimakasih peneliti terhadap guru, responden, peserta didik dan lain-lain karena telah terselesainya penerapan E-LKPD dengan baik dan sesuai rancangan peneliti bagian penutup dapat dilihat sebagai berikut:

#### 1) Halaman Penutup



**Gambar 4.12 Penutup**

Halaman penutup E-LKPD ini adalah ucapan terima kasih yang peneliti sampaikan yang dirancang sedemikian rupa dengan menggunakan font *times new roman* dengan ukuran 12.

#### 2) Uji Validitas

Setelah proses *desain* atau perancangan E-LKPD selesai dilakukan, maka langkah ketiga adalah pengembangan E-LKPD berbasis literasi digital. Tujuan tahap ini adalah untuk mengembangkan E-LKPD yang valid, efektif dan layak digunakan dalam proses pembelajaran. Dalam validasi E-LKPD dibagi menjadi tiga yaitu validasi bahan ajar, validasi materi dan validasi bahasa, selain E-LKPD instrumen kebutuhan guru dan

siswa juga divalidasi. Adapun validasi bahan ajar terdapat tiga ahli diantaranya ialah sebagai berikut:

Tabel 4. 1  
Validator bahan ajar

No	Nama Validator	Instansi	Pendidikan
1.	Sagiman M, Pd (Validator ahli bahan ajar)	IAIN CURUP	S2
2.	Umuul Khair, M. Pd (Validator ahli bahasa)	IAIN CURUP	S2
3.	Melan Kolisa Oktaria M. Pd (Validator ahli materi)	Guru Mapel SMP IT RABBI RADHIYYA	S2

*Sumber: Hasil lembar validasi ahli*

Sebelum melakukan validasi, instrumen yang digunakan untuk memvalidasi E-LKPD harus dievaluasi terlebih dahulu. Pada langkah ini validator diminta untuk mengevaluasi instrumen yang dibuat. Berikut hasil tahapan pengembangan yang dilakukan.

#### **4. Hasil Penilaian Instrument Validasi**

##### **(1) Hasil Penilaian Validasi E-LKPD**

Pada tahap validasi diperoleh data hasil penilaian validasi ahli bahan ajar dengan kategori sangat valid, hasil penilain validasi ahli bahasa dengan kategori sangat valid dan hasil penilain validasi ahli materi dengan kategori sangat valid. Hasil penilaian validasi ahli terhadap E-LKPD digital dari sisi desain layak untuk diuji cobakan dengan saran revisi sesuai dengan yang disarankan oleh ahli validasi.

Sesuai dengan saran oleh ahli bahan ajar, bahasa dan materi maka dapat ditandai dengan gambar (1) mengalami revisi yang sesuai dengan saran perbaikan yang diberikan oleh validasi dan (2) adalah hasil yang

sudah direvisi tujuan diadakannya revisi adalah untuk menyempurnakan E-LKPD digital yang peneliti kembangkan hasil gambar revisi dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar (1) Sebelum Revisi

Gambar (2) Sesudah Revisi

Pada gambar (1) dan (2) perbaikan yang dilakukan sesuai dengan saran yang diberikan oleh validator desain atau bahan ajar pada gambar (1) memuat link dan gambar youtube dimana gambar youtube bisa digunakan sedangkan gambar (2) setelah direvisi oleh ahli maka gambar kedua lebih otomatis dia hanya mengklik gambar maka video youtube dapat digunakan.



Gambar (1) Sebelum revisi

Gambar (2) Sesudah revisi

Hasil gambar diatas perbaikan yang diberikan oleh validator sama dengan saran sebelumnya lebih baik menggunakan tombol otomatis supaya siswa lebih mudah untuk membuka bahan ajar video tersebut. Gambar (1)

masih menggunakan gambar dan link hal ini dapat mempersulit siswa dalam mengklik link atau gambar sedangkan gambar (2) setelah direvisi peneliti menggunakan tombol otomatis ketika siswa mengklik gambar maka video youtube dengan mudah digunakan.



Gambar (1) Sebelum Direvisi

Gambar (2) Sesudah Direvisi

Hasil revisi oleh ahli validator dilihat dari tata letak penulisan harus sesuai dengan penempatan agar penggalan dan tata letak kata sesuai supaya lebih menarik untuk dilihat. Gambar (1) adalah sebelum direvisi tata letak kurang menarik sedangkan gambar (2) adalah sesudah direvisi tampilan tata letak sudah direvisi sesuai dengan saran validator.

#### (b) Hasil Validasi Ahli Bahan Ajar

Peneliti ini menghasilkan produk yang divalidasi oleh ahli bahan ajar oleh bapak Sagiman M, Pd yang merupakan salah satu dosen IAIN CURUP validasi dilakukan pada 12 januari 2024. Data yang dinilai atau diuji yaitu media E-LKPD yang peneliti kembangkan pada materi teks persuasif pada kelas VIII tingkat SMP.

Berdasarkan hasil penilaian validasi ahli bahan ajar terhadap pengembangan E-LKPD teks persuasif maka diperoleh hasil presentasi sebagai berikut:

Tabel 4. 2  
Hasil Penilaian Ahli Bahan Ajar

No	Pertanyaan	No Butir				
		1	2	3	4	5
1.	Tampilan umum E-LKPD menarik				✓	
2.	Pemilihan font sesuai dengan kebutuhan dan mudah dibaca siswa					✓
3.	keselarasan dengan situasi siswa				✓	
4.	Kemudahan dalam memulai bahan ajar					✓
5.	Kegunaan E-LKPD berbasis digital				✓	
6.	Kerapian gambar pada E-LKPD				✓	
7.	E-LKPD dapat menumbuhkan motivasi siswa			✓		
8.	Keterkaitan tata letak				✓	
9.	Kesesuaian warna dalam E-LKPD					✓
<b>Jumlah</b>		<b>38</b>				
<b>Total Skor</b>		<b>3.800</b>				
<b>Rara-Rata Skor</b>		<b>422 → 4,22</b>				
<b>Kategori</b>		<b>Sangat layak</b>				

*Sumber : Hasil Penilaian Ahli bahan ajar*

Berdasarkan penilaian di atas, maka saya menyatakan bahwa bahan ajar yang berupa lembar kegiatan siswa ini:

Dapat digunakan tanpa revisi

Dapat digunakan dengan revisi kecil

Dapat digunakan dengan revisi besar

Belum dapat digunakan

D. Saran Perbaikan  
 → Setiap link harusnya dg tombol otomatisasi.

Rejang Lebong, 12 - 01 - 2022  
 Ahli Media  
 (Signature)  
 Nip. 19750501 2005 01 1007

Skor dalam penghitungan hasil validasi ahli media menggunakan rumus skala *likert* dengan rumus  $P = \frac{f}{n} \times 100\%$

P = Skor yang dicari

F = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimum

100% = Konstan

**Diketahui:**

P = ?

F = 38

N = 9

**Jadi:**

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{38}{9} \times 100$$

$$P = \frac{3.800}{9}$$

P = 422 jika dibulatkan menjadi 4,22 kategori (Sangat layak)

Dari hasil penilaian diatas maka didapatkan rata-rata keseluruhan penilaian ahli bahan ajar dapat dikategorikan sesuai dengan panduan kriteria validasi ahli, maka hal ini menunjukkan bahwa E-LKPD teks persuasif sangat layak sehingga layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

(c) Hasil Validasi Ahli Bahasa

Pada tahap ini peneliti menghasilkan produk E-LKPD yang divalidasi oleh ahli bahasa yaitu ibu Ummul Khair M, Pd yang merupakan salah satu dosen prodi Pendidikan Bahasa Indonesia validasi dilakukan pada 15 Januari 2024. Aspek yang dinilai pada bagian ini ialah kesesuaian bahasa, ejaan, kebakuan bahasa, penggunaan tanda baca dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil penilaian validasi ahli bahasa mengenai pengembangan E-LKPD maka didapatkan hasil persentasinya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. 3  
Hasil penilaian ahli bahasa

No	Pertanyaan	No Butir				
		1	2	3	4	5
1.	Ketepatan struktur kalimat					✓
2.	Keefektifan kalimat					✓
3.	Kebakuan istilah				✓	
4.	Pemahaman terhadap pesan dan informasi					✓
5.	Kemampuan memotifasi siswa				✓	
6.	Ketepatan bahasa					✓
7.	Ketepatan ejaan					✓
8.	Konsistensi penggunaan istilah					✓
9.	Ketepatan penggunaan tanda baca					✓
<b>Jumlah</b>		<b>43</b>				
<b>Total Skor</b>		<b>4.300</b>				
<b>Rara-Rata Skor</b>		<b>477 → 4.77</b>				
<b>Kategori</b>		<b>Sangat layak</b>				

Sumber : Hasil Penilaian Ahli Bahasa

Berdasarkan penilaian di atas, maka saya menyatakan bahwa bahan ajar yang berupa lembar kegiatan siswa ini:

Dapat digunakan tanpa revisi

Dapat digunakan dengan revisi kecil

Dapat digunakan dengan revisi besar

Belum dapat digunakan

**D. Saran Perbaikan**

Langsung ke buku kalimat!

Kalimat pertanyaannya jelek!

Rejang Lebong, 15 - 01 - 2023

Ahli Bahasa

(Amul Khan, M.Pd.)

Nip.

Hasil penilaian ahli bahasa diatas maka dapat dihitung dengan rumus

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

**Diketahui:**

$$P = ?$$

$$F = 43$$

$$N = 9$$

**Jadi:**

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{43}{9} \times 100$$

$$P = \frac{4.300}{9}$$

$P = 477$  jika dibulatkan menjadi 4,77 kategori (Sangat layak)

Berdasarkan hasil penilaian dari ahli bahasa diatas maka E-LKPD teks persuasif dikategorikan Sangat layak, maka E-LKPD ini layak digunakan peneliti sebagai bahan ajar dalam pembelajaran.

**(d) Hasil Penilaian Ahli Materi**

Pada penilaian ahli materi yang divalidasi oleh ahli ibu Melan Kolisa Oktaria M. Pd yang merupakan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP IT RR validasi dilakukan pada 16 Januari 2024. Adapun saran perbaikan dari ahli materi dari segi materi sudah bagus dan baik namun lebih di evaluasi, dipersiapkan, didata lagi mengenai responden karena E-LKPD ini berbasis digital sehingga mewajibkan untuk siswa membawa hp

sedangkan di sekola tidak boleh membawa hp kecuali konfirmasi dengan wali kelas atau pihak sekolah.

Berdasarkan hasil penilaian validasi ahli materi diatas tentang pengembangan E-LKPD berbasis literasi digital maka didapatkan hasil presentasinya dapat dilihat pada tabel serbagai berikut:

Tabel 4. 4  
Hasil Penilaian Ahli Materi

No	Pertanyaan	No Butir				
		1	2	3	4	5
1.	Isi materi sesuai dengan kompetensi dasar dan indicator					✓
2.	Ketepatan topik yang ada di E-LKPD sesuai dengan kebutuhan siswa				✓	
3.	Kejelasan materi yang ada di E-LKPD					✓
4.	Materi yang disajikan dapat memotivasikan siswa				✓	
5.	Penggunaan notasi dan simbol					✓
6.	Susunan dalam penyajian isi materi				✓	
7.	Penyampaian informasi menarik				✓	
8.	Memperhatikan kode itek dan hak cipta			✓		
9.	Kelengkapan dalam isi materi					✓
<b>Jumlah</b>		<b>39</b>				
<b>Total Skor</b>		<b>3. 900</b>				
<b>Rara-Rata Skor</b>		<b>433 → 4,33</b>				
<b>Kategori</b>		<b>Sangat layak</b>				

*Sumber: Hasil Penilaian Ahli Materi*

Berdasarkan penilaian di atas, maka saya menyatakan bahwa bahan ajar yang berupa lembar kegiatan siswa ini:

Dapat digunakan tanpa revisi

Dapat digunakan dengan revisi kecil

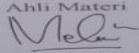
Dapat digunakan dengan revisi besar

Belum dapat digunakan

**D. Saran Perbaikan**

Lebih dievaluasi, dipersiapkan, didata lagi mengenai responden (siswa) karena LKPD ini berbasis digital sehingga mengijinkan responden untuk menggunakan alat elektronik berbasis digital (HP) Sedangkan di sekolah kami siswa tidak boleh membawa Hp kecuali konfirmasi dengan wali kelas (Pihak Sekolah).

Rejang Lebong, 1 February 2024

Ahli Materi  
  
 (Melani Oktaria, M.Pd)  
 Nip. 202 04 0816 0065

Hasil skor ahli materi dilihat dari penilaian diatas maka dapat menggunakan rumus skala *likert* sebagai berikut:

**Diketahui:**

$$P = ?$$

$$F = 39$$

$$N = 9$$

**Jadi:**

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{39}{9} \times 100\%$$

$$P = \frac{3.900}{9}$$

$P = 433$  jika dibulatkan menjadi 4.33 dikategorikan (Sangat layak)

Berdasarkan hasil penilaian ahli materi maka pengembangan E-LKPD teks persuasif berbasis literasi digital yang peneliti kembangkan

dikategorikan Sangat layak artinya layak digunakan dalam proses pembelajaran dengan memperhatikan validator atau siswa untuk menggunakan handphone dengan izin pihak sekolah.

Tabel 4. 5

## Hasil Penilaian Validasi Ahli Bahan Ajar, Bahasa, Materi

Penilaian %			Rata-rata %	Kategori
Validator				
Ahli Bahan Ajar	Ahli Bahasa	Ahli Materi		
4, 22	4, 77	4, 33	4, 44	Sangat layak

*Sumber: hasil penilaian validas ahli bahan ajar, bahasa, materi*

Jika dilihat dari diagram batang hasil ketiga ahli bahan ajar, ahli bahasa dan ahli materi dapat dilihat pada diagram batang dibawah ini:

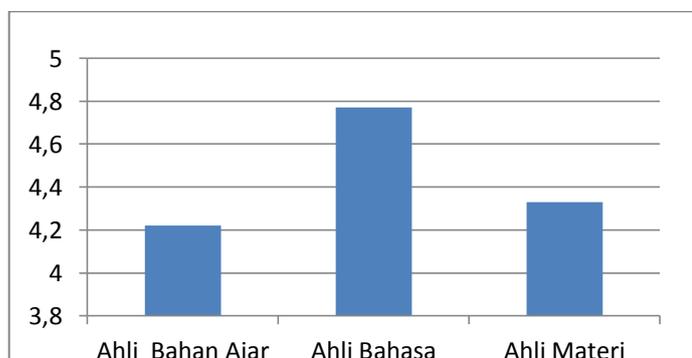


Diagram 4.1

## Hasil Ahli bahan ajar, Bahasa dan Materi

Berdasarkan tabel 4.12 diatas bahwa E-LKPD teks persuasif dikategorikan Sangat layak. Hal ini dapat dilihat dan dibuktikan dengan nilai rata-rata ahli validasi dengan skor 4, 44 dikategorikan Sangat layak digunakan sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran.

### C. Pembahasan

Penelitian pengembangan ini menghasilkan E-LKPD pada materi teks persuasif kelas VIII. Pada analisis kebutuhan peserta didik membutuhkan bahan ajar E-LKPD pada saat proses pembelajaran karena guru masih menggunakan buku paket dari kementerian pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia edisi revisi 2017 dan LKS pegangan guru akan tetapi guru belum menggunakan bahan ajar menunjang lainnya yang dapat meningkatkan kreativitas siswa. Guru hanya memanfaatkan bahan ajar yang ada di sekolah, metode ajar yang digunakan juga masih metode cerama. Dari hasil observasi awal proses pembelajaran di kelas VIII B ini siswa kurang aktif ada yang cuek bahkan siswa sering sekali keluar kelas.

Hal ini sejalan dengan teori menurut Wahyuni di dalam jurnalnya mengatakan bahwa pendidik atau guru harus memahami teknologi canggih pada masa sekarang guru harus mempunyai jiwa untuk mengarahkan peserta didik untuk bisa memanfaatkan teknologi digital sebagai wadah untuk mengembangkan kemampuan strategi pembelajaran untuk menciptakan inovasi baru dan untuk menghasilkan ide, serta kreativitas siswa dalam pembelajaran.<sup>63</sup>

Selanjutnya analisis rancangan E-LKPD hasil rancangan yang peneliti kembangkan dimulai dengan rancangan awal pengembangan E-LKPD dengan cara observasi terlebih dahulu agar mengetahui bagaimana proses

---

<sup>63</sup> Ratu Tiara Savira Tiara, Suherman, and Cucu Atikah, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Digital Berbasis Aplikasi Liveworksheets Untuk Siswa Sma," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* 10, no. 1 (2023): 32–44, <https://doi.org/10.38048/jipcb.v10i1.1555>.

pembelajaran di dalam kelas dan di dapatkan bahwa dalam proses pembelajaran siswa kelas hanya menggunakan buku yang disediakan oleh sekolah saja tanpa ada bahan ajar lainnya. Buku teks yang digunakan dalam proses pembelajaran kurang bisa dipahami oleh siswa karena tidak ada mengaitkan kepada kehidupan sehari-hari hanya saja menerangkan penggalan teks yang harus di baca dan dipahami. Buku teks pastinya dilengkapi dengan gambar supaya memperjelas materi namun gambar yang ditampilkan tidak lengkap dan tidak dijelaskan secara rinci.

Hal ini dikuatkan oleh penelitian yang kutip dari jurnal menurut Simanjuntak peranan teknologi digital menjadi suatu media yang efektif untuk terciptanya proses pembelajaran yang aktif dan mudah untuk digunakan dan dikembangkan, E-LKPD adalah bahan ajar yang yang bisa dirancang langsung oleh pendidik dengan memanfaatkan teknologi pendidik dituntut bisa mengembangkan bahan ajar yang kreatif disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.<sup>64</sup>

Berikutnya pada analisis kelayakan E-LKPD yang peneliti kembangkan menggunakan menggunakan model *ADDIE* dengan lima tahapan diantaranya ada (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Pada tahap *analysis* peneliti mengobservasi proses pembelajaran, Sumber ajar, dan pembelajaran bahasa Indonesia didalam kelas analisis ini bertujuan untuk

---

<sup>64</sup> Lia Hariski Rahmawati and Siti Sri Wulandari, "Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Scientific Approach Pada Mata Pelajaran Administrasi Umum Semester Genap Kelas X OTKP Di SMK Negeri 1 Jombang," *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 8, no. 3 (2020): 504–15, <https://doi.org/10.26740/jpap.v8n3.p504-515>.

menentukan bahan ajar apa yang akan dikembangkan. Berdasarkan hasil analisis yang telah peneliti lakukan diperoleh E-LKPD untuk dikembangkan sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran. E- LKPD yang dikembangkan ini kemudian divalidasi kelayakannya dengan ahli, baik ahli bahan ajar oleh bapak sagiman, M.Pd ahli bahasa oleh ibu Ummul Khair, M. Pd dan ahli materi oleh Ibu Melan Kolisa Oktaria, M. Pd ketiga validasi ini mempunyai kriteria masing-masing. Berdasarkan hasil validasi ahli bahan ajar diperoleh skor 4, 22 dengan kategori “Sangat Layak” hasil validasi E-LKPD oleh ahli bahasa memperoleh skor 4,77 dengan kategori “Sangat Layak” dan hasil validasi E-LKPD teks persuasif oleh ahli bahasa memperoleh skor 4, 33 dengan kategori “Sangat Layak” maka diperoleh penilaian ahli validasi dengan rata-rata skor 4, 44 dengan kategori “Sangat Layak”.

Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya oleh Natalia Kristiani Lase bahwa dalam mengembangkan E-LKPD harus memiliki syarat praktifitas dan asas mengajar yang efektif penilain hasil kelayakan pada penelitain sebelumnya memperoleh kategori sangat layak selaras dengan hasil kelayakan peneliti dengan judul pengembangan E-LKPD teks persuasif siswa kelas VIII SMP IT RABBI RADHIYYA memperoleh kategori sangat layak.<sup>65</sup>

---

<sup>65</sup> Mitra Binariang Lase et al., “Sosialiasi Literasi Digital Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa Di Dalam Pembelajaran Digital Literacy Socialization to Improve the Quality of Student Learning in Learning” 1, no. 4 (2023).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan E-LKPD dimana penelitian dan pengembangan ini menghasilkan sebuah produk E-LKPD teks persuasif layak digunakan sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran. Pada analisis kebutuhan diperoleh dari instrument kebutuhan guru dan siswa bahwa guru dan siswa kelas VIII membutuhkan bahan ajar yang inovatif sebagai wadah meningkatkan prestasi peserta didik.

Bahan ajar dirancang dengan menggunakan aplikasi Canva dengan melewati beberapa tahap (*analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*) dan telah melalui tahapan-tahapan baik tahapan analisis kebutuhan guru dan siswa serta validasi oleh ahli bahan ajar, ahli bahasa dan ahli materi.

Bahan ajar pada tahap analisis kelayakan E-LKPD digital yang dikembangkan menggunakan model *ADDIE* dengan melalui beberapa tahap ahli E-LKPD pada pelajaran bahasa Indonesia materi teks persuasif sudah layak digunakan setelah melalui tahapan validasi ahli, ahli bahan ajar memperoleh skor 4,22 dengan kategori “Sangat Layak” validasi ahli bahasa dengan skor 4,77 dengan kategori “Sangat Layak” dan validasi ahli materi dengan skor 4,33 dengan kategori “Sangat Layak”.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan maka diperlukan saran agar penelitian dan pengembangan ini dapat diselesaikan dengan baik.

1. E-LKPD digital ini masih belum sempurna masih banyak kekurangan maka dari itu peneliti mengharapkan saran untuk bisa memperbaiki dan dapat digunakan untuk peneliti selanjutnya.
2. Produk E-LKPD yang peneliti buat ini masih tergolong sederhana dan yang dihasilkan masih kurang maka dari itu peneliti mengharapkan saran dan penelitian lebih lanjut untuk menyempurnakan E-LKPD lebih baik.
3. Dapat dijadikan acuan untuk peneliti selanjutnya bisa bermanfaat untuk sekolah, siswa dan guru dalam mengembangkan bahan ajar berbasis digital.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mun'im Amaly, Giantomi Muhammad, Muhammad Erihadiana, and Qiqi Yuliati Zaqiah. "Kecakapan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengoptimalkan Pembelajaran Berbasis Teknologi." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 6, no. 1 (2021): 88–104. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6\(1\).6712](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6(1).6712).
- Abu Dzar Al Ghifari, Retno Widyaningrum, S.Sos, MM., and Santi Maudiarti S.E, M.Pd. "Pengembangan Konten Pembelajaran Di Media Sosial Instagram Untuk Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X Di SMAN 103 Jakarta." *Jurnal Pembelajaran Inovatif* 4, no. 1 (2021): 43–54. <https://doi.org/10.21009/jpi.041.06>.
- Afriana, Imelda, and Festiyed Festiyed. "Pengembangan Assessment Autentik Didasarkan LKPD Terintegrasi Literasi Digital Untuk Menilai Keterampilan Abad Ke-21." *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika* 8, no. 1 (2022): 90. <https://doi.org/10.24036/jppf.v8i1.116565>.
- Ansari, Indri, Program Studi, Pendidikan Guru, Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan, and D A N Ilmu. "PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS LITERASI DIGITAL PADA MATA PELAJARAN IPA MATERI EKOSISTEM DI KELAS V SDN 21 MENDO BARAT," 2020.
- Apriliyani, Sita Wahyu, and Fauzi Mulyatna. "Flipbook E-LKPD Dengan Pendekatan Etnomatematika Pada Materi Teorema Phytagoras." *Seminar Nasional Sains* 2, no. 1 (2021): 491–500.
- Ardiansyah, Akif. "Pengembangan Bahan Ajar PAI Berbasis Model Mind Mapping Pada Materi Sholat Berjamaah Kelas II Di SDN 2 Keniten." *Social Science Academic* 1, no. 1 (2023): 201–12. <https://doi.org/10.37680/ssa.v1i1.3363>.
- Arsanti, Meilan. "Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Penulisan Kreatif Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius Bagi Mahasiswa Prodi Pbsi, Fkip, Unissula." *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra* 1, no. 2 (2018): 71–90. <https://doi.org/10.24176/kredo.v1i2.2107>.
- Artiani, Leni. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Dengan Pendekatan Science, Technology, Engineering and Mathematic (STEM) Berbasis Picture." *Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2020, 1–97.
- Ayunia Lestari, Putri, Evi Nurhikmah, Fauziah Farhani, Hanifah Pauziah, Iis Winati, Ovie Ayunda Rahmaputri Isnawan, Anwar Mulyana, Puji Rahayu, Fitri Nuraeni, and Oktian Fajar Nugroho. "Pelatihan Media Pembelajaran

Digital Berbasis Canva Bagi Guru Di SDN 9 Nagrikaler Purwakarta.” *Indonesian Journal of Community Services in Engineering & Education (IJOCSEE)* 2, no. 1 (2022): 47–54.

Bomasati, Alexandro, Iing Sunarti, and Muhammad Fuad. “Pengembangan LKPD Menulis Teks Persuasif Menggunakan Video Untuk Siswa SMP Kelas VIII.” *J Simbol* 10, no. 2 (2019): 3–4. <http://digilib.unila.ac.id/id/eprint/59430>.

Dan, Akurasi, Informasi Potensi, and Kelurahan Studi. “Pengembangan E-Government Dalam Meningkatkan Akurasi Dan Informasi Potensi Kelurahan Studi Analisis Di Kabupaten Ciamis Jawa Barat,” 2022, 39–47.

Destiara, Meyninda, Nurul Himmah, and Sari Indriyani. “Pengembangan LKPD Materi Arthropoda Berbasis STEM Berteknologi Augmented Reality.” *Bioeduca: Journal of Biology Education* 3, no. 1 (2021): 42–50. <https://doi.org/10.21580/bioeduca.v3i1.6629>.

Effendi, Refki, Herpratiwi Herpratiwi, and Sugeng Sutiarto. “Pengembangan LKPD Matematika Berbasis Problem Based Learning Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 2 (2021): 920–29. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.846>.

Fiki Robi, Harahap Handoko. “Kemampuan Guru PAI Dalam Merancang Bahan Ajar.” *AFoSJ-LAS: All Fields of Science J-LAS Analisis* 3, no. 1 (2023): 311–18. <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/AFoSJ-LAS/index>.

Fitriani, Eka, and Fisnia Pratami. “Pengembangan E-Lkpd Mengidentifikasi Teks Eksplanasi Berbasis Literasi Digital.” *Seulas Pinang: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra* 4, no. 1 (2022): 44–50. <https://doi.org/10.30599/spbs.v4i1.1537>.

Gürbilek, Nurdan. “Definisi Pengembangan.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2015): 1689–99.

Habibah, Shannaz Okta. *Pengembangan Bahan Ajar Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Budaya Lokal Lampung Materi Seni Rupa Mata Pelajaran Seni Budaya Dan Prakarya (Sbdp) Kelas V Sd/Mi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2019.

HAMIDAH, NUR. “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Persuasif Melalui Metode Diskusi Berbantuan Media Audiovisual.” *STRATEGY: Jurnal Inovasi Strategi Dan Model Pembelajaran* 3, no. 1 (2023): 19–22. <https://doi.org/10.51878/strategi.v3i1.1955>.

Lase, Mitra Binariang, Benteng Martua, Mahuraja Purba, Damai Putra Gulo, Sepril Oskar Saroro, Nening Satriani Radja, Frienda Sirait, et al. “Sosialiasi

Literasi Digital Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa Di Dalam Pembelajaran Digital Literacy Socialization to Improve the Quality of Student Learning in Learning” 1, no. 4 (2023).

Malik, N. “Pengembangan LKPD Pembelajaran Tematik Kelas III MI Guppi Borong Pa’la’la Kec. Pattallassang Kab. Gowa” 05, no. 2 (2020): 90–98. [http://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/21096%0Ahttp://repositori.uin-alauddin.ac.id/21096/1/Pengembangan LKPD Pembelajaran Tematik Kelas III MI Guppi Borong Pa%27La%27La.pdf](http://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/21096%0Ahttp://repositori.uin-alauddin.ac.id/21096/1/Pengembangan_LKPD_Pembelajaran_Tematik_Kelas_III_MI_Guppi_Borong_Pa%27La%27La.pdf).

MISFA, L. “Analisis Kemampuan Menulis Teks Persuasif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Labuapi,” 2023. [http://eprints.unram.ac.id/id/eprint/39833%0Ahttp://eprints.unram.ac.id/39833/2/ARTIKEL MISFALATUN %28E1C118047%29.pdf](http://eprints.unram.ac.id/id/eprint/39833%0Ahttp://eprints.unram.ac.id/39833/2/ARTIKEL_MISFALATUN_%28E1C118047%29.pdf).

Nengsi, Sri, Diana Zulyetti, Mega Huda Nelvi, and Stkip Yayasan Abdi Pendidikan Payakumbuh. “Pengembangan LKS Biologi Dengan Pendekatan Kontekstual Materi Sistem Ekskresi Siswa Kelas XI.” *Jurnal Edukasi* 1, no. 1 (2021): 12–28.

Nirmayani, L. Heny. “Kegunaan Aplikasi Liveworksheet Sebagai LKPD Interaktif Bagi Guru-Guru SD Di Masa Pembelajaran Daring Pandemi Covid 19.” *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar* 3, no. 1 (2022): 9. <https://doi.org/10.55115/edukasi.v3i1.2295>.

Pelangi, Garris. “Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media.” *Prosiding ...*, no. 6 (2020): 247–57. <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SPBSI/article/view/1381/0>.

Pendidikan, Ilmu. “Tatang S, Ilmu Pendidikan , CV. Pustaka Setia, Bandung, 2012, Hlm. 14. 1,” 2012, 1–10.

Pramono, Zulfigar Hadi. “Pengembangan Modul Pembelajaran Cam Untuk Mata Pelajaran Teknik Pemesinan Cnc Dan Cam Smk Negeri 1 Magelang.” *Molucca Medica* 11, no. April (2020): 13–45. <http://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/moluccamed>.

Purnamasari, Ayu, and Agus Leo Handoko. “Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar.” *Jurnal Ilmu Agama Dan Pendidikan Agama Buddha* 5, no. 1 (2023): 199–208.

Rahmatullah, Rahmatullah, Inanna Inanna, and Andi Tenri Ampa. “Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 12, no. 2 (2020): 317–27.

- Rahmawati, Lia Hariski, and Siti Sri Wulandari. "Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Scientific Approach Pada Mata Pelajaran Administrasi Umum Semester Genap Kelas X OTKP Di SMK Negeri 1 Jombang." *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 8, no. 3 (2020): 504–15. <https://doi.org/10.26740/jpap.v8n3.p504-515>.
- Rogério dos Santos Alves; Alex Soares de Souza, et all. "Hakikat Pengembangan." *Igarss 2014*, no. 1 (2014): 1–5.
- Sri, Purwati. Yeni. "Pengembangan E-LKPD Berbasis PBL Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Literasi Digital Peserta Didik," 2023, 1–14.
- Sukatin, Nurkhalipah, Ayu Kurnia, Delfa Ramadani, and Fatimah. "Humantech Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia." *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia* 1, no. 9 (2022): 1278–85.
- Susilowati, Endang. "Buku Pintar Untuk Peningkatan Prestasi Belajar Menulis Teks Persuasif Siswa Kelas Viic Smp Negeri 1 Wonomerto." *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik* 1, no. 1 (2020): 17–27. <https://doi.org/10.47387/jira.v1i1.20>.
- Teks, Menulis, Kelas Viii, and Mts Ja-alhaq Kota Bengkulu. "Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Pengaruh Metode Buzz Group Dalam Meningkatkan Kemampuan" I (2022): 53–63.
- Tiara, Ratu Tiara Savira, Suherman, and Cucu Atikah. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Digital Berbasis Aplikasi Liveworksheets Untuk Siswa Sma." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* 10, no. 1 (2023): 32–44. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v10i1.1555>.
- Untuk, Diajukan, Melengkapi Tugas-tugas Dan, Memenuhi Syarat-syarat Guna, and Tri Putri Handayani. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbantuan Adobe Flash Berbasis Android Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Sd / Mi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 1442 H / 2021 M," 2021.
- Zulainy, Fera, Rusdi Rusdi, and Jefri Marzal. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Realistic Mathematics Education Untuk Meningkatkan Kemampuan Argumentasi Peserta Didik." *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 5, no. 1 (2021): 812–28. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i1.440>.
- Zumratul, Triyana, Ida Ermiana, and Muhammad Tahir. "Pengaruh Penggunaan LKPD Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa." *Journal of Classroom Action Research* 5, no. 2 (2023): 143–48. <http://jppipa.unram.ac.id/index.php/jcar/index>.

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

**SURAT IZIN**

Nomor : 503/486 /IP/DPMTSP/XII/2023

**TENTANG PENELITIAN  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar :
- Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
  - Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 2545/In.34/FT/PP.00.9/11/2023 tanggal 30 November 2023 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Elsi Aprianti/ Cahaya Alam, 28 Februari 2002  
NIM : 20541010  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Program Studi/Fakultas : Tadris Bahasa Indonesia / Tarbiyah  
Judul Proposal Penelitian : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKDP) Teks Persuasif Berbasis Literasi Digital untuk Mengoptimalkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas VIII SMP IT Rabbi Radhiyyah  
Lokasi Penelitian : SMP IT Rabbi Radhiyyah  
Waktu Penelitian : 05 Desember 2023 s/d 30 Februari 2024  
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup  
Pada Tanggal : 05 Desember 2023

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan  
Terpadu Satu Pintu  
Kabupaten Rejang Lebong



**Tembusan :**

- Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
- Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
- Kepala SMP IT Rabbi Radhiyyah
- Yang Bersangkutan
- Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBİYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id)

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH

Nomor : 66 Tahun 2023

- Tentang  
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;  
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;  
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;  
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;  
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;  
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.  
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup  
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Permohonan Sdr. Elsi Aprianti tanggal 07 November 2023 dan Kelengkapan Persyaratan Pengajuan Pembimbing Skripsi  
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Rabu, 27 September 2023

M E M U T U S K A N :

- Menetapkan**  
**Pertama** : 1. **Prof. Dr. Hendra Harmi, M.Pd** 19751108 200312 1 001  
2. **Agita Misriani, M.Pd** 19890807 201903 2 007

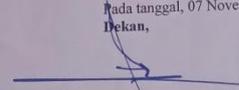
Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Elsi Aprianti  
N I M : 20541010

JUDUL SKRIPSI : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Teks Persuasif Berbasis Literasi Digital Untuk Mengoptimalkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas VIII SMPIT Rabbi Radhiyya

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,  
pada tanggal, 07 November 2023  
Dekan,

  
Sutarto

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup,
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama,
4. Mahasiswa yang bersangkutan,

**YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH AL-ISHLAH CURUP  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU**



**RABBI RADHIYYA**  
Jln. Air Meles Gading, Desa Air Meles Bawah Curup Timur  
Kab. Rejang Lebong - Bengkulu  
email : [smpit\\_rr@gmail.com](mailto:smpit_rr@gmail.com)



**AKREDITASI A**

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.3/141/SKet/SMPIT-RR/RL/2024

Berdasarkan surat permohonan izin penelitian IAIN Curup Nomor : 2545/In.34/FT/PP.00.9/11/2023 Tanggal 30 November 2023, dengan ini Kepala SMP IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong menerangkan :

Nama : **ELSI APRIANTI**  
NIM : 20541010  
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia  
Tanggal Penelitian : 5 Desember 2023 s.d 30 Februari 2024

Telah melaksanakan penelitian di SMP IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong dengan judul "**Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Teks Persuasif Berbasis Literasi Digital untuk Mengoptimalkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas VIII SMP IT Rabbi Radhiyya**" di SMP IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong dengan baik.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 13 Februari 2024  
Kepala sekolah



*[Signature]*  
**RIKI APRIANSYAH, S.Si**  
NIP. 292 04 0218 0022

## SURAT PERMOHONAN VALIDASI

HAL : Permohonan Validasi Ahli Media

Yth.

Bapak Sagiman, M. Pd

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Elsi Aprianti

Nim : 20541010

Prodi : Tadris Bahasa Indonesia

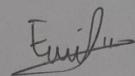
Fakultas : Tarbiyah

Memohon kesediaan bapak/ibu untuk melakukan validasi ahli media yang akan saya gunakan untuk penelitian skripsi dengan judul "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Teks Persuasif Berbasis Literasi Digital Untuk Mengoptimalkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VIII SMP IT RABBI RADHIYYA".

Dengan ini surat permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatian dan kesediaan bapak/ibu saya ucapkan terimakasih.

Rejang Lebong, 05 Januari 2024

Permohonan



Elsi Aprianti

Nim. 20541010

## SURAT PERMOHONAN VALIDASI

HAL : Permohonan Validasi Ahli Bahasa

Yth.

Ibu Ummul Khair, M. Pd

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Elsi Aprianti

Nim : 20541010

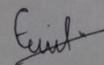
Prodi : Tadris Bahasa Indonesia

Fakultas : Tarbiyah

Memohon kesediaan bapak/ibu untuk melakukan validasi ahli bahasa yang akan saya gunakan untuk penelitian skripsi dengan judul "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Teks Persuasif Berbasis Literasi Digital Untuk Mengoptimalkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VIII SMP IT RABBI RADHIYYA".

Dengan ini surat permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatian dan kesediaan bapak/ibu saya ucapkan terimakasih.

Rejang Lebong, 07 Januari 2024  
Permohonan



Elsi Aprianti  
Nim. 20541010

## SURAT PERMOHONAN VALIDASI

HAL : Permohonan Validasi Ahli Materi

Yth.

Ibu Melan Kolisa Oktari, M. Pd

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Elsi Aprianti

Nim : 20541010

Prodi : Tadris Bahasa Indonesia

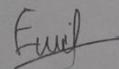
Fakultas : Tarbiyah

Memohon kesediaan bapak/ibu untuk melakukan validasi ahli materi yang akan saya gunakan untuk penelitian skripsi dengan judul "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Teks Persuasif Berbasis Literasi Digital Untuk Mengoptimalkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VIII SMP IT RABBI RADHIYYA".

Dengan ini surat permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatian dan kesediaan bapak/ibu saya ucapkan terimakasih.

Rejang Lebong, 17 Januari 2024 .

Permohonan



Elsi Aprianti

Nim. 20541010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

DEPAN

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA	: ELSI APRIANTI
NIM	: 20541010
PROGRAM STUDI	: Tadris Bahasa Indonesia
FAKULTAS	: Tarbiyah
DOSEN PEMBIMBING I	: Prof. Dr. Hendra Harmi M. Pd
DOSEN PEMBIMBING II	: Agita Misriani M. Pd
JUDUL SKRIPSI	: Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LEPD) teks Persuasif berbasis literasi digital untuk mengoptimalkan kemampuan berfikir kritis siswa kelas VIII SMP IT Kabbi Padliya
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING I
1.	17-10-2023	Babya litar baly mclulu	[Signature]
2.	26-11-2023	Revisi sistematika dan isi materi	[Signature]
3.	27-11-2023	Perbaiki BAB 2 & Tambah Teori	[Signature]
4.	30-11-2023	ACC BAB 1-3	[Signature]
5.	14-12-2023	Revisi Angket kebutuhan guru & siswa	[Signature]
6.	21-12-2023	ACC Angket kebutuhan guru & siswa	[Signature]
7.	20-02-2024	Revisi Pembahasan & Penambahan Teori	[Signature]
8.	04-03-2024	Revisi Penulisan & Paragraf	[Signature]
9.	5-3-2024	ACC BAB 4-5	[Signature]
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH  
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

CURUP, .....202

PEMBIMBING I,

PEMBIMBING II,

[Signature]  
Prof. Dr. Hendra Harmi M. Pd  
NIP. 19751108200312101

[Signature]  
Agita Misriani M. Pd  
NIP. 198908072019032007

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



IAIN CURUP

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

BELAKANG

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA	: Elsi Aprianti
NIM	: 20541010
PROGRAM STUDI	: Tadris Bahasa Indonesia
FAKULTAS	: Tarbiyah
PEMBIMBING I	: Prof. Dr. Hendra Harmi M.Pd
PEMBIMBING II	: Agita Miriani M.Pd
JUDUL SKRIPSI	: Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) teks persuasif berbasis literasi digital untuk mengoptimalkan kemampuan berfikir kritis siswa kelas V di SMP N Kab. Badung
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	17-10-2023	Perbaiki Latar belakang dan penulisan	f
2.	25-10-2023	Perbaiki footnote dan huruf kapital	f
3.	01-11-2023	Revisi Paragraf, tanda baca serta ket. tabel	f
4.	15-11-2023	Revisi Penulisan dan Paragraf pada Bab III	f
5.	22-11-2023	Revisi Daftar Pustaka dan tambahkan Jurnal	f
6.	29-11-2023	Acc Bab 1-3	f
7.	7-12-2023	Perbaiki Angket kebutuhan siswa & guru	f
8.	20-02-2024	Revisi hasil Analisis kebutuhan & Pembim	f
9.	20-02-2024	Revisi Pembahasan, hasil & kesimpulan	f
10.	26/02/2024	Revisi hasil angket kebutuhan guru & siswa	f
11.	01/03/2024	Revisi Penulisan dan Daftar pustaka	f
12.	13/03/2024	Acc Ujian Akhir	f

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI  
SUDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN  
CURUP

CURUP, .....202

PEMBIMBING I,

Prof. Dr. Hendra Harmi M.Pd  
NIP. 197511082003121001

PEMBIMBING II,

Agita Miriani M.Pd  
NIP. 198908072019032007

**ANALISI KEBUTUHAN GURU  
PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) TEKS  
PERSUASIF BERBASIS LITERASI DIGITAL UNTUK  
MENGOPTIMALKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA  
KELAS VIII SMP IT RABBI RADHIYYA**

**Petunjuk Umum :**

Instrumen ini digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Teks Persuasif Berbasis Literasi Digital Untuk Mengoptimalkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas VIII SMP IT RABBI RADHIYYA” yang di berikan kepada guru.

**Petunjuk Khusus :**

1. Didalam angket ini ada beberapa pertanyaan yang harus di jawab berilah jawaban pada kolom yang sudah di sediakan sesuai dengan diri anda.
2. Dalam setiap pernyataan tidak ada jawaban yang benar maupun salah, jadi sebisa mungkin pilihlah jawaban yang paling tepat dan yang paling sesuai.
3. Jawaban yang anda berikan terjamin kerahasiaannya. Jawaban anda merupakan informasi yang sangat berarti, oleh karena itu kelengkapan pengisian angket dan kejujuran dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan sangat peneliti harapkan. **Kerjakan setiap pernyataan dengan teliti dan jangan ada yang tertinggal.**
4. Terimakasih banyak atas kesediaannya meluangkan waktu dan berkenan memberikan jawaban pada angket yang telah disediakan.

SELAMAT MENERJAKAN

Nama Guru : Melan Kholisa Oktaria, M.Pd

Jabatan : Guru Bahasa Indonesia

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana proses pembelajaran berlangsung saat tahun sebelumnya Ibu/Bapak pelajaran bahasa Indonesia (teks persuasif)?	Berjalan dengan lancar dan kondusif serta tercapainya tujuan pembelajaran yang sesuai dengan silabus.
2.	Apa kesulitan yang dihadapi saat Ibu/Bapak mengajar materi teks persuasif?	<ul style="list-style-type: none"> <li>⊙ Pemberian tugas secara bertahap sesuai dengan sub bab yang pada akhirnya peserta didik tidak mengumpulkan tugas karena repot bahkan malas untuk membuat tugas.</li> <li>⊙ Kurang fasilitasi dari Sekolah (media pembelajaran) untuk menyampaikan materi.</li> </ul>
3.	Adakah kesulitan dari cara ibu menyampaikan materinya?	Tidak, karena seorang guru harus memahami semua materi (bab) sebelum mengajar.

4.	Menurut Ibu/Bapak, bagaimana respon siswa selama proses pembelajaran berlangsung?	Berbagai macam respon dari peserta didik ada yang antusias . ada yang ceking .
5.	Apakah Ibu/Bapak mengalami kesulitan dalam mengaitkan materi teks persuasif ke konteks kehidupan sehari-hari?	Tidak . Karena materi persuasif sangat mudah mengaplikasikannya di dalam kehidupan sehari-hari.
6.	Menurut pandangan Ibu/Bapak, apa yang menyebabkan materi teks persuasif sulit dipahami siswa?	⊕ Karena peserta didik di zaman sekarang lebih tertarik bermain gadget, game sehingga lebih habis waktu di dunia maya. ⊕ Kurangnya bahan / media / metode yang tidak relevan dengan persuasif

7.	Menurut pandangan Ibu/Bapak, apakah kondisi buku teks yang digunakan dapat mempengaruhi kelancaran proses pembelajaran?	50% Karena buku teks bahasa Indonesia Sekarang kurang banyak latihan maupun observasi terhadap materinya.
8.	Ada berapa buku teks yang digunakan Ibu/Bapak sebagai acuan melaksanakan proses pembelajaran?	Ada 2 buku teks ↳ Buku Keluaran TS ↳ Buku 3 Serangkai
9.	Bagaimana pandangan Ibu/Bapak terhadap buku teks tersebut?	Lumayan menarik karena buku disertai dengan gambar serta peta konsep. Setiap memulai bab baru.

10.	Apakah Ibu/Bapak sudah merasa cukup dengan adanya buku teks tersebut atau membutuhkan buku pendukung/modul lain dengan penyajian yang berbeda?	Belum cukup, karena kurang banyaknya latihan jadi membutuhkan modul lain dengan gaya yang berbeda dan menarik sehingga peserta didik merasa tertarik terhadap materi yang disajikan.
11.	Menurut Ibu/Bapak, apabila dilakukan pengembangan LKPD maka apa kriteria-kriteria LKPD yang baik?	<p>Kriteria-kriteria LKPD yang baik:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>⊙ Sesuai dengan peta kebutuhan</li> <li>⊙ Sesuai dengan analisis kurikulum tematik</li> <li>⊙ Judul LKPD yang menarik</li> <li>⊙ KD dan Indikator</li> <li>⊙ Mempunyai alat penilaian yang jelas dan objektif</li> </ul>

Rejang Lebong, 5 Januari 2024

Responden

Melani

Melani Kalsia Oktaria, M.Pd

ANALISI KEBUTUHAN GURU  
PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) TEKS  
PERSUASIF BERBASIS LITERASI DIGITAL UNTUK  
MENGOPTIMALKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA  
KELAS VIII SMP IT RABBI RADHIYYA

**Petunjuk Umum :**

Instrumen ini digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian dengan judul "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Teks Persuasif Berbasis Literasi Digital Untuk Mengoptimalkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas VIII SMP IT RABBI RADHIYYA" yang di berikan kepada guru.

**Petunjuk Khusus :**

1. Didalam angket ini ada beberapa pertanyaan yang harus di jawab berilah jawaban pada kolom yang sudah di sediakan sesuai dengan diri anda.
2. Dalam setiap pernyataan tidak ada jawaban yang benar maupun salah, jadi sebisa mungkin pilihlah jawaban yang paling tepat dan yang paling sesuai.
3. Jawaban yang anda berikan terjamin kerahasiaannya. Jawaban anda merupakan informasi yang sangat berarti, oleh karena itu kelengkapan pengisian angket dan kejujuran dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan sangat peneliti harapkan. Kerjakan setiap pernyataan dengan teliti dan jangan ada yang tertinggal.
4. Terimakasih banyak atas kesediaannya meluangkan waktu dan berkenan memberikan jawaban pada angket yang telah disediakan.

SELAMAT MENERJAKAN

Nama Guru : PUTRI JULIASTUTI, S.Pd.

Jabatan : Guru MAPEL

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana proses pembelajaran berlangsung saat tahun sebelumnya Ibu/Bapak pelajaran bahasa indonesia (teks persuasif)?	Proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan rancangan pembelajaran yang sudah dibuat.
2.	Apa kesulitan yang dihadapi saat Ibu/Bapak mengajar materi teks persuasif?	Sejauh ini tidak terdapat kesulitan yang signifikan mengingat materi cukup mudah dipahami
3.	Adakah kesulitan dari cara ibu menyampaikan materinya?	Tidak terdapat kesulitan

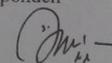
4.	Menurut Ibu/Bapak, bagaimana respon siswa selama proses pembelajaran berlangsung?	Respon siswa bagus. Siswa memberi respon terhadap pembelajaran, jika ada yang kurang paham siswa langsung menanyakannya.
5.	Apakah Ibu/Bapak mengalami kesulitan dalam mengaitkan materi teks persuasif ke konteks kehidupan sehari-hari?	Tidak. Karena cukup banyak contoh di kehidupan sehari-hari. berkenaan teks persuasif.
6.	Menurut pandangan Ibu/Bapak, apa yang menyebabkan materi teks persuasif sulit dipahami siswa?	Mungkin kurangnya contoh atau media pembelajaran yang kurang menarik.

7.	Menurut pandangan Ibu/Bapak, apakah kondisi buku teks yang digunakan dapat mempengaruhi kelancaran proses pembelajaran?	Memengaruhi.
8.	Ada berapa buku teks yang digunakan Ibu/Bapak sebagai acuan melaksanakan proses pembelajaran?	Dua buku teks.
9.	Bagaimana pandangan Ibu/Bapak terhadap buku teks tersebut?	Cocok digunakan sebagai pengayaan siswa dalam memahami materi.

10.	Apakah Ibu/Bapak sudah merasa cukup dengan adanya buku teks tersebut atau membutuhkan buku pendukung/modul lain dengan penyajian yang berbeda?	Jika ada, Ya.
11.	Menurut Ibu/Bapak, apabila dilakukan pengembangan LKPD maka apa kriteria-kriteria LKPD yang baik?	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sesuai dengan rancangan pembelajaran</li> <li>- Menarik</li> <li>- Kreatif</li> <li>- Inovatif</li> <li>- Terdapat soal-soal pengayaan sesuai dengan materi untuk menguji pemahaman siswa</li> </ul>

Rejang Lebong, 5 Januari 2024

Responden

  
Putri Juliasih, S.Pd.

ANALISI KEBUTUHAN GURU  
PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) TEKS  
PERSUASIF BERBASIS LITERASI DIGITAL UNTUK  
MENGOPTIMALKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA  
KELAS VIII SMP IT RABBI RADHIYYA

**Petunjuk Umum :**

Instrumen ini digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian dengan judul "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Teks Persuasif Berbasis Literasi Digital Untuk Mengoptimalkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas VIII SMP IT RABBI RADHIYYA" yang di berikan kepada guru.

**Petunjuk Khusus :**

1. Didalam angket ini ada beberapa pertanyaan yang harus di jawab berilah jawaban pada kolom yang sudah di sediakan sesuai dengan diri anda.
2. Dalam setiap pernyataan tidak ada jawaban yang benar maupun salah, jadi sebisa mungkin pilihlah jawaban yang paling tepat dan yang paling sesuai.
3. Jawaban yang anda berikan terjamin kerahasiaannya. Jawaban anda merupakan informasi yang sangat berarti, oleh karena itu kelengkapan pengisian angket dan kejujuran dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan sangat peneliti harapkan. Kerjakan setiap pernyataan dengan teliti dan jangan ada yang tertinggal.
4. Terimakasih banyak atas kesediaannya meluangkan waktu dan berkenan memberikan jawaban pada angket yang telah disediakan.

SELAMAT MENERJAKAN

Nama Guru : Melati Sari, SPd

Jabatan : Guru Bahasa Indonesia

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana proses pembelajaran berlangsung saat tahun sebelumnya Ibu/Bapak pelajaran bahasa Indonesia (teks persuasif)?	Proses pembelajaran berjalan dengan lancar, kelancaran pembelajaran juga sangat didukung oleh fasilitas yang ada di sekolah.
2.	Apa kesulitan yang dihadapi saat Ibu/Bapak mengajar materi teks persuasif?	Saat pembelajaran berlangsung tidak terdapat kesulitan yang berarti. Kesulitan tersebut bisa diatasi dengan mudah. Biasanya kesulitan tersebut berupa ketangguhan membendaharaan kata.
3.	Adakah kesulitan dari cara Ibu menyampaikan materinya?	Tidak ada, karena pembelajaran teks persuasif sangatlah mudah dan banyak contoh nyata yang mudah dilihat dimanapun.

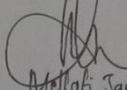
4.	Menurut Ibu/Bapak, bagaimana respon siswa selama proses pembelajaran berlangsung?	Respon siswa sangat dipengaruhi dengan pembawaan seorang guru. Secara pribadi siswa kami sangat responsif dan bersemangat, terlebih dengan di selangi game edukatif.
5.	Apakah Ibu/Bapak mengalami kesulitan dalam mengaitkan materi teks persuasif ke konteks kehidupan sehari-hari?	Tidak, karena materi persuasif sangat erat dengan kehidupan sehari-hari.
6.	Menurut pandangan Ibu/Bapak, apa yang menyebabkan materi teks persuasif sulit dipahami siswa?	Pengelasan dari buku dengan bahasa yang tinggi. Sehingga perlu penyederhanaan makna terlebih dahulu.

7.	Menurut pandangan Ibu/Bapak, apakah kondisi buku teks yang digunakan dapat mempengaruhi kelancaran proses pembelajaran?	Sangat berpengaruh, karena buku merupakan sumber belajar.
8.	Ada berapa buku teks yang digunakan Ibu/Bapak sebagai acuan melaksanakan proses pembelajaran?	Buku paket Buku LKS Makul Buku pengayaan Buku pendukung lainnya.
9.	Bagaimana pandangan Ibu/Bapak terhadap buku teks tersebut?	Buku-buku tersebut sangat berpengaruh dan sangat membantu proses pembelajaran.

10.	Apakah Ibu/Bapak sudah merasa cukup dengan adanya buku teks tersebut atau membutuhkan buku pendukung/modul lain dengan penyajian yang berbeda?	Cukup, namun jika memungkinkan akan adanya buku tambahan tentu akan sangat membantu karena sumber ajar tidak harus dari sumber yang itu-itu saja.
11.	Menurut Ibu/Bapak, apabila dilakukan pengembangan LKPD maka apa kriteria-kriteria LKPD yang baik?	LKPD dengan desain yang menarik, Langkah-langkah yang jelas, soal yang berkaitan dengan materi, Refleksi dan kesimpulan.

Rejang Lebong, ..05.. Januari 2024

Responden

  
.....Mellati Sari, S.Pd.

### Lembar Validasi Ahli Desain Bahasa

Fakultas : Tarbiyah  
Jurusan : Tadris Bahasa Indonesia (TBIN)  
Judul Lkpd : Lkpd Teks Persuasif  
Penyusun : Elsi Aprianti

#### A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan media pembelajaran yang berupa lembar kerja peserta didik berbasis literasi digital pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi teks persuasif, peneliti bermaksud untuk mengadakan validasi lembar kegiatan siswa berbasis digital dalam proses pembelajaran. Untuk itu dimohon bapak/ibu mengisi angket dengan format di bawah ini, angket ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian pengukuran bahan ajar sehingga layak untuk digunakan. Atas kesediaannya diucapkan terimakasih

Nama : Ummul Khair M. Pd  
Instansi : Dosen S2 IAIN Curup  
Pendidikan : Tadr S2  
Alamat : Curup

#### B. Petunjuk Pengisian Angket

- 1) Bacalah dengan cermat item yang ada
- 2) Instrument ini terdiri dari kolom pertanyaan dan kolom jawaban, silahkan tandai salah satu jawaban yang sesuai dengan pertanyaan anda
- 3) Keterangan makna pada angka pilihan anda sebagai berikut

Skor	Keterangan
5	Sangat tepat
4	Tepat
3	Cukup tepat
2	Kurang tepat
1	Sangat kurang tepat

C. Kriteria-Kriteria Angket

No	Pertanyaan	No Butir				
		1	2	3	4	5
1.	Ketepatan struktur kalimat					✓
2.	Keefektifan kalimat					✓
3.	Kebakuan istilah				✓	
4.	Pemahaman terhadap pesan dan informasi					✓
5.	Kemampuan memotifasi siswa				✓	
6.	Ketepatan bahasa					✓
7.	Ketepatan ejaan					✓
8.	Konsistensi penggunaan istilah					✓
9.	Ketepatan penggunaan tanda baca					✓
Jumlah						9
Total Skor						
Rara-Rata Skor						

Berdasarkan penilaian di atas, maka saya menyatakan bahwa bahan ajar yang berupa lembar kegiatan siswa ini:

- Dapat digunakan tanpa revisi
- Dapat digunakan dengan revisi kecil
- Dapat digunakan dengan revisi besar
- Belum dapat digunakan

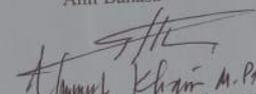
D. **Saran Perbaikan**

Lengkapi ketika kalimat!

Kalimat pertanyaannya perjelas!

Rejang Lebong, 15 - 01 - 2023

Ahli Bahasa

  
(..... Ahmad Khairi A.P. ....)

Nip.

### Lembar Validasi Ahli Desain Media

Fakultas : Tarbiyah  
Jurusan : Tadris Bahasa Indonesia (TBIN)  
Judul Lkpd : Lkpd Teks Persuasif  
Penyusun : Elsi Aprianti

#### A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan media pembelajaran yang berupa lembar kerja peserta didik berbasis literasi digital pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi teks persuasif, peneliti bermaksud untuk mengadakan validasi lembar kegiatan siswa berbasis digital dalam proses pembelajaran. Untuk itu dimohon bapak/ibu mengisi angket dengan format di bawah ini, angket ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian pengukuran bahan ajar sehingga layak untuk digunakan. Atas kesediaannya diucapkan terimakasih

Nama : SAGIMAN  
Instansi : MAIN CURUP  
Pendidikan : S2  
Alamat : CURUP

#### B. Petunjuk Pengisian Angket

- 1) Bacalah dengan cermat item yang ada
- 2) Instrument ini terdiri dari kolom pertanyaan dan kolom jawaban, silahkan tandai salah satu jawaban yang sesuai dengan pertanyaan anda
- 3) Keterangan makna pada angka pilihan anda sebagai berikut
- 4)

Skor	Keterangan
5	Sangat tepat
4	Tepat
3	Cukup tepat
2	Kurang tepat
1	Sangat kurang tepat

C. Kriteria-Kriteria Angket

No	Pertanyaan	No Butir				
		1	2	3	4	5
1.	Tampilan umum LKPD menarik				✓	
2.	Pemilihan font sesuai dengan kebutuhan dan mudah dibaca siswa					✓
3.	keselarasan dengan situasi siswa				✓	
4.	Kemudahan dalam memulai media					✓
5.	Kegunaan LKPD berbasis digital				~	
6.	Kerapian gambar pada LKPD				~	
7.	LKPD dapat menumbuhkan motivasi siswa			~		
8.	Keterkaitan tata letak				✓	
9.	Kesesuaian warna dalam LKPD					✓
<b>Jumlah</b>						
<b>Total Skor</b>						
<b>Rara-Rata Skor</b>						

Berdasarkan penilaian di atas, maka saya menyatakan bahwa bahan ajar yang berupa lembar kegiatan siswa ini:

- Dapat digunakan tanpa revisi
- Dapat digunakan dengan revisi kecil
- Dapat digunakan dengan revisi besar
- Belum dapat digunakan

**D. Saran Perbaikan**

→ setiap link harusnya di tambal otomatisasi

---

---

---

---

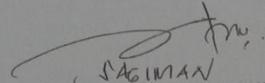
---

---

---

Rejang Lebong, 12 - 01 - 2023

Ahli Media

  
(SAQIMAW)  
Nip. 19750501 2005 01 1007

## Lembar Validasi Ahli Desain Materi

**Fakultas** : Tarbiyah  
**Jurusan** : Tadris Bahasa Indonesia (TBIN)  
**Judul Lkpd** : Lkpd Teks Persuasif  
**Penyusun** : Elsi Aprianti

### A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan media pembelajaran yang berupa lembar kerja peserta didik berbasis literasi digital pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi teks persuasif, peneliti bermaksud untuk mengadakan validasi lembar kegiatan siswa berbasis digital dalam proses pembelajaran. Untuk itu dimohon bapak/ibu mengisi angket dengan format di bawah ini, angket ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian pengukuran bahan ajar sehingga layak untuk digunakan. Atas kesediaannya diucapkan terimakasih

**Nama** : Melan Keliga Oktavia, M.Pd

**Instansi** : SMP IT Ratta Radnyaya

**Pendidikan** : S2 PBI

**Alamat** : Jl. M. Rasyid Perum Kesambe Lama Blok a No 4.

### B. Petunjuk Pengisian Angket

- 1) Bacalah dengan cermat item yang ada
- 2) Instrument ini terdiri dari kolom pertanyaan dan kolom jawaban, silahkan tandai salah satu jawaban yang sesuai dengan pertanyaan anda
- 3) Keterangan makna pada angka pilihan anda sebagai berikut

Skor	Keterangan
5	Sangat tepat
4	Tepat
3	Cukup tepat
2	Kurang tepat
1	Sangat kurang tepat

### C. Kriteria-Kriteria Angket

No	Pertanyaan	No Butir				
		1	2	3	4	5
1.	<i>Isi materi sesuai dengan kompetensi dasar dan indicator</i>					✓
2.	Ketepatan topik yang ada di LKPD sesuai dengan kebutuhan siswa				✓	
3.	Kejelasan materi yang ada di LKPD					✓
4.	<i>Materi yang disajikan dapat memotivasi siswa</i>				✓	
5.	Penggunaan notasi dan simbol					✓
6.	Susunan dalam penyajian isi materi				✓	
7.	Penyampaian informasi menarik				✓	
8.	Memperhatikan kode etik dan hak cipta			✓		
9.	Kelengkapan dalam isi materi					✓

Jumlah					
Total Skor					
Rara-Rata Skor					

Berdasarkan penilaian di atas, maka saya menyatakan bahwa bahan ajar yang berupa lembar kegiatan siswa ini:

- Dapat digunakan tanpa revisi
- Dapat digunakan dengan revisi kecil
- Dapat digunakan dengan revisi besar
- Belum dapat digunakan

**D. Saran Perbaikan**

Lebih dievaluasi, dipersiapkan, data lagi mengenai responden (siswa) karena LKPD ini berbasis digital sehingga mewajibkan responden untuk menggunakan alat elektronik berbasis digital (HP) sedangkan di sekolah kami siswa tidak boleh membawa hp kecuali konsultasi dengan wali kelas (Pihak Sekolah).

Rejang Lebong, 1 Februari 2024

Ahli Materi

*Melisa*

(Melisa Oktavia, M.Pd)

Nip. 202 04 0816 0063

**ANALISIS KEBUTUHAN SISWA  
PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)  
TEKS PERSUASIF BERBASIS LITERASI DIGITAL UNTUK  
MENGOPTIMALKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS  
SISWA KELAS VIII SMP IT RABBI RADHIYYA**

**Petunjuk Umum :**

Instrumen ini digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian dengan judul "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Teks Persuasif Berbasis Literasi Digital Untuk Mengoptimalkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas VIII SMP IT RABBI RADHIYYA" yang di berikan kepada peserta didik.

**Petunjuk Khusus :**

1. Didalam angket ini ada beberapa pertanyaan yang harus di jawab berilah jawaban pada kolom yang sudah di sediakan sesuai dengan diri anda.
2. Dalam setiap pernyataan tidak ada jawaban yang benar maupun salah, jadi sebisa mungkin pilihlah jawaban yang paling tepat dan yang paling sesuai.
3. Jawaban yang anda berikan terjamin kerahasiaannya. Jawaban anda merupakan informasi yang sangat berarti, oleh karena itu kelengkapan pengisian angket dan kejujuran dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan sangat peneliti harapkan. **Kerjakan setiap pernyataan dengan teliti dan jangan ada yang tertinggal.**
4. Terimakasih banyak atas kesediaannya meluangkan waktu dan berkenan memberikan jawaban pada angket yang telah disediakan.

SELAMAT MENGERJAKAN

Nama: IQBAL FARAIHAN

Kelas: 8B

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah mata pelajaran teks persuasif sulit di pahami?	<del>Tidak, EBR.</del> Ya, karena saat ini sedang mengulang pelajaran di rumah/Elara atau Rr (Narang)
2.	Apakah ada kesulitan yang didapatkan pada saat proses pembelajaran?	Ya, Ada kesulitan karena teman di belakang saya sedikit ribut (mengganggu)
3.	Apakah sekolah sudah menggunakan LKPD berbasis literasi digital dalam belajar bahasa indonesia (teks persuasif)?	Sudah, menggunakan itu <del>di saat ini sangat kami menggunakan</del> <del>itu</del> itu cukup mudah dipahami
4.	Apakah peserta didik termotivasi dan antusias untuk belajar dengan adanya desain atau bahan ajar pendukung lainnya yang menarik?	Ya, Sangat termotivasi dengan adanya ajaran pendukung seperti, cerita, mendengarkan dan diinasehati, ini sangat termotivasi bagi kami.
5.	Apakah peserta didik menyukai dengan adanya bahan ajar yang berbasis digital?	Ya, dengan adanya belajar digital belajar menjadi mudah dan seru

6.	Bagaimana menurut kalian suasana belajar dikelas pada saat pelajaran bahasa Indonesia?	suasana itu sangat menyenangkan karna bukan hanya mencatat dan menjawab tapi juga sedikit bermain
7.	Bahan ajar yang digunakan pada saat ini sudah cukup mendukung proses pembelajaran?	sepertinya sudah karena sama cupuram dengan pelajaran ini lama ga pahami banget
8.	Seberapa penting media pembelajaran bagi kalian untuk membantu proses pembelajaran?	Sangat Penting agar bisa memahami pelajaran
9.	Seberapa sering kalian menggunakan bahan ajar dalam belajar bahasa Indonesia?	tidak terlalu sering karena bisa terbaca
10.	Apakah setuju dengan dikembangkannya LKPD teks persuasif berbasis literasi digital untuk mengoptimalkan kemampuan berfikir kritis siswa SMP IT RABBI RADHIYYA?	IYA. walaupun untuk saya dangkal. tapi sama cupur paham

Rejang Lebong, 29 Januari 2024

Responden

*W*  
.....

**ANALISIS KEBUTUHAN SISWA  
PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)  
TEKS PERSUASIF BERBASIS LITERASI DIGITAL UNTUK  
MENGOPTIMALKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS  
SISWA KELAS VIII SMP IT RABBI RADHIYYA**

**Petunjuk Umum :**

Instrumen ini digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian dengan judul "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Teks Persuasif Berbasis Literasi Digital Untuk Mengoptimalkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas VIII SMP IT RABBI RADHIYYA" yang di berikan kepada peserta didik.

**Petunjuk Khusus :**

1. Didalam angket ini ada beberapa pertanyaan yang harus di jawab berilah jawaban pada kolom yang sudah di sediakan sesuai dengan diri anda.
2. Dalam setiap pernyataan tidak ada jawaban yang benar maupun salah, jadi sebisa mungkin pilihlah jawaban yang paling tepat dan yang paling sesuai.
3. Jawaban yang anda berikan terjamin kerahasiaannya. Jawaban anda merupakan informasi yang sangat berarti, oleh karena itu kelengkapan pengisian angket dan kejujuran dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan sangat peneliti harapkan. **Kerjakan setiap pernyataan dengan teliti dan jangan ada yang tertinggal.**
4. Terimakasih banyak atas kesediaannya meluangkan waktu dan berkenan memberikan jawaban pada angket yang telah disediakan.

SELAMAT MENERJAKAN

Nama : Alif Luthfiqan

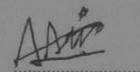
Kelas : 8 B

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah mata pelajaran teks persuasif sulit di pahami?	ya karena sulit
2.	Apakah ada kesulitan yang didapatkan pada saat proses pembelajaran?	ya karena banyak, sulit dimengerti.
3.	Apakah sekolah sudah menggunakan LKPD berbasis literasi digital dalam belajar bahasa indonesia (teks persuasif)?	tidak tahu
4.	Apakah peserta didik termotivasi dan antusias untuk belajar dengan adanya desain atau bahan ajar pendukung lainnya yang menarik?	ya karena lebih menarik dan <del>menarik</del> menyenangkan
5.	Apakah peserta didik menyukai dengan adanya bahan ajar yang berbasis digital?	ya karena sangat menarik, lebih seru

6.	Bagaimana menurut kalian suasana belajar dikelas pada saat pelajaran bahasa Indonesia?	Unggapan menyenangkan udang sudah udang mudah dipahami
7.	Bahan ajar yang digunakan pada saat ini sudah cukup mendukung proses pembelajaran?	Ya, lumayan mendukung
8.	Seberapa penting media pembelajaran bagi kalian untuk membantu proses pembelajaran?	sangat penting, karena agar lebih mudah dimengerti
9.	Seberapa sering kalian menggunakan bahan ajar dalam belajar bahasa Indonesia?	sangat sering, karena bahasa sehari-hari
10.	Apakah setuju dengan dikembangkannya LKPD teks persuasif berbasis literasi digital untuk mengoptimalkan kemampuan berfikir kritis siswa SMP IT RABBI RADHIYYA?	sangat, sangat sangat, sangat, sangat, sangat, sangat, sangat setuju sekali

Rejang Lebong, 29 Januari 2024

Responden



**ANALISIS KEBUTUHAN SISWA  
PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)  
TEKS PERSUASIF BERBASIS LITERASI DIGITAL UNTUK  
MENGOPTIMALKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS  
SISWA KELAS VIII SMP IT RABBI RADHIYYA**

**Petunjuk Umum :**

Instrumen ini digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian dengan judul "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Teks Persuasif Berbasis Literasi Digital Untuk Mengoptimalkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas VIII SMP IT RABBI RADHIYYA" yang di berikan kepada peserta didik.

**Petunjuk Khusus :**

1. Didalam angket ini ada beberapa pertanyaan yang harus di jawab berilah jawaban pada kolom yang sudah di sediakan sesuai dengan diri anda.
2. Dalam setiap pernyataan tidak ada jawaban yang benar maupun salah, jadi sebisa mungkin pilihlah jawaban yang paling tepat dan yang paling sesuai.
3. Jawaban yang anda berikan terjamin kerahasiaannya. Jawaban anda merupakan informasi yang sangat berarti, oleh karena itu kelengkapan pengisian angket dan kejujuran dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan sangat peneliti harapkan. **Kerjakan setiap pernyataan dengan teliti dan jangan ada yang tertinggal.**
4. Terimakasih banyak atas kesediaannya meluangkan waktu dan berkenan memberikan jawaban pada angket yang telah disediakan.

SELAMAT MENERJAKAN

Nama : Rafidz Oktavian Pradita

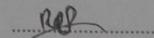
Kelas : 8B

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah mata pelajaran teks persuasif sulit di pahami?	Iya, karena blm dipelajari
2.	Apakah ada kesulitan yang didapatkan pada saat proses pembelajaran?	Iya, karena hanya menggunakan 1 buku teks
3.	Apakah sekolah sudah menggunakan LKPD berbasis literasi digital dalam belajar bahasa indonesia (teks persuasif)?	Belum
4.	Apakah peserta didik termotivasi dan antusias untuk belajar dengan adanya desain atau bahan ajar pendukung lainnya yang menarik?	Iya sngt penting karena : s termotivasi dan antusias, karena peserta didik ingin belajar menggunakan : bahan ajar dan Pendukung lainnya
5.	Apakah peserta didik menyukai dengan adanya bahan ajar yang berbasis digital?	Iya, karena peserta didik ingin melakukan/mencoba hal yg baru

6.	Bagaimana menurut kalian suasana belajar dikelas pada saat pelajaran bahasa Indonesia?	Sngt seru dan menyenangkan
7.	Bahan ajar yang digunakan pada saat ini sudah cukup mendukung proses pembelajaran?	Belum karena tidak ada media belajar yg lain
8.	Seberapa penting media pembelajaran bagi kalian untuk membantu proses pembelajaran?	lga sngt penting, karena untuk menunjang smgt peserta dgn menggunakan teknologi sekarang
9.	Seberapa sering kalian menggunakan bahan ajar dalam belajar bahasa Indonesia?	Sangat sering, karena untuk membuat tugas Praktek dan tugas <sup>3</sup> lainnya
10.	Apakah setuju dengan dikembangkannya LKPD teks persuasif berbasis literasi digital untuk mengoptimalkan kemampuan berfikir kritis siswa SMP IT RABBI RADHIYYA?	Sangat Setuju

Rejang Lebong, 29 Januari 2024

Responden



**ANALISIS KEBUTUHAN SISWA  
PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)  
TEKS PERSUASIF BERBASIS LITERASI DIGITAL UNTUK  
MENGOPTIMALKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS  
SISWA KELAS VIII SMP IT RABBI RADHIYYA**

**Petunjuk Umum :**

Instrumen ini digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian dengan judul "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Teks Persuasif Berbasis Literasi Digital Untuk Mengoptimalkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas VIII SMP IT RABBI RADHIYYA" yang di berikan kepada peserta didik.

**Petunjuk Khusus :**

1. Didalam angket ini ada beberapa pertanyaan yang harus di jawab berilah jawaban pada kolom yang sudah di sediakan sesuai dengan diri anda.
2. Dalam setiap pernyataan tidak ada jawaban yang benar maupun salah, jadi sebisa mungkin pilihlah jawaban yang paling tepat dan yang paling sesuai.
3. Jawaban yang anda berikan terjamin kerahasiaannya. Jawaban anda merupakan informasi yang sangat berarti, oleh karena itu kelengkapan pengisian angket dan kejujuran dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan sangat peneliti harapkan. Kerjakan setiap pernyataan dengan teliti dan jangan ada yang tertinggal.
4. Terimakasih banyak atas kesediaannya meluangkan waktu dan berkenan memberikan jawaban pada angket yang telah disediakan.

SELAMAT MENERJAKAN

Nama: Affa Meilo Syarido

Kelas: VIII B

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah mata pelajaran teks persuasif sulit di pahami?	Tidak, karena tazanya mengajar dengan sangat baik dan mudah di pahami.
2.	Apakah ada kesulitan yang didapatkan pada saat proses pembelajaran?	Tidak, karena Pembelajaran yang di ajarkan oleh taza mudah untuk di pahami.
3.	Apakah sekolah sudah menggunakan LKPD berbasis literasi digital dalam belajar bahasa indonesia (teks persuasif)?	<del>belum</del> belum
4.	Apakah peserta didik termotivasi dan antusias untuk belajar dengan adanya desain atau bahan ajar pendukung lainnya yang menarik?	Ya, karena adanya desain yang menarik orang-orang menjadi tertarik dengan pembelajaran dan tidak mudah bosan.
5.	Apakah peserta didik menyukai dengan adanya bahan ajar yang berbasis digital?	Iya, karena dengan adanya bahan ajar berbasis digital kita tambah mudah dalam proses pembelajaran.

6.	Bagaimana menurut kalian suasana belajar dikelas pada saat pelajaran bahasa Indonesia?	Meningkatkan, karena sebelum belajar guru menyediakan game dan host dapat hadir.
7.	Bahan ajar yang digunakan pada saat ini sudah cukup mendukung proses pembelajaran?	IYA
8.	Seberapa penting media pembelajaran bagi kalian untuk membantu proses pembelajaran?	Sangat Penting
9.	Seberapa sering kalian menggunakan bahan ajar dalam belajar bahasa Indonesia?	JARANG
10.	Apakah setuju dengan dikembangkannya LKPD teks persuasif berbasis literasi digital untuk mengoptimalkan kemampuan berfikir kritis siswa SMP IT RABBI RADHIYYA?	SETUJU

Rejang Lebong, 29 Januari 2024

Responden

*Jmf*

Ariffa Meilo S.

ANALISIS KEBUTUHAN SISWA  
PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)  
TEKS PERSUASIF BERBASIS LITERASI DIGITAL UNTUK  
MENGOPTIMALKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS  
SISWA KELAS VIII SMP IT RABBI RADHIYYA

**Petunjuk Umum :**

Instrumen ini digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian dengan judul "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Teks Persuasif Berbasis Literasi Digital Untuk Mengoptimalkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas VIII SMP IT RABBI RADHIYYA" yang di berikan kepada peserta didik.

**Petunjuk Khusus :**

1. Didalam angket ini ada beberapa pertanyaan yang harus di jawab berilah jawaban pada kolom yang sudah di sediakan sesuai dengan diri anda.
2. Dalam setiap pernyataan tidak ada jawaban yang benar maupun salah, jadi sebisa mungkin pilihlah jawaban yang paling tepat dan yang paling sesuai.
3. Jawaban yang anda berikan terjamin kerahasiaannya. Jawaban anda merupakan informasi yang sangat berarti, oleh karena itu kelengkapan pengisian angket dan kejujuran dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan sangat peneliti harapkan. Kerjakan setiap pernyataan dengan teliti dan jangan ada yang tertinggal.
4. Terimakasih banyak atas kesediaannya meluangkan waktu dan berkenan memberikan jawaban pada angket yang telah disediakan.

SELAMAT MENERJAKAN

Nama : aysi Anugrah ariwidi

Kelas : 8<sup>o</sup>

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah mata pelajaran teks persuasif sulit di pahami?	tidak, karena menyangkut kehidupan sehari-hari.
2.	Apakah ada kesulitan yang didapatkan pada saat proses pembelajaran?	tidak, karena guru yg mengajar membuat pelajaran mudah dipahami.
3.	Apakah sekolah sudah menggunakan LKPD berbasis literasi digital dalam belajar bahasa indonesia (teks persuasif)?	belum, karena selama pembelajaran kami hanya menggunakan
4.	Apakah peserta didik termotivasi dan antusias untuk belajar dengan adanya desain atau bahan ajar pendukung lainnya yang menarik?	tidak, karena adanya desain/bahan ajar lainnya membuat semakin sulit.
5.	Apakah peserta didik menyukai dengan adanya bahan ajar yang berbasis digital?	tidak, karena dengan menggunakan bahan ajar yg berbasis digital dapat mengasah kemampuan berfikir.

6.	Bagaimana menurut kalian suasana belajar dikelas pada saat pelajaran bahasa Indonesia?	Ya, karena pelajaran bahasa Indonesia mudah dipahami.
7.	Bahan ajar yang digunakan pada saat ini sudah cukup mendukung proses pembelajaran?	Belum, karena belum ada pembelajaran dengan media berbasis digital.
8.	Seberapa penting media pembelajaran bagi kalian untuk membantu proses pembelajaran?	Sangat penting, karena media pembelajaran yg kreatif dapat membantu membuat kami mudah mengerti pembelajaran.
9.	Seberapa sering kalian menggunakan bahan ajar dalam belajar bahasa Indonesia?	Sering
10.	Apakah setuju dengan dikembangkannya LKPD teks persuasif berbasis literasi digital untuk mengoptimalkan kemampuan berfikir kritis siswa SMP IT RABBI RADHIYYA?	Setuju

Rejang Lebong, 29 Januari 2024

Responden

*Amir*

Amir Arifin

ANALISIS KEBUTUHAN SISWA  
PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)  
TEKS PERSUASIF BERBASIS LITERASI DIGITAL UNTUK  
MENGOPTIMALKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS  
SISWA KELAS VIII SMP IT RABBI RADHIYYA

**Petunjuk Umum :**

Instrumen ini digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian dengan judul "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Teks Persuasif Berbasis Literasi Digital Untuk Mengoptimalkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas VIII SMP IT RABBI RADHIYYA" yang di berikan kepada peserta didik.

**Petunjuk Khusus :**

1. Didalam angket ini ada beberapa pertanyaan yang harus di jawab berilah jawaban pada kolom yang sudah di sediakan sesuai dengan diri anda.
2. Dalam setiap pernyataan tidak ada jawaban yang benar maupun salah, jadi sebisa mungkin pilihlah jawaban yang paling tepat dan yang paling sesuai.
3. Jawaban yang anda berikan terjamin kerahasiaannya. Jawaban anda merupakan informasi yang sangat berarti, oleh karena itu kelengkapan pengisian angket dan kejujuran dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan sangat peneliti harapkan. **Kerjakan setiap pernyataan dengan teliti dan jangan ada yang tertinggal.**
4. Terimakasih banyak atas kesediaannya meluangkan waktu dan berkenan memberikan jawaban pada angket yang telah disediakan.

SELAMAT MENERJAKAN

Nama : Fadhil dwi saputra

Kelas : 08

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah mata pelajaran teks persuasif sulit di pahami?	iya, karena blm dipelajari
2.	Apakah ada kesulitan yang didapatkan pada saat proses pembelajaran?	iya, karena hanya menggunakan 1 buku teks
3.	Apakah sekolah sudah menggunakan LKPD berbasis literasi digital dalam belajar bahasa indonesia (teks persuasif)?	belum
4.	Apakah peserta didik termotivasi dan antusias untuk belajar dengan adanya desain atau bahan ajar pendukung lainnya yang menarik?	iya sangat termotivasi dan sangat antusias, karena peserta didik ingin belajar menggunakan bahan ajar pendukung lainnya.
5.	Apakah peserta didik menyukai dengan adanya bahan ajar yang berbasis digital?	iya, karena peserta didik ingin melakukan / mencoba hal bar.

6.	Bagaimana menurut kalian suasana belajar dikelas pada saat pelajaran bahasa Indonesia?	Sangat seru dan menyenangkan
7.	Bahan ajar yang digunakan pada saat ini sudah cukup mendukung proses pembelajaran?	Belum, karena blm ada media belajar yg lain
8.	Seberapa penting media pembelajaran bagi kalian untuk membantu proses pembelajaran?	Iya sangat penting, karena untuk menunjang semangat peserta didik dgn menggunakan teknologi canggih seorang.
9.	Seberapa sering kalian menggunakan bahan ajar dalam belajar bahasa Indonesia?	Sangat sering, karena untuk membuat tugas praktek dan tugas <sup>2</sup> lainnya
10.	Apakah setuju dengan dikembangkannya LKPD teks persuasif berbasis literasi digital untuk mengoptimalkan kemampuan berfikir kritis siswa SMP IT RABBI RADHIYYA?	Sangat setuju

Rejang Lebong, 29 Januari 2024

Responden

  
.....

**ANALISIS KEBUTUHAN SISWA  
PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)  
TEKS PERSUASIF BERBASIS LITERASI DIGITAL UNTUK  
MENGOPTIMALKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS  
SISWA KELAS VIII SMP IT RABBI RADHIYYA**

**Petunjuk Umum :**

Instrumen ini digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian dengan judul "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Teks Persuasif Berbasis Literasi Digital Untuk Mengoptimalkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas VIII SMP IT RABBI RADHIYYA" yang di berikan kepada peserta didik.

**Petunjuk Khusus :**

1. Didalam angket ini ada beberapa pertanyaan yang harus di jawab berilah jawaban pada kolom yang sudah di sediakan sesuai dengan diri anda.
2. Dalam setiap pernyataan tidak ada jawaban yang benar maupun salah, jadi sebisa mungkin pilihlah jawaban yang paling tepat dan yang paling sesuai.
3. Jawaban yang anda berikan terjamin kerahasiaannya. Jawaban anda merupakan informasi yang sangat berarti, oleh karena itu kelengkapan pengisian angket dan kejujuran dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan sangat peneliti harapkan. **Kerjakan setiap pernyataan dengan teliti dan jangan ada yang tertinggal.**
4. Terimakasih banyak atas kesediaannya meluangkan waktu dan berkenan memberikan jawaban pada angket yang telah disediakan.

SELAMAT MENERJAKAN

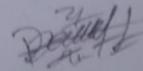
Nama: Deaky Al Lufhi  
Kelas: 8B

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah mata pelajaran teks persuasif sulit di pahami?	tidak, karena sudah di jelas kan secara rinci dan mudah di pahami
2.	Apakah ada kesulitan yang didapatkan pada saat proses pembelajaran?	tidak, karena proses pembelajaran di latih secara bertahap dengan tertib
3.	Apakah sekolah sudah menggunakan LKPD berbasis literasi digital dalam belajar bahasa indonesia (teks persuasif)?	Belum
4.	Apakah peserta didik termotivasi dan antusias untuk belajar dengan adanya desain atau bahan ajar pendukung lainnya yang menarik?	ya, agar pembelajaran lebih seru dan tidak bosan
5.	Apakah peserta didik menyukai dengan adanya bahan ajar yang berbasis digital?	ya

6.	Bagaimana menurut kalian suasana belajar dikelas pada saat pelajaran bahasa Indonesia?	Setu dan asik
7.	Bahan ajar yang digunakan pada saat ini sudah cukup mendukung proses pembelajaran?	Sudah cukup
8.	Seberapa penting media pembelajaran bagi kalian untuk membantu proses pembelajaran?	Cukup penting, agar pembelajaran lebih maksimal
9.	Seberapa sering kalian menggunakan bahan ajar dalam belajar bahasa Indonesia?	<del>Sering</del> / Jarang
10.	Apakah setuju dengan dikembangkannya LKPD teks persuasif berbasis literasi digital untuk mengoptimalkan kemampuan berfikir kritis siswa SMP IT RABBI RADHIYYA?	Sangat setuju

Rejang Lebong, 29 Januari 2024

Responden



.....

**ANALISIS KEBUTUHAN SISWA  
PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)  
TEKS PERSUASIF BERBASIS LITERASI DIGITAL UNTUK  
MENGOPTIMALKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS  
SISWA KELAS VIII SMP IT RABBI RADHIYYA**

**Petunjuk Umum :**

Instrumen ini digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Teks Persuasif Berbasis Literasi Digital Untuk Mengoptimalkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas VIII SMP IT RABBI RADHIYYA” yang di berikan kepada peserta didik.

**Petunjuk Khusus :**

1. Didalam angket ini ada beberapa pertanyaan yang harus di jawab berilah jawaban pada kolom yang sudah di sediakan sesuai dengan diri anda.
2. Dalam setiap pernyataan tidak ada jawaban yang benar maupun salah, jadi sebisa mungkin pilihlah jawaban yang paling tepat dan yang paling sesuai.
3. Jawaban yang anda berikan terjamin kerahasiaannya. Jawaban anda merupakan informasi yang sangat berarti, oleh karena itu kelengkapan pengisian angket dan kejujuran dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan sangat peneliti harapkan. **Kerjakan setiap pernyataan dengan teliti dan jangan ada yang tertinggal.**
4. Terimakasih banyak atas kesediaannya meluangkan waktu dan berkenan memberikan jawaban pada angket yang telah disediakan.

## SELAMAT MENERJAKAN

Nama : Kaisar Ivander Felix Augusta

Kelas : 8 B

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah mata pelajaran teks persuasif sulit di pahami?	Tidak, karena menyangkut dengan kehidupan sehari-hari
2.	Apakah ada kesulitan yang didapatkan pada saat proses pembelajaran?	Tidak, karena guru yang mengajar membuat pelajaran mudah dipahami (kecuali bahasa Arab)
3.	Apakah sekolah sudah menggunakan LKPD berbasis literasi digital dalam belajar bahasa Indonesia (teks persuasif)?	Belum, karena selama pembelajaran kami hanya menggunakan buku
4.	Apakah peserta didik termotivasi dan antusias untuk belajar dengan adanya desain atau bahan ajar pendukung lainnya yang menarik?	Iya, karena adanya desain / yang lainnya menumbuhkan semangat
5.	Apakah peserta didik menyukai dengan adanya bahan ajar yang berbasis digital?	Iya, karena dengan bahan ajar berbasis digital dapat mengasah kemampuan berpikir pelajar

6.	Bagaimana menurut kalian suasana belajar dikelas pada saat pelajaran bahasa Indonesia?	Itu, karena pada saat pembelajaran bahasa <sup>sewa</sup> Indonesia mudah dipahami
7.	Bahan ajar yang digunakan pada saat ini sudah cukup mendukung proses pembelajaran?	belum, karena tidak ada bahan ajar berbasis digital
8.	Seberapa penting media pembelajaran bagi kalian untuk membantu proses pembelajaran?	Sangat penting, karena media pembelajaran yang menarik dapat membantu membuat kami mudah mengerti pembelajaran
9.	Seberapa sering kalian menggunakan bahan ajar dalam belajar bahasa Indonesia?	Sangat sering
10.	Apakah setuju dengan dikembangkannya LKPD teks persuasif berbasis literasi digital untuk mengoptimalkan kemampuan berfikir kritis siswa SMP IT RABBI RADHIYYA?	Sangat setuju

Rejang Lebong, 29 Januari 2024

Responden

.....  


**ANALISIS KEBUTUHAN SISWA  
PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)  
TEKS PERSUASIF BERBASIS LITERASI DIGITAL UNTUK  
MENGOPTIMALKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS  
SISWA KELAS VIII SMP IT RABBI RADHIYYA**

**Petunjuk Umum :**

Instrumen ini digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Teks Persuasif Berbasis Literasi Digital Untuk Mengoptimalkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas VIII SMP IT RABBI RADHIYYA” yang di berikan kepada peserta didik.

**Petunjuk Khusus :**

1. Didalam angket ini ada beberapa pertanyaan yang harus di jawab berilah jawaban pada kolom yang sudah di sediakan sesuai dengan diri anda.
2. Dalam setiap pernyataan tidak ada jawaban yang benar maupun salah, jadi sebisa mungkin pilihlah jawaban yang paling tepat dan yang paling sesuai.
3. Jawaban yang anda berikan terjamin kerahasiaannya. Jawaban anda merupakan informasi yang sangat berarti, oleh karena itu kelengkapan pengisian angket dan kejujuran dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan sangat peneliti harapkan. **Kerjakan setiap pernyataan dengan teliti dan jangan ada yang tertinggal.**
4. Terimakasih banyak atas kesediaannya meluangkan waktu dan berkenan memberikan jawaban pada angket yang telah disediakan.

## SELAMAT MENERJAKAN

Nama: M Kenzie Adevia

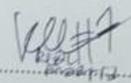
Kelas: BB

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah mata pelajaran teks persuasif sulit di pahami?	Eidak karena Eadza ELSI menjelaskan dengan Rinci tapi tidak membaca Bagan dan Binyun. karena penjelasan Eadza <sup>ya sudah</sup> <sub>masud</sub> <span style="float: right;">dipa hami</span>
2.	Apakah ada kesulitan yang didapatkan pada saat proses pembelajaran?	kebanyakan Penjelasan Eadza ELSI mudah dicerna, jika itu berdasar kendala kami; Eidak tahu Berapa ya Eadza ELSI menerangkan dengan Lembut dan semua kesulitan dari Eadza ELSI
3.	Apakah sekolah sudah menggunakan LKPD berbasis literasi digital dalam belajar bahasa indonesia (teks persuasif)?	<del>Ya sekolah telah memfasilitasi Eadza Bahan Ajar Berupa LKPD dan Literasi digital. Bermanfaat di era ini</del> Belum. Sekolah belum memfasilitasi Bahan Ajar Berbasis Digital
4.	Apakah peserta didik termotivasi dan antusias untuk belajar dengan adanya desain atau bahan ajar pendukung lainnya yang menarik?	Ya. Selain Menjelaskan dengan Bg dan Eadza ELSI terkadang menyediakan Sempadan Doorprize/hadiah yg membaca siswa terpacu dalam pelajaran dan Adanya Beberapa games kecil yg membaca kami belajar dengan semangat
5.	Apakah peserta didik menyukai dengan adanya bahan ajar yang berbasis digital?	Ya. karena pelajaran terasa lebih Bervariasi

6.	Bagaimana menurut kalian suasana belajar dikelas pada saat pelajaran bahasa Indonesia?	Menyenangkan. I, karena guru menjelaskan dengan baik, mudah dipahami, dan berdasar games & media
7.	Bahan ajar yang digunakan pada saat ini sudah cukup mendukung proses pembelajaran?	Ya. Bagi kami sudah cukup
8.	Seberapa penting media pembelajaran bagi kalian untuk membantu proses pembelajaran?	Ya - karena membantu proses pembelajaran
9.	Seberapa sering kalian menggunakan bahan ajar dalam belajar bahasa Indonesia?	tidak pernah sering
10.	Apakah setuju dengan dikembangkannya LKPD teks persuasif berbasis literasi digital untuk mengoptimalkan kemampuan berfikir kritis siswa SMP IT RABBI RADHIYYA?	Setuju. karena pelepasan media Berbasis literasi dan media lebih aktif dan Berfikir kritis dalam belajar dan memecahkan masalah

Rejang Lebong, 29 Januari 2024

Responden



M. Kenzie Adelia

**ANALISIS KEBUTUHAN SISWA  
PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)  
TEKS PERSUASIF BERBASIS LITERASI DIGITAL UNTUK  
MENGOPTIMALKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS  
SISWA KELAS VIII SMP IT RABBI RADHIYYA**

**Petunjuk Umum :**

Instrumen ini digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian dengan judul "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Teks Persuasif Berbasis Literasi Digital Untuk Mengoptimalkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas VIII SMP IT RABBI RADHIYYA" yang di berikan kepada peserta didik.

**Petunjuk Khusus :**

1. Didalam angket ini ada beberapa pertanyaan yang harus di jawab berilah jawaban pada kolom yang sudah di sediakan sesuai dengan diri anda.
2. Dalam setiap pernyataan tidak ada jawaban yang benar maupun salah, jadi sebisa mungkin pilihlah jawaban yang paling tepat dan yang paling sesuai.
3. Jawaban yang anda berikan terjamin kerahasiaannya. Jawaban anda merupakan informasi yang sangat berarti, oleh karena itu kelengkapan pengisian angket dan kejujuran dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan sangat peneliti harapkan. **Kerjakan setiap pernyataan dengan teliti dan jangan ada yang tertinggal.**
4. Terimakasih banyak atas kesediaannya meluangkan waktu dan berkenan memberikan jawaban pada angket yang telah disediakan.

### SELAMAT MENERJAKAN

Nama: Wahid Setyo W

Kelas: 8B

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah mata pelajaran teks persuasif sulit di pahami?	Tidak benar, karena pembelajaran teks persuasif sama seperti teks eksplanasi yang mudah di pahami.
2.	Apakah ada kesulitan yang didapatkan pada saat proses pembelajaran?	Tidak, karena guru yang mengajar menjelaskan dengan jelas sehingga mudah di pahami.
3.	Apakah sekolah sudah menggunakan LKPD berbasis literasi digital dalam belajar bahasa indonesia (teks persuasif)?	Belum
4.	Apakah peserta didik termotivasi dan antusias untuk belajar dengan adanya desain atau bahan ajar pendukung lainnya yang menarik?	Ya, karena mempermudah untuk belajar dan makin semangat untuk belajar.
5.	Apakah peserta didik menyukai dengan adanya bahan ajar yang berbasis digital?	Ya, karena kami tidak pusing untuk mencatat tulisan yang sangat panjang berbasis digital?

6.	Bagaimana menurut kalian suasana belajar dikelas pada saat pelajaran bahasa Indonesia?	Sangat kondusif
7.	Bahan ajar yang digunakan pada saat ini sudah cukup mendukung proses pembelajaran?	<del>YA</del> Kurang, karena tidak ada berbasis literasi digital.
8.	Seberapa penting media pembelajaran bagi kalian untuk membantu proses pembelajaran?	Sangat penting, karena pembelajaran semakin mudah jika ada media di sekolah ini atau di pembelajaran ini.
9.	Seberapa sering kalian menggunakan bahan ajar dalam belajar bahasa Indonesia?	lumayan sering
10.	Apakah setuju dengan dikembangkannya LKPD teks persuasif berbasis literasi digital untuk mengoptimalkan kemampuan berfikir kritis siswa SMP IT RABBI RADHIYYA?	Sangat Setuju

Rejang Lebong, 29 Januari 2024

Responden



.....  
Bakir Setyo W

**ANALISIS KEBUTUHAN SISWA  
PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)  
TEKS PERSUASIF BERBASIS LITERASI DIGITAL UNTUK  
MENGOPTIMALKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS  
SISWA KELAS VIII SMP IT RABBI RADHIYYA**

**Petunjuk Umum :**

Instrumen ini digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian dengan judul "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Teks Persuasif Berbasis Literasi Digital Untuk Mengoptimalkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas VIII SMP IT RABBI RADHIYYA" yang di berikan kepada peserta didik.

**Petunjuk Khusus :**

1. Didalam angket ini ada beberapa pertanyaan yang harus di jawab berilah jawaban pada kolom yang sudah di sediakan sesuai dengan diri anda.
2. Dalam setiap pernyataan tidak ada jawaban yang benar maupun salah, jadi sebisa mungkin pilihlah jawaban yang paling tepat dan yang paling sesuai.
3. Jawaban yang anda berikan tetjamin kerahasiaannya. Jawaban anda merupakan informasi yang sangat berarti, oleh karena itu kelengkapan pengisian angket dan kejujuran dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan sangat peneliti harapkan. **Kerjakan setiap pernyataan dengan teliti dan jangan ada yang tertinggal.**
4. Terimakasih banyak atas kesediaannya meluangkan waktu dan berkenan memberikan jawaban pada angket yang telah disediakan.

SELAMAT MENERJAKAN

Nama : Adib M. ASYRAF

Kelas : 8B

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah mata pelajaran teks persuasif sulit di pahami?	Ya, mungkin dengan bahan ajar yang menarik, <del>baik</del> kami bisa lebih mudah memahami
2.	Apakah ada kesulitan yang didapatkan pada saat proses pembelajaran?	Ya, <del>terutama saat praktik membuat teks</del> saya masih kurang paham bagaimana cara <del>menyusun</del> buat teks
3.	Apakah sekolah sudah menggunakan LKPD berbasis literasi digital dalam belajar bahasa indonesia (teks persuasif)?	Sudah, tapi saya berharap agar lebih sering digunakan
4.	Apakah peserta didik termotivasi dan antusias untuk belajar dengan adanya desain atau bahan ajar pendukung lainnya yang menarik?	Ya, karena dengan bahan ajar yang menarik kami akan lebih termotivasi untuk belajar
5.	Apakah peserta didik menyukai dengan adanya bahan ajar yang berbasis digital?	Ya, peserta didik <del>akan</del> mungkin senang <del>di</del> dengan bahan ajar baru

6.	Bagaimana menurut kalian suasana belajar dikelas pada saat pelajaran bahasa Indonesia?	guru yg mengajar sangat baik dalam menja-laskan pelajaran sehingga mudah dipahami
7.	Bahan ajar yang digunakan pada saat ini sudah cukup mendukung proses pembelajaran?	sudah cukup, tapi saya berharap bisa lebih ditingkatkan
8.	Seberapa penting media pembelajaran bagi kalian untuk membantu proses pembelajaran?	media pembelajaran sangat penting untuk menarik minat siswa
9.	Seberapa sering kalian menggunakan bahan ajar dalam belajar bahasa Indonesia?	<del>saya</del> saya harap <del>media</del> bahan ajar akan lebih sering digunakan
10.	Apakah setuju dengan dikembangkannya LKPD teks persuasif berbasis literasi digital untuk mengoptimalkan kemampuan berfikir kritis siswa SMP IT RABBI RADHIYYA?	ya, sangat setuju

Rejang Lebong, 29 Januari 2024

Responden

Adlb

**ANALISIS KEBUTUHAN SISWA  
PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)  
TEKS PERSUASIF BERBASIS LITERASI DIGITAL UNTUK  
MENGOPTIMALKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS  
SISWA KELAS VIII SMP IT RABBI RADHIYYA**

**Petunjuk Umum :**

Instrumen ini digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian dengan judul "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Teks Persuasif Berbasis Literasi Digital Untuk Mengoptimalkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas VIII SMP IT RABBI RADHIYYA" yang di berikan kepada peserta didik.

**Petunjuk Khusus :**

1. Didalam angket ini ada beberapa pertanyaan yang harus di jawab berilah jawaban pada kolom yang sudah di sediakan sesuai dengan diri anda.
2. Dalam setiap pernyataan tidak ada jawaban yang benar maupun salah, jadi sebisa mungkin pilihlah jawaban yang paling tepat dan yang paling sesuai.
3. Jawaban yang anda berikan terjamin kerahasiaannya. Jawaban anda merupakan informasi yang sangat berarti, oleh karena itu kelengkapan pengisian angket dan kejujuran dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan sangat peneliti harapkan. **Kerjakan setiap pernyataan dengan teliti dan jangan ada yang tertinggal.**
4. Terimakasih banyak atas kesediaannya meluangkan waktu dan berkenan memberikan jawaban pada angket yang telah disediakan.

### SELAMAT MENGERJAKAN

Nama : M. Fathih Mauluf

Kelas : 8B

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah mata pelajaran teks persuasif sulit di pahami?	Ya, karena teks itu, kadang seperti dijumpai di kehidupan sehari-hari?
2.	Apakah ada kesulitan yang didapatkan pada saat proses pembelajaran?	Tidak, karena pelajaran ya diajarkan mudah dipahami
3.	Apakah sekolah sudah menggunakan LKPD berbasis literasi digital dalam belajar bahasa indonesia (teks persuasif)?	Tidak / Belum
4.	Apakah peserta didik termotivasi dan antusias untuk belajar dengan adanya desain atau bahan ajar pendukung lainnya yang menarik?	Ya, karena dengan desain ya menarik orang-orang menjadi tertarik & tidak bosan
5.	Apakah peserta didik menyukai dengan adanya bahan ajar yang berbasis digital?	Ya, karena bahan ajar digital mudah & simpel

6.	Bagaimana menurut kalian suasana belajar dikelas pada saat pelajaran bahasa Indonesia?	Situ, ketika ukuran siswa, menggunakan gambar tidak tidak benar
7.	Bahan ajar yang digunakan pada saat ini sudah cukup mendukung proses pembelajaran?	IYA
8.	Seberapa penting media pembelajaran bagi kalian untuk membantu proses pembelajaran?	Sangat Penting
9.	Seberapa sering kalian menggunakan bahan ajar dalam belajar bahasa Indonesia?	JALAN
10.	Apakah setuju dengan dikembangkannya LKPD teks persuasif berbasis literasi digital untuk mengoptimalkan kemampuan berfikir kritis siswa SMP IT RABBI RADHIYYA?	Setuju

Rejang Lebong, 29 Januari 2024

Responden

M. Fathit M. N. F.

**ANALISIS KEBUTUHAN SISWA  
PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)  
TEKS PERSUASIF BERBASIS LITERASI DIGITAL UNTUK  
MENGOPTIMALKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS  
SISWA KELAS VIII SMP IT RABBI RADHIYYA**

**Petunjuk Umum :**

Instrumen ini digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian dengan judul "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Teks Persuasif Berbasis Literasi Digital Untuk Mengoptimalkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas VIII SMP IT RABBI RADHIYYA" yang di berikan kepada peserta didik.

**Petunjuk Khusus :**

1. Didalam angket ini ada beberapa pertanyaan yang harus di jawab berilah jawaban pada kolom yang sudah di sediakan sesuai dengan diri anda.
2. Dalam setiap pernyataan tidak ada jawaban yang benar maupun salah, jadi sebisa mungkin pilihlah jawaban yang paling tepat dan yang paling sesuai.
3. Jawaban yang anda berikan tetjamin kerahasiaannya. Jawaban anda merupakan informasi yang sangat berarti, oleh karena itu kelengkapan pengisian angket dan kejujuran dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan sangat peneliti harapkan. **Kerjakan setiap pernyataan dengan teliti dan jangan ada yang tertinggal.**
4. Terimakasih banyak atas kesediaannya meluangkan waktu dan berkenan memberikan jawaban pada angket yang telah disediakan.

## SELAMAT MENGERJAKAN

Nama : *w. Yudha C.A-5*

Kelas : 80

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah mata pelajaran teks persuasif sulit di pahami?	TIDAK
2.	Apakah ada kesulitan yang didapatkan pada saat proses pembelajaran?	Ya, dikarenakan saya ngantuk
3.	Apakah sekolah sudah menggunakan LKPD berbasis literasi digital dalam belajar bahasa indonesia (teks persuasif)?	Belum
4.	Apakah peserta didik termotivasi dan antusias untuk belajar dengan adanya desain atau bahan ajar pendukung lainnya yang menarik?	Ya, dikarenakan tidak bosan
5.	Apakah peserta didik menyukai dengan adanya bahan ajar yang berbasis digital?	Ya, dikarenakan simpel

6.	Bagaimana menurut kalian suasana belajar dikelas pada saat pelajaran bahasa Indonesia?	tenang, damai dan aman
7.	Bahan ajar yang digunakan pada saat ini sudah cukup mendukung proses pembelajaran?	Ya
8.	Seberapa penting media pembelajaran bagi kalian untuk membantu proses pembelajaran?	Sangat penting
9.	Seberapa sering kalian menggunakan bahan ajar dalam belajar bahasa Indonesia?	<del>Sangat</del> Jarang, dikarenakan hanya menggunakan buku dan teks
10.	Apakah setuju dengan dikembangkannya LKPD teks persuasif berbasis literasi digital untuk mengoptimalkan kemampuan berfikir kritis siswa SMP IT RABBI RADHIYYA?	Ya tentu saya sangat setuju

Rejang Lebong, 29 Januari 2024

Responden

  
.....

**ANALISIS KEBUTUHAN SISWA  
PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)  
TEKS PERSUASIF BERBASIS LITERASI DIGITAL UNTUK  
MENGOPTIMALKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS  
SISWA KELAS VIII SMP IT RABBI RADHIYYA**

**Petunjuk Umum :**

Instrumen ini digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Teks Persuasif Berbasis Literasi Digital Untuk Mengoptimalkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas VIII SMP IT RABBI RADHIYYA” yang di berikan kepada peserta didik.

**Petunjuk Khusus :**

1. Didalam angket ini ada beberapa pertanyaan yang harus di jawab berilah jawaban pada kolom yang sudah di sediakan sesuai dengan diri anda.
2. Dalam setiap pernyataan tidak ada jawaban yang benar maupun salah, jadi sebisa mungkin pilihlah jawaban yang paling tepat dan yang paling sesuai.
3. Jawaban yang anda berikan terjamin kerahasiaannya. Jawaban anda merupakan informasi yang sangat berarti, oleh karena itu kelengkapan pengisian angket dan kejujuran dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan sangat peneliti harapkan. **Kerjakan setiap pernyataan dengan teliti dan jangan ada yang tertinggal.**
4. Terimakasih banyak atas kesediaannya meluangkan waktu dan berkenan memberikan jawaban pada angket yang telah disediakan.

### SELAMAT MENERJAKAN

Nama : Peter Pionata

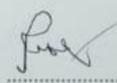
Kelas : 8B

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah mata pelajaran teks persuasif sulit di pahami?	Iya. Karena cara mengajar tidak
2.	Apakah ada kesulitan yang didapatkan pada saat proses pembelajaran?	tidak. karena memang nyaman
3.	Apakah sekolah sudah menggunakan LKPD berbasis literasi digital dalam belajar bahasa indonesia (teks persuasif)?	belum. karena tidak ada dana
4.	Apakah peserta didik termotivasi dan antusias untuk belajar dengan adanya desain atau bahan ajar pendukung lainnya yang menarik?	Iya. Seperti bisa menambahkan
5.	Apakah peserta didik menyukai dengan adanya bahan ajar yang berbasis digital?	Sangat. Karena mudah menggunakannya

6.	Bagaimana menurut kalian suasana belajar dikelas pada saat pelajaran bahasa Indonesia?	berisik, terlalu banyak yang bicara
7.	Bahan ajar yang digunakan pada saat ini sudah cukup mendukung proses pembelajaran?	Sudah, karena ada Pembelajaran digital
8.	Seberapa penting media pembelajaran bagi kalian untuk membantu proses pembelajaran?	Menunjang Penerimaan
9.	Seberapa sering kalian menggunakan bahan ajar dalam belajar bahasa Indonesia?	Jarang.
10.	Apakah setuju dengan dikembangkannya LKPD teks persuasif berbasis literasi digital untuk mengoptimalkan kemampuan berfikir kritis siswa SMP IT RABBI RADHIYYA?	Iya

Rejang Lebong, 29 Januari 2024

Responden

  
 \_\_\_\_\_  
 Paber

**ANALISIS KEBUTUHAN SISWA  
PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)  
TEKS PERSUASIF BERBASIS LITERASI DIGITAL UNTUK  
MENGOPTIMALKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS  
SISWA KELAS VIII SMP IT RABBI RADHIYYA**

**Petunjuk Umum :**

Instrumen ini digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Teks Persuasif Berbasis Literasi Digital Untuk Mengoptimalkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas VIII SMP IT RABBI RADHIYYA” yang di berikan kepada peserta didik.

**Petunjuk Khusus :**

1. Didalam angket ini ada beberapa pertanyaan yang harus di jawab berilah jawaban pada kolom yang sudah di sediakan sesuai dengan diri anda.
2. Dalam setiap pernyataan tidak ada jawaban yang benar maupun salah, jadi sebisa mungkin pilihlah jawaban yang paling tepat dan yang paling sesuai.
3. Jawaban yang anda berikan terjamin kerahasiaannya. Jawaban anda merupakan informasi yang sangat berarti, oleh karena itu kelengkapan pengisian angket dan kejujuran dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan sangat peneliti harapkan. **Kerjakan setiap pernyataan dengan teliti dan jangan ada yang tertinggal.**
4. Terimakasih banyak atas kesediaannya meluangkan waktu dan berkenan memberikan jawaban pada angket yang telah disediakan.

SELAMAT MENERJAKAN

Nama : Khisan Karri alparisi

Kelas : 8B

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah mata pelajaran teks persuasif sulit di pahami?	tidak karena sifatnya mengajak
2.	Apakah ada kesulitan yang didapatkan pada saat proses pembelajaran?	tidak karena sifat nya itu mengajak
3.	Apakah sekolah sudah menggunakan LKPD berbasis literasi digital dalam belajar bahasa indonesia (teks persuasif)?	Iya
4.	Apakah peserta didik termotivasi dan antusias untuk belajar dengan adanya desain atau bahan ajar pendukung lainnya yang menarik?	Iya karena lebih mudah melihat contoh langsung
5.	Apakah peserta didik menyukai dengan adanya bahan ajar yang berbasis digital?	Iya karena mudah di pahami

6.	Bagaimana menurut kalian suasana belajar dikelas pada saat pelajaran bahasa Indonesia?	tenang membuat lebih nyaman belajar
7.	Bahan ajar yang digunakan pada saat ini sudah cukup mendukung proses pembelajaran?	iya
8.	Seberapa penting media pembelajaran bagi kalian untuk membantu proses pembelajaran?	tidak terlalu dibutuh kan
9.	Seberapa sering kalian menggunakan bahan ajar dalam belajar bahasa Indonesia?	jarang
10.	Apakah setuju dengan dikembangkannya LKPD teks persuasif berbasis literasi digital untuk mengoptimalkan kemampuan berfikir kritis siswa SMP IT RABBI RADHIYYA?	setuju

Rejang Lebong, 29 Januari 2024

Responden

  
IKhsan Kamif alfarisi

## **RPP**

Sekolah : SMP IT RABBI RADHIYA  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : VIII/Genap  
Materi Pokok : Teks Persuasif  
Alokasi Waktu : 160 menit

### **A. Kompetensi Inti**

- KI1 dan KI2: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya serta menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- KI3: Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI4: Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

### **B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

#### 1. Kompetensi dasar

3.13 Mengidentifikasi jenis saran, ajakan, arahan dan pertimbangan tentang berbagai hal positif atau permasalahan aktual dari teks persuasi (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) yang didengar dan dibaca.

#### 2. Indikator Pencapaian Kompetensi

3.13.1 Mengidentifikasi saran dan ajakan teks persuasi.

3.13.2 Menjelaskan saran, ajakan, dan pengertian teks persuasi.

### **C. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi dan menjelaskan saran, ajakan, dan pengertian teks persuasi dengan tepat serta cermat, kerjasama, dan bertanggung jawab.

### **D. Pendekatan, Metode, Model, dan Media Pembelajaran**

Pendekatan : TPACK

Model : Problem Based Learning

Metode : diskusi

Media : Buku, power poin, video, kertas dan media LKPD digital

### **E. Alat Pembelajaran:**

1. Spidol
2. LCD Proyektor
3. Papan Tulis
4. Leptop
5. hanphone

### **F. Sumber Belajar**

1. buku paket Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2017. Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
2. Bahan Ajar Teks Persuasi
3. Internet

## G. langkah-langkah pembelajaran

<b>Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)</b>	
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin	
Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.	
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi : <b><i>Pengertian teks persuasif</i></b>	
Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh,	
<b>Kegiatan Inti ( 90 Menit )</b>	
<b>Kegiatan Literasi</b>	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <b><i>Pengertian teks persuasif</i></b>
<b>Critical Thinking</b>	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <b><i>Pengertian teks persuasif</i></b>
<b>Collaboration</b>	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <b><i>Pengertian teks berita.</i></b>
<b>Communication</b>	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
<b>Creativity</b>	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <b><i>Pengertian teks persuasif.</i></b> Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
<b>Kegiatan Penutup (15 Menit)</b>	
Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	
Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	

<b>Penilaian</b>	
<b>Penilaian Pengetahuan</b>	<b>Penilaian Keterampilan</b>
<ul style="list-style-type: none"><li>• berupa tes tertulis pilihan ganda &amp; tertulis uraian, tes lisan / observasi terhadap diskusi tanya jawab dan percakapan serta penugasan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• berupa penilaian unjuk kerja, penilaian proyek, penilaian produk dan penilaian portofolio</li></ul>



Dokumentasi penyebaran angket kebutuhan siswa



Dokumentasi penyebaran analisis kebutuhan guru



Dokumentasi uji coba produk E-LKPD berbasis digital

**Barcode E-LKPD**



#### BIODATA PENELITI



Elsi Aprianti, lahir di Cahaya Alam, 28 Februari 2002, Peneliti merupakan anak Pertama dari pasangan Bapak Parman dan Ibu Nurpadilah, Peneliti menempuh pendidikan dimulai dari SDN 4 SDU (2008-2012), melanjutkan ke SMPN 2 SDU (2012-2017), dan melanjutkan ke MAN 1 Muara Enim (2017-2020). Pendidikan selanjutnya yang ditempuh oleh peneliti masuk ke Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, dengan mengambil program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah dengan judul “ Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) Teks Persuasif Siswa Kelas VIII SMP IT RABBI RADHIYYA” Pada tanggal 24 Juni 2024 penulis dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan.